

PEMERINTAH KOTA KENDARI LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REFERENSI	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	5.5.1		
ARUS KAS MASUK	5.5.1.1		
Penerimaan Pajak Daerah		210.229.586.369,00	184.942.608.770,00
Penerimaan Retribusi Daerah		19.358.997.881,00	18.751.218.008,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		8.607.699.818,29	8.168.901.935,00
Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah		116.494.712.986,63	125.130.083.105,34
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak		29.047.074.636,00	29.803.050.775,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		38.192.843.428,00	86.728.157.144,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum		653.670.380.342,00	625.310.691.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik		78.995.243.041,00	105.620.610.818,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik		161.412.349.218,00	149.357.616.368,00
Penerimaan Dana Insentif Khusus		17.095.535.000,00	34.779.474.000,00
Penerimaan Bagi Hasil dari Propinsi		108.338.118.372,00	99.865.193.969,00
Penerimaan Pendapatan Hibah		592.292.380,71	10.974.359.939,00
Penerimaan dari Pendapatan Lainnya		17.069.121.472	-
Jumlah Arus Kas Masuk		1.459.103.954.944,63	1.479.431.965.831,34
ARUS KAS KELUAR	5.5.1.2		
Pembayaran Pegawai		629.754.548.246,00	590.027.868.876,00
Pembayaran Barang		414.650.679.521,00	388.008.088.180,00
Pembayaran Bunga		21.905.614.152,00	12.064.918.042,00
Pembayaran Hibah		66.262.241.908,00	26.499.440.485,00
Pembayaran Bantuan Sosial		641.677.295,00	7.457.397.750,00
Pembayaran Tidak Terduga		3,452,528,271,00	5,520,680,987,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Antar Daerah			101.735.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		1.136.667.289.393,00	1.029.680.129.320,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		322.436.665.551,63	449.751.836.511,34
	5.5.2		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.5.2.1		
ARUS KAS MASUK	5.5.2.1		225 792 269 00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		16.756.223	225.782.268,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	1		225.782.268,00
Jumlah Arus Kas Masuk		16.756.223	225./82.268,00
ARUS KAS KELUAR	5.5.2.2	4 4 74 7 400 000 00	25 220 050 909 00
Perolehan Tanah		14.717.408.200,00	25.239.950.808,00 121.731.688.204.00
Perolehan Peralatan dan Mesin		68.127.869.527,00	
Perolehan Gedung dan Bangunan		120.095.695.727,00	233.372.501.091,00
Perolehan Jalan, irigasi dan Jaringan	Ì	199.761.125.882,00	235.753.662.941,00
Perolehan Aset Tetap lainnya		7.008.757.080,00	6.224.390.250,00
Perolehan Aset Tetap lainnya		1.321.791.965,00	40.000.000.000.00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		-	10.000.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		411.032.648.381,00	632.322.193.294,00
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(411.015.892.158,00)	(632.096.411.026,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	5.5.3		
ARUS KAS MASUK	5.5.3.1		
Penerimaan Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bukan Bank		-	273.334.775.000,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		-	2.830.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk		-	273.337.605.000,00
ARUS KAS KELUAR	5.5.3.2		
Pembayaran Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank			-
Pembayaran Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bukan Bank		14.285.794.822,00	4.153.538.684,00
Jumlah Arus Kas Keluar		14.285.794.822,00	4.153.538.684,00
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(14.285.794.822,00)	269.184.066.316.00
i otal Arus Nas Dersin dari Aktivitas Pendanaan	1	(14.203.134.022,00)	203.104.000.310,00

URAIAN	REFERENSI	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	5.5.4		
ARUS KAS MASUK	5.5.4.1		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		103.449.956.901,00	122.778.788.397,00
Saldo Sisa UP TA 2022	i	3.476,00	405.800,00
Jumlah Arus Kas Masuk		103.449.960.377,00	122.779.194.197,00
ARUS KAS KELUAR	5.5.4.2		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		103.449.956.901,00	122.778.788.397,00
Koreksi lebih catat saldo awal		-	-
Jumlah Arus Kas Keluar		103.449.956.901,00	122.778.788.397,00
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		3.476,00	405.800,00
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode		(102.865.017.952,37)	86.839.897.601,34
Saldo Awal Kas	5.5.5	208.021.182.317,27	121.181.284.715,93
Saldo Akhir Kas	5.5.6	105.156.164.364,90	208.021.182.317,27
Kas Di Kas Daerah		64.098.176.804,51	173.066.131.240,51
Kas Di Bendahara Penerimaan		2.305.200,00	64.130.417,00
Kas Di Bendahara Pengeluaran		516.875,00	-
Kas Di Badan Layanan Umum Daerah		40.009.976.448,39	34.615.327.573,76
Kas Dana Kapitasi pada FKTP		622.976.181,00	133.623.592,00
Kas Dana BOK Puskesmas		310.474.020,00	-
Kas Dana BOS		111.738.836,00	141.969.494,00
Saldo Akhir Kas		105.156.164.364,90	208.021.182.317,27

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

8



NERACA PEMERINTAH KOTA KENDARI

Per 31 December 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REFERENSI	2023	2022
SET	5.3.1		
ASET LANCAR	5.3.1.a		
Kas di Kas Daerah	5.3.1.a.1	64.098.176.804,51	173.066.131.240,51
Kas di Bendahara Penerimaan	5.3.1.a.2	2.305.200,00	64.130.417,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.a.3	516.875,00	-
Kas di BLUD	5.3.1.a.4	40.009.976.448,39	34.615.327.573,76
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	5.3.1.a.5	622.976.181,00	133.623.592,00
Kas Dana BOS	5.3.1.a.6	111.738.836,00	141.969.494,00
Kas Dana BOK Puskesmas	5.3.1.a.7	310.474.020,00	-
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.a.8	71.944.811,00	105.818.762,00
Piutang Pajak	5.3.1.a.9	50.316.734.271,04	47.412.002.163,77
Penyisihan Piutang Pajak	5.3.1.a.10	(16.074.129.754,04)	(14.569.819.475,77)
Piutang Retribusi	5.3.1.a.11	17.795.063.240,15	13.447.282.906,59
Penyisihan Piutang Retribusi	5.3.1.a.12	(12.651.964.809,73)	(8.196.103.752,73)
Piutang Lain-Lain PAD	5.3.1.a.13	29.871.945.724,78	26.431.658.953,16
Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD	5.3.1.a.14	(4.382.735.887,92)	(4.613.409.771,22)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.a.15	-	43.084.032,00
Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.a.16	-	(1.337.988,00)
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	5.3.1.a.17	3.631,00	-
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	5.3.1.a.18	-	24.795.129.751,00
Piutang Lainnya	5.3.1.a.19	10.450.223.135,17	15.699.569.909,67
Beban Dibayar Dimuka	5.3.1.a.20	-	6.060.274,00
Persediaan	5.3.1.a.21	24.331.793.329,34	22.085.845.367,80
JUMLAH ASET LANCAR		204.885.042.055,69	330.666.963.449,54
investasi jangka panjang	5.3.1.b	-	<u>-</u>
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	5.5.1.5		
Investasi Non Permanen Lainnya	5.3.1.b.1	-	_
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0.0.1.0.1		
		-	-
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.3.1.b.2	132.142.080.298,87	130.168.682.251,29
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen		132.142.080.298,87	130.168.682.251,29
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		132.142.080.298,87	130.168.682.251,29
ASET TETAP	5.3.1.c		
Tanah	5.3.1.c.1	2.745.958.401.216,00	2.729.850.097.583,00
Peralatan dan Mesin	5.3.1.c.2	710.954.943.154,71	650.079.960.719,48
Gedung dan Bangunan	5.3.1.c.3	1.618.610.671.933,71	1.039.174.278.735,71
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.3.1.c.4	2.679.484.519.470,10	2.425.120.739.428,96
Aset Tetap Lainnya	5.3.1.c.5	106.958.300.887,12	101.840.406.037,12
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.3.1.c.6	258.743.293.979,96	547.647.601.757,76
Akumulasi Penyusutan	5.3.1.c.7	(2.114.173.680.212,31)	(1.804.883.521.893,03
JUMLAH ASET TETAP		6.006.536.450.429,29	5.688.829.562.369,00
ASET LAINNYA	5.3.1.d		
Tagihan Jangka Panjang	5.3.1.d.1	2.796.416.766,76	2.779.617.950,76
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.3.1.d.1 5.3.1.d.2	748.590.630,85	748.590.630,85
Aset Tidak Berwujud	5.3.1.d.2 5.3.1.d.3	7.958.966.104,01	6.629.674.139,01
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.3.1.d.4	(2.194.747.042,23)	(1.782.827.417,90
Aset Lain-lain	5.3.1.d.5	11.870.375.999,47	10.931.906.229,73
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	5.3.1.d.5 5.3.1.d.6	55.628.415.000,00	6.654.033.064,00
JUMLAH ASET LAINNYA	3.3.1.0.0	76.808.017.458,86	25.960.994.596,45
JUMLAH ASET		6.420.371.590.242,71	6.175.626.202.666,28

URAIAN	REFERENSI	2023	2022
KEWAJIBAN	5.3.2		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5.3.2.a		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.2.a.1	66.039.111,00	99.478.762,00
Utang Bunga	5.3.2.a.2	1.928.471.977,00	835.239.708,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	5.3.2.a.3	64.785.194.018,00	10.191.431.092,00
Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.2.a.4	16.480.932.271,02	16.994.186.078,99
Utang Belanja	5.3.2.a.5	144.566.464.437,95	122.903.372.005,52
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.3.2.a.6	719.396.150,00	282.932.891,00
Utang Lancar Dalam Negeri - Pemda Lainnya	5.3.2.a.7	406.400,00	406.400,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		228.546.904.364,97	151.307.046.937,51
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	5.3.2.b		
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.3.2.b.1	288.499.250.417,00	356.700.058.908,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		288.499.250.417,00	356.700.058.908,00
JUMLAH KEWAJIBAN		517.046.154.781,97	508.007.105.845,51
EKUITAS			
EKUITAS	5.3.3	5.903.325.435.460,74	5.667.619.096.820,77
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.420.371.590.242,71	6.175.626.202.666,28

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan ini



BAB 1 PENDAHULUAN

Dengan semangat otonomi daerah yang memberikan kewenangan lebih luas untuk mengatur dan mengurus daerah masing-masing berdasarkan bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pemerintah telah mengeluarkan regulasi yang mengatur tentang pengelolaan keuangan di daerah, perubahan terakhir regulasi tersebut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan ditindaklanjuti berbagai peraturan teknis lainnya seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Dengan demikian, pemerintah daerah dapat lebih luas mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan kewenangan yang dimilikinya. Pada tahun 2021 penyusunan APBD didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yang sampai sekarang ini menganut 3 (tiga) pilar tata Pengelolaan Keuangan Daerah yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.

Pedoman pengelolaan keuangan daerah memberikan inspirasi tersendiri bagi SKPD-SKPD dimana terjadi penyerahan sebagian kewenangan terutama dalam hal pengelolaan keuangan SKPD yang tidak sepenuhnya ditentukan dan dikelola dan diatur oleh SKPKD, dalam hal ini Badan Keuangan dan Aset Daerah. Dalam penyusunan laporan keuangan seluruh SKPD ikut berpartisipasi untuk menyusun laporan keuangan atas SKPD masing-masing berdasarkan anggaran yang dikelolanya. Laporan keuangan yang harus disusun oleh masing-masing SKPD selaku pengguna anggaran adalah Neraca SKPD, Laporan Realisasi Anggaran SKPD, Laporan operasional SKPD, Laporan Perubahan Ekuitas SKPD dan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD.

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 merupakan gambaran dan penjelasan singkat pencapaian kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja seluruh SKPD Lingkup Pemda Kota Kendari dalam melaksanakan program dan kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Catatan atas Laporan Keuangan adalah bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Hal ini sesuai yang diamanahkan Pasal 320 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 81 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Selain ketentuan perundang-undangan tersebut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 sekaligus merupakan sinkronisasi dari berbagai ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Daerah sehingga merupakan satu kesatuan (omnibus regulation) dan pedoman pokok bagi pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan petunjuk teknis melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Paket regulasi lainnya terkait pengelolaan keuangan daerah oleh pemerintah pusat antara lain: Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-

Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Secara signifikan telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan di daerah, baik dari sisi pelayanan kepada masyarakat (*public services*) maupun pembangunan. Hal tersebut berimbas pada penataan dan restrukturisasi kondisi sosial ekonomi di daerah.

Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan berdasarkan manajemen keuangan yang sehat. Pemerintah daerah tidak hanya dituntut bertanggungjawab dalam hal keuangan (financial accountability) tetapi juga berdasarkan kaidah-kaidah yang baik (best practices), bertanggungjawab atas kinerja dari dana yang telah dialokasikan (performance accountability). Untuk itu efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah perlu terus ditingkatkan sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di daerah sebagai bagian dari pemerintahan yang baik (good governance) dapat menjadi kenyataan.

Pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah kewajiban kepala daerah sesuai yang diamanahkan dalam Pasal 320 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 berbunyi, "Kepala Daerah menyampaikan rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir."

Pertanggungjawaban adalah hal yang sangat penting karena di dalamnya mengandung pesan kepada publik dan juga amanah yang telah dilaksanakan oleh kepala daerah dalam satu tahun anggaran.

Dengan demikian, penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari (APBD) Tahun Anggaran 2023 disusun dalam bentuk satu kesatuan yang terdiri dari:

- a. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023;
- b. Laporan Perubahan SAL untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023;
- c. Neraca per 31 Desember 2023;
- d. Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023;
- e. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023;
- f. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun maksud disusunnya Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan handal mengenai posisi keuangan daerah dan transaksi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemerintah Kota Kendari dalam

Tahun Anggaran 2023 sehingga efektivitas, efisiensi dan kondisi keuangan suatu entitas/SKPD dapat dievaluasi dan dinilai.

Secara umum tujuan penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai bagian dari laporan keuangan daerah adalah:

- a. Untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan baik di bidang ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bahan bukti pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan daerah; dan
- b. Untuk memberikan informasi kinerja Pemerintahan Kota Kendari yang berhubungan dengan anggaran/keuangan daerah sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi baik dari segi manajerial maupun organisasi untuk perbaikan kinerja Pemerintah Kota Kendari di masa yang akan datang.

Sedangkan secara khusus penyajian CaLK adalah:

- a. Memberikan informasi mengenai ringkasan realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan serta kinerja keuangan daerah selama periode akuntansi tahun 2023;
- b. Memberi informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi aliran kas, saldo neraca dan kebutuhan sumber daya finansial jangka pendek;
- Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit kerja pemerintah dan perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya, dalam satu tahun anggaran;
- d. Memberikan informasi keuangan untuk memantau kinerja, dan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang telah disepakati, dan ketentuan lain yang telah disyaratkan;
- e. Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran serta untuk memprediksi pengaruh pembelanjaan sumber daya ekonomi terhadap pencapaian tujuan operasional; dan
- f. Memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi, antara lain:
 - 1) Untuk menentukan biaya pelaksanaan program, fungsi dan aktivitas suatu satuan kerja sehingga mempermudah dalam melakukan analisis dan perbandingan dengan kriteria yang telah ditetapkan, membandingkan dengan kinerja sebelumnya, dan dengan kinerja unit pemerintahan yang lain; dan
 - 2) Untuk mengevaluasi hasil suatu program, aktivitas dan fungsi serta efektivitas terhadap pencapaian tujuan serta target yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi laporan keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- b) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- c) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi:
- d) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e) Menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah; dan
- g) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya;

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

- a) Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
- b) Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPR/DPRD.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari

- 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan daerah.
- 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
- 9. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
- 17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- 18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5950);
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- 21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
- 22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 1781);
- 24. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2008 Nomor 2);
- 25. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Kendari Nomor 27);

- 26. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2020 Nomor 10);
- 27. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2023 Nomor 5);
- 28. Peraturan Walikota Kendari Nomor 29 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Kendari Nomor 22 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Kendari (Berita Daerah Kota Kendari Tahun 2016 Nomor 29);
- 29. Peraturan Walikota Kendari Nomor 57 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyusutan Barang Milik Daerah berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Kota Kendari (Berita Daerah Kota Kendari Tahun 2016 Nomor 57);
- 30. Peraturan Walikota Kendari Nomor 49 Tahun 2022 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Walikota Kendari Nomor 21 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari (Berita Daerah Kota Kendari Tahun 2022 Nomor 49);
- 31. Peraturan Walikota Kendari Nomor 37 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari (Berita Daerah Kota Kendari Tahun 2023 Nomor 37);

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari TA. 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB 1 Pendahuluan, memuat tentang:
 - 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
 Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
 - 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari.
 - Memuat penjelasan mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan hukum penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah.
 - 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari.
 - Memuat penjelasan mengenai sistematika isi catatan atas laporan keuangan Pemerintah Kota Kendari.
- BAB 2 Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD TA 2023, memuat tentang:

2.1 Ekonomi Makro.

Menjelaskan tentang asumsi makro ekonomi yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD yang menyajikan tentang posisi dan kondisi ekonomi periode berjalan dibandingkan dengan anggaran pertama dan penjelasan atas perubahan yang dilakukan pada tiap-tiap SKPD.

2.2 Kebijakan Keuangan.

Memuat penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan keuangan dalam penyusunan laporan realisasi anggaran dan neraca daerah.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD Tahun Anggaran 2023.

Memuat penjelasan mengenai indikator pencapaian target kinerja kegiatan dan program-program yang dilaksanakan tiap-tiap SKPD.

BAB 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan TA 2023, memuat tentang:

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan TA 2023.

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja APBD pada tiap-tiap SKPD, berupa realisasi pencapaian target kinerja yang efektivitas dan efisiensi realisasi belanja dari kegiatan-kegiatan dan program-program yang dilaksanakan tiap-tiap SKPD.

3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

Memuat tentang hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD.

BAB 4 Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari TA 2023, memuat tentang:

4.1 Entitas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah.
Memuat informasi tentang entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Daerah.

Memuat informasi tentang basis akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Daerah.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan. Memuat informasi tentang basis pengukuran atas penyusunan pos-pos Laporan Keuangan Daerah.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah.

Memuat informasi tentang kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah.

BAB 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD TA 2023

- 5.1 Rincian dan penjelasan masing-masing pos pelaporan keuangan:
 - a. Pendapatan LRA
 - b. Belanja Daerah
 - c. Pembiayaan Daerah
 - d. Pendapatan LO
 - e. Beban
 - f. Aset
 - g. Kewajiban
 - h. Ekuitas
 - i. Arus kas.
- 5.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- BAB 6 Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan SKPD.

 Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dan dijelaskan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari.

BAB 7 Penutup.

Memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan penting tentang penjelasan dan rincian Laporan Keuangan Daerah.

BAB 2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD TAHUN ANGGARAN 2023

2.1 Ekonomi Makro

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, daerah memerlukan strategi kebijakan agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu, masa kini, dan sasaran - sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang

Pertumbuhan ekonomi Kota Kendari pada tahun 2023 mengalami percepatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sesuai kebijakan pemerintah untuk pemulihan perekonomian nasional. Laju pertumbuhan PDRB Kota Kendari tahun 2023 sebesar 3,29%, sedangkan tahun 2022 sebesar 4,94%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh Jasa Lainnya 19,04% disusul Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 11,21% selanjutnya Jasa Pendidikan sebesar 11,02%.

Lapangan usaha yang pertumbuhannya menurun ditahun 2023 dibanding tahun lalu adalah Industri Pengolahan sebesar -34,26% diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar -1,60% dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,46%.

Tabel 1 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (persen), 2019-2023

No.	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,58	-1,36	1,15	9,06	11,21
2	Pertambangan dan Penggalian	4,93	-2,87	1,70	3,16	-1,60
3	Industri Pengolahan	4,11	-5,41	1,86	3,96	-34,26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7,54	-2,05	2,89	8,99	8,37
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,78	-2,39	1,37	-1,27	9,33
6	Konstruksi	7,01	-2,76	6,32	0,32	0,06
7	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,88	-5,08	7,31	6,10	7,25
8	Transportasi dan Pergudangan	9,24	-5,00	0,44	4,51	4,51
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,28	-6,43	4,96	7,40	5,32
10	Informasi dan Komunikasi	7,12	8,80	0,30	9,34	8,57
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,55	3,02	6,49	2,97	8,51

No.	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
12	Real Estat	1,39	0,05	0,03	3,19	4,38
13	Jasa Perusahaan	3,57	-3,87	1,92	12,44	8,51
14	Adm. Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,14	3,57	4,08	6,05	9,01
15	Jasa Pendidikan	7,54	3,76	4,15	5,10	11,02
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,06	9,87	6,76	4,62	1,46
17	Jasa Lainnya	1,82	-5,02	5,78	6,60	19,04
	Produk Domestik Regional Bruto	6,48	-1,30	3,86	4,94	3,29

^{*)} Angka Sementara

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka 2024

2.1.2 Struktur Perekonomian

Peranan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap pembentukan PDRB Kota Kendari sedikit turun dari tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2023 beberapa lapangan usaha mengalami peningkatan kontribusi meskipun juga banyak yang mengalami penurunan. Kategori Konstruksi masih memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kota Kendari. Terdapat 3 (tiga) kategori yang memiliki kontribusi diatas 10 persen yaitu Konstruksi (19,04%); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (17,44%); serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (13,58%). Peranan lapangan usaha lainnya berada pada kisaran 3 hingga 10 persen secara berurutan adalah Transportasi dan Pergudangan (8,73%); Jasa Pendidikan (8,47%); Jasa Keuangan dan Asuransi (6,96%); Industri Pengolahan (6,29%); Informasi dan Komunikasi (5,94%) dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (4,5672%). Sementara peranan lapangan usaha lainnya berada di bawah 3%.

Tabel 2 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Kendari (persen) tahun 2019 – 2023

No.	Lapangan Usaha	2019*	2020	2021	2022*	2023**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,39	12,29	11,97	12,71	13,58
2	Pertambangan dan Penggalian	2,28	2,22	2,18	2,22	2,22
3	Industri Pengolahan	10,07	9,89	9,84	9,84	6,29
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,12	0,12	0,12	0,13
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,25	0,24	0,24	0,22	0,23
6	Konstruksi Perdagangan Besar dan	19,67	19,33	20,42	19,63	19,04
7	Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,53	16,02	16,26	16,49	17,44

^{**)} Angka Sangat Sementara

No.	Lapangan Usaha	2019*	2020	2021	2022*	2023**
8	Transportasi dan Pergudangan	8,24	8,02	7,60	7,83	8,73
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,23	1,17	1,15	1,13	1,13
10	Informasi dan Komunikasi	6,16	6,65	6,01	5,88	5,94
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,26	6,48	6,82	6,74	6,96
12	Real Estat	1,64	1,65	1,55	1,52	1,52
13	Jasa Perusahaan	0,79	0,79	0,77	0,82	0,88
14	Adm. Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	4,54	4,79	4,73	4,52	4,67
15	Jasa Pendidikan	7,38	7,78	7,74	7,76	8,47
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,00	1,12	1,13	1,09	1,06
17	Jasa Lainnya	1,47	1,45	1,48	1,48	1,71
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Sementara

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka Tahun 2023

2.1.3 PDRB Perkapita

PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut dikenal sebagai PDRB Perkapita. PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk ditahun tertentu. Pada tahun 2023, PDRB Perkapita Kota Kendari mencapai 77,59 juta rupiah atau sekitar 6,5 juta rupiah perbulan. Angka tersebut naik 4,89 persen dari tahun sebelumnya.

Tabel 3 PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp), 2019-2023

No. Lapangan Usaha 2019 2020 2021 2022 1. Pertanian, Kehutanan, dan 7,18 7,85 8,08 9,40 Perikanan 9,40 9,40 9,40 9,40 9,40 9,40 2. Pertambangan dan Penggalian 1,32 1,42 1,47 1,60 1,60 3. 1,42 1,47 1,60 1,60 3. 1,42 1,47 1,60 1,60 3. 1,42 1,47 1,60 3. 1,42 1,47 1,60 3. 1,60 3. 1,42 1,47 1,60 3. 1,42 1,47 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,60 3. 1,14	
Perikanan 2. Pertambangan dan Penggalian 1,32 1,42 1,47 1,66 3. Industri Pengolahan 5,84 6,32 6,64 7,23 4. Pengadaan Listrik dan Gas 0,07 0,07 0,08 0,09 5. Pengadaan Air, Pengelolaan 0,14 0,16 0,16 0,16 Sampah, Limbah dan Daur Ulang 6. Konstruksi 11,41 12,35 13,78 14,5 7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	2* 2023**
2. Pertambangan dan Penggalian 1,32 1,42 1,47 1,66 3. Industri Pengolahan 5,84 6,32 6,64 7,23 4. Pengadaan Listrik dan Gas 0,07 0,07 0,08 0,00 5. Pengadaan Air, Pengelolaan 0,14 0,16 0,16 0,16 Sampah, Limbah dan Daur Ulang 8. Konstruksi 11,41 12,35 13,78 14,5 7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	10,54
3. Industri Pengolahan 5,84 6,32 6,64 7,21 4. Pengadaan Listrik dan Gas 0,07 0,07 0,08 0,09 5. Pengadaan Air, Pengelolaan 0,14 0,16 0,16 0,16 Sampah, Limbah dan Daur Ulang 8. Konstruksi 11,41 12,35 13,78 14,5 7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Reparasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	
4. Pengadaan Listrik dan Gas 0,07 0,07 0,08 0,09 5. Pengadaan Air, Pengelolaan 0,14 0,16 0,16 0,16 Sampah, Limbah dan Daur Ulang 0.00	1,72
5. Pengadaan Air, Pengelolaan 0,14 0,16 0,16 0,16 Sampah, Limbah dan Daur Ulang 11,41 12,35 13,78 14,5 6. Konstruksi 11,41 12,35 13,78 14,5 7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	3 4,88
Sampah, Limbah dan Daur Ulang 6. Konstruksi 11,41 12,35 13,78 14,5 7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	0,10
6. Konstruksi 11,41 12,35 13,78 14,5 7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	0,18
7. Perdagangan Besar dan Eceran: 9,59 10,24 10,97 12,2 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,80	
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	2 14,77
8. Transportasi dan Pergudangan 4,78 5,12 5,13 5,79 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,88	0 13,53
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan 0,71 0,75 0,77 0,8	
	6,77
	1 0,88
Minum	
10. Informasi dan Komunikasi 3,58 4,25 4,06 4,3:	5 4,61
11. Jasa Keuangan dan Asuransi 3,63 4,14 4,60 4,90	5,40
12. Real Estat 0,95 1,05 1,05 1,15	2 1,18
13. Jasa Perusahaan 0,46 0,50 0,52 0,6	0,68
14. Adm. Pemerintahan, Pertanahan 2,63 3,06 3,19 3,36	3,62
dan Jaminan Sosial Wajib	

^{**)} Angka Sangat Sementara

No.	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
15.	Jasa Pendidikan	4,28	4,97	5,23	5,74	6,58
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,58	0,71	0,76	0,80	0,82
17.	Jasa lainnya	0,85	0.93	1,00	1,09	1,32
	Jumlah	58,01	63,88	67,48	73,97	77,59

^{*)} Angka Sementara

Sumber: PDRB Kota Kendari Tahun 2019-2023

2.1.4 Inflasi dan Harga

Dalam mendorong pembangunan ekonomi dibutuhkan suatu kondisi di mana hargaharga dapat terkendali. Perubahan harga-harga dapat diukur dengan suatu indeks tertentu. Indeks yang lazim digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) yang biasanya dikaitkan dengan perubahan inflasi.

IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman; rokok dan tembakau; perumahan, air listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan. IHK dapat memperlihatkan gambaran tentang rata-rata perubahan harga antar waktu dari satu paket jenis barang/jasa. Dari penghitungan IHK, diperoleh angka inflasi sebagai gambaran agregasi meningkat atau menurunnya tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata. Inflasi yang tinggi menunjukkan tingginya kenaikan harga barang/jasa kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dengan kata lain dapat diindikasikan sebagai merosotnya kemampuan/daya beli masyarakat untuk memperoleh barang/jasa tersebut karena nilai riil uang yang menurun.

Data harga untuk menghitung IHK dan inflasi, diperoleh dari hasil survei harga dibeberapa pasar (tradisional dan modern) secara berkala. Pencatatan harga berbagai macam komoditas dilakukan dipasar-pasar terpilih dengan frekuensi yang berbeda-beda sesuai dengan sifat atau karakteristik serta fluktuasi harga masing-masing barang/jasa yang dicakup dalam penghitungan dimaksud. Kegiatan pencatatan harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro ekonomi untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

Tingkat inflasi Kota Kendari selama tahun 2023 secara umum cenderung berfluktuasi. Inflasi tertinggi terjadi di bulan Mei sebesar 0,71 persen dan yang terendah terjadi pada bulan Februari terjadi deflasi sebesar -0,48 persen. Sepanjang tahun 2023 kelompok bahan makanan merupakan kelompok dengan tingkat inflasi terbesar hal ini disebabkan karena kelompok bahan makanan cenderung mengalami perubahan tingkat harga yang sangat besar, sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga merupakan kelompok dengan tingkat inflasi yang rendah, hal ini disebabkan karena kelompok ini cenderung tidak mengalami perubahan harga yang berarti, Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran, (2019=100) di Kota Kendari Tahun 2023 dapat lihat pada tabel berikut:

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 4. Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran, (2019=100) Kota Kendari 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,78	-1,26	0,89	0,70	2,48	-0,06	0,54	-0,53	1,07	0,37	-0,39	-0,17
Pakaian dan Alas kaki	0,29	0,00	-0,09	0,00	-0,81	0,40	0,00	-0,13	0,10	0,10	0,14	-0,06
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah tangga	0,21	0,13	0,51	0,01	-0,08	0,40	-0,59	0,03	0,04	-0,29	0,08	-0,13
Perlengkapan, Peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga	0,52	0,28	0,37	0,11	0,13	-0,34	0,04	0,41	-0,13	0,07	-0,31	-0,11
Kesehatan	0,25	0,00	0,13	0,00	0,21	0,06	0,04	0,51	-0,01	-1,02	0,43	0,04
Transportasi	-3,55	-0,58	1,81	1,52	-0,43	1,87	0,21	-0,13	0,20	-0,75	1,42	2,31
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00	0,21	0,01	0,53	0,08	0,07	0,38	0,00	0,18	0,02	0,17	0,06
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	-0,24	0,24	0,00	-0,29	0,44	-0,60	0,29	0,00	-1,27	1,34	0,55	-1,15
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,80	3,43	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran	0,18	0,00	0,00	0,00	0,20	0,06	0,00	0,30	0,02	0,00	0,00	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,53	0,00	0,07	0,42	0,09	0,29	0,14	-0,02	0,14	0,16	0,85	0,21
Umum	-0,23	-0,48	0,67	0,46	0,71	0,36	0,23	0,02	0,38	-0,01	0,17	0,31

Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistic Indonesia. Kota Kendari Dalam Angka Tahun 2024

2.1.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

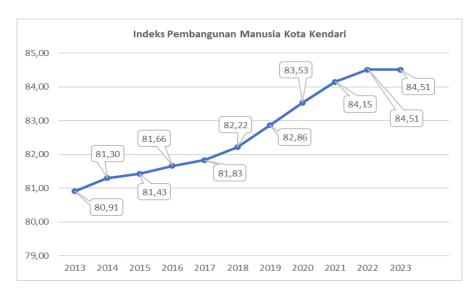
Pembangunan manusia merupakan perwujudan dari tujuan jangka panjang masyarakat dan akan meletakkan pembangunan di sekeliling manusia, bukan manusia di sekeliling pembangunan. Salah satu pengukuran pembangunan manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mengukur kualitas hidup manusia yang dihitung melalui pendekatan 3 dimensi, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Data Statistik komponen IPM Kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Statistik Komponen IPM Kota Kendari, 2021 – 2023

No	Uraian	2021	2022	2023
1	Angka harapan hidup (tahun)	73,83	73,93	75,34
2	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	12,51	12,52	12,53
3	Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,89	16,90	16,91
4	Pengeluaran Perkapita, disesuaikan (ribu rupiah)	14.356	14.765	15.116

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka Tahun 2024

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan IPM yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Kendari dalam pembangunan manusia signifikan dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Angka IPM Kota Kendari mengalami sedikit peningkatan dari 84,15 pada tahun 2021 menjadi 84,51 pada tahun 2022. Kenaikan IPM ini sebagai dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan. Indeks Pembangunan Manusia Kota Kendari dapat dilihat pada diagram berikut :



Sumber: bps.go.id/tabel dinamis

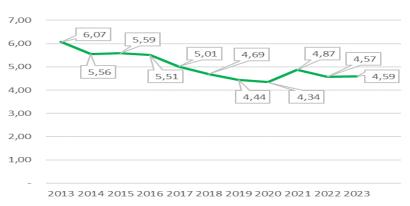
Catatan : Kategori IPM : Rendah : IPM < 60

 $\begin{array}{lll} \mbox{Sedang} & : & 60 \leq \mbox{IPM} < 70 \\ \mbox{Tinggi} & : & 70 \leq \mbox{IPM} < 80 \\ \mbox{Sangat Tinggi} & : & \mbox{IPM} \geq 80 \\ \end{array}$

2.1.6 Garis Kemiskinan

Tingkat kemiskinan di Kota Kendari tergolong lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Sulawesi Tenggara. Persentase penduduk miskin mencapai 4,87 persen pada tahun 2021, turun menjadi 4,57 persen tahun 2022 dan naik kembali menjadi 4,59 persen pada 2023. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2023 tercatat 19.240 jiwa, atau naik dibandingkan penduduk miskin tahun 2022 yang tercatat sebanyak 18.720 jiwa. Naiknya jumlah penduduk miskin tahun 2023, disebabkan oleh pembangunan dan sebaran perekonomian belum inklusif atau merata, dampak pandemi Covid-19 yang masih terjadi, inflasi, tingginya angka pendatang, hingga semakin menurunnya sektor pertanian dan kehutanan, hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Perkembangan Penduduk Miskin Kota Kendari



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Untuk mengukur kemiskinan, digunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2021-2023) garis kemiskinan di Kota Kendari menunjukkan tren meningkat, yaitu dari Rp423.653,00 pada tahun 2021, Rp454.846,00 pada tahun 2022 dan Rp503.369,00 pada tahun 2023. Kenaikan garis kemiskinan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan harga kebutuhan konsumsi masyarakat baik makanan maupun non makanan, sehingga jumlah uang yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tersebut juga mengalami peningkatan. Naiknya garis kemiskinan Kota Kendari tahun 2023 umumnya disebabkan efek domino kenaikan harga bahan bakar minyak dan situasi keamanan internasional yang memengaruhi dalam negeri. Data statistik tingkat kemiskinan Kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Statistik Kemiskinan Kota Kendari, 2021 – 2023

No	Uraian	2021	2022	2023*
1	Garis Kemiskinan (Rp)	423.653	454.846	503.369
2	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	19,46	18,72	19,24
3	Penduduk Miskin (%)	4,87	4,57	4,59
4	Indeks Kedalaman (P1)	0,84	0,73	0,64
5	Indeks Keparahan (P2)	0,23	0,15	0,13

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2024

Koefisien Gini Rasio Kota Kendari tahun 2022 naik, artinya distribusi pengeluaran penduduk mengalami kesenjangan. (Sumber: Statistik Daerah Kota Kendari 2022).

2.1.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Penduduk merupakan sumber penawaran tenaga kerja. Peningkatan jumlah penduduk usia produktif di suatu wilayah diharapkan turut meningkatkan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di wilayah tersebut. Kondisi ekonomi dan kesejahteraan penduduk sangat

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

dipengaruhi oleh banyaknya jumlah penduduk yang berpenghasilan. Oleh karena itu peningkatan penduduk usia kerja seharusnya diiringi dengan ketersediaan lapangan kerja.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengah penduduk Kota Kendari termasuk dalam angkatan kerja dengan persentase sebesar 65,48 persen atau sebanyak 204.659 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen dari tahun sebelumnya. Data statistik ketenagakerjaan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. 7 Statistik Ketenagakerjaan Kota Kendari, tahun 2021-2023

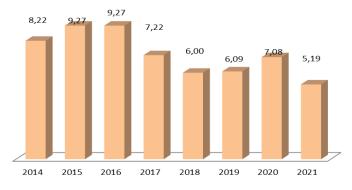
No	Uraian	2021	2022	2023*
1	Penduduk usia 15 tahun keatas (jiwa)	299.484	312.536	312.536
2	Angkatan Kerja (jiwa)	198.651	204.659	204.659
3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	65,34	65,48	65,48
4	Bekerja (jiwa)	188.335	193.948	193.948
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,19	5,23	5,23
6	TPT Laki-laki (%)	3,23	3,48	3,48
7	TPT Perempuan (%)	1,96	1,75	1,75
8	Tingkat Kesempatan Kerja (%)	94,81	94,77	94,77

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2021-2023

* angka sementara

Pasar tenaga kerja Kota Kendari juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang besarnya mencapai lebih dari 65,48 persen pada tahun 2023. Pada tahun 2022 secara umum tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,23 persen. Angka tersebut tidak terjadi peningkatan pada tahun 2023. Walaupun tidak terjadi peningkatan tingkat pengangguran dalam tiga tahun terakhir namun terjadi tren penurunan dalam lima tahun terakhir, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Kendari Tahun 2016-2023



Sumber: Kota Kendari Dalam Angkat 2015-2022, diolah

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan yang ditempuh oleh Pemerintah Kota Kendari bertumpu pada Kebijakan Umum APBD Kota Kendari Tahun Anggaran 2023, yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan tema pembangunan "Mendorong Pembangunan Infrastruktur untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Kota Kendari Menuju Kota Layak Huni". RKPD tahun 2022 berkedudukan dan memiliki fungsi:

- a. Sebagai dokumen rencana yang menjabarkan program kegiatan tahun 2023 sesuai arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Kendari 2023-2027; dan
- b. Merupakan dokumen rujukan dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) perubahan Kota Kendari Tahun Anggaran 2023.

Dalam RKPD Tahun 2023 dituangkan isu strategis dan masalah yang harus segera ditangani yang merupakan penyelarasan terhadap Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 sehingga melahirkan 10 prioritas nasional yaitu:

- a. Pendidikan, melalui program Pendidikan vokasi dan peningkatan kualitas guru;
- b. Kesehatan, melalui program peningkatan kesehatan ibu dan anak, pencegahan dan penanggulangan penyakit, preventif dan promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat);
- c. Perumahan dan pemukiman, melalui program penyediaan perumahan layak dan penyediaan air bersih dan sehat;
- d. Pengembangan dunia usaha dan pariwisata, melalui pengembangan 3 kawasan wisata, pengembangan 5 kawasan ekonomi khusus, pengembangan 3 kawasan industri, perbaikan iklim investasi dan penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor barang dan jasa bernilai tambah tinggi;
- e. Ketahanan energi melalui program EBT dan konservasi energi, pemenuhan kebutuhan energi;
- f. Ketahanan pangan, melalui program peningkatan produksi pangan, pembangunan sarana dan prasarana pertanian (termasuk irigasi);
- g. Penanggulangan kemiskinan, melalui program jaminan dan bantuan sosial tepat sasaran, pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan daya saing UMKM dan Koperasi;
- h. Infrastruktur, konektivitas dan kemaritiman, melalui program pembangunan sarana dan prasarana transportasi (darat, laut, udara dan intermodal), pengembangan telekomunikasi dan informatika;
- Pembangunan wilayah melalui program pembangunan wilayah perbatasan dan daerah tertinggal, pembangunan perdesaan, reforma agrarian, pencegahan dan penanggulangan bencana, percepatan pembangunan Papua;
- j. Politik, hukum, pertahanan dan keamanan melalui program penguatan pertahanan, stabilitas politik dan keamanan, kepastian hukum, dan reformasi birokrasi.

Mandatory spending APBD Kota Kendari Tahun Anggaran 2023:

- 1. Anggaran Fungsi Pendidikan pada APBD Perubahan Kota Kendari TA. 2023 dianggarkan sebesar Rp368.074.152.125,00 atau 20,76% dari total APBD. Total realisasi belanja fungsi pendidikan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp359.412.197.272,00 atau 97,65%.
- Anggaran Fungsi Kesehatan pada APBD Perubahan Kota Kendari TA. 2023 dianggarkan sebesar Rp335.755.217.553,00 atau 18,94% dari total APBD. Total realisasi belanja fungsi kesehatan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp296.578.584.866,00 atau 88,33%.
- 3. Anggaran Fungsi Pengawasan pada APBD Perubahan Kota Kendari TA. 2023 dianggarkan sebesar Rp13.992.788.190,00 atau 0,79% dari total APBD. Total realisasi belanja fungsi pengawasan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp13.564.047.606,00 atau 96,94%.
- 4. Anggaran Belanja Insfrastruktur Daerah pada APBD Perubahan Kota Kendari TA. 2023 dianggarkan sebesar Rp562.350.528.709,00 atau 55,98% dari total Dana Transfer umum (DTU). Total realisasi belanja infrastruktur daerah sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp411.032.648.381,00 atau 73,09%.
- 5. Anggaran Sumber Daya Manuasia (SDM) pada APBD Perubahan Kota Kendari TA. 2023 dianggarkan sebesar Rp10.427.530.037,00 atau 0,59% dari total APBD. Total realisasi belanja fungsi kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp10.011.271.839,00 atau 96,01%.

Kebijakan anggaran Pemerintah Kota Kendari TA. 2023 untuk mendukung dan membiayai kegiatan-kegiatan prioritas, terutama meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi pada rumah tangga, ibu hamil dan anak usia 0-2 tahun, maka Pemerintah Kota Kendari mengalokasikan anggaran untuk program stunting pada APBD TA. 2023 yang terdiri dari :

- 1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp139.175.015,00 dan terealisasi Rp109.628.930,00 atau 78,77%
- 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp242.340.585,00 dan terealisasi sebesar Rp241.107.270,00 atau 99,49%
- 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp81.800.010,00 dan terealisasi sebesar Rp81.600.000,00 atau 99,76%

Sesuai dengan struktur APBD, realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.459.120.711.167,63. Jika dibandingkan dengan target anggaran pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp1.583.359.587.430,00 maka realisasi pendapatan mencapai 92,15% dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.547.699.937.774,00 atau 87,30% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.772.783.827.399,00. APBD Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 terdapat defisit sebesar Rp88.579.226.606,37.

Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 posisi dan kondisi keuangan periode berjalan sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Posisi dan Kondisi Keuangan TA 2023

No		Uraian	Nilai (Rp)
a.	Pen	ndapatan – LRA	
	1)	Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA terdiri dari:	
		Pendapatan Pajak Daerah – LRA	210.229.586.369,00
		Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	19.358.997.881,00
		Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	8.607.699.818,29
		yang Dipisahkan – LRA	
		Lain-lain PAD yang sah – LRA	116.511.469.209,63
		Jumlah	354.707.753.277,92
	2)	Pendapatan Transfer – LRA terdiri dari:	
		Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	
		Dana Bagi Hasil – LRA	67.239.918.064,00
		Dana Alokasi Umum (DAU)- LRA	653.670.380.342,00
		Dana Alokasi Khusus (Fisik) – LRA	78.995.243.041,00
		Dana Alokasi Khusus (Non Fisik) – LRA	161.412.349.218,00
		Dana Insentif Daerah (DID)	17.095.535.000,00
		Jumlah	978.413.425.665,00
		Pendapatan Transfer Antar Daerah – LRA	
		Pendapatan Bagi Hasil Pajak- LRA	108.338.118.372,00
		Jumlah	108.338.118.372,00
	3)	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah –LRA terdiri dari :	·
		Pendapatan Hibah – LRA	592.292.380,71
		Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan	17.069.121.472,00
		Jumlah	17.661.413.852,71
b.	Bel	anja	,
	1)	Belanja Operasi	
		Belanja Pegawai	629.754.548.246,00
		Belanja Barang dan Jasa	414.650.679.521,00
		Belanja Bunga	21.905.614.152,00
		Belanja Hibah	66.262.241.908,00
		Belanja Bantuan Sosial	641.677.295,00
		Jumlah	1.133.214.761.122,00
	2)	Belanja Modal	
		Belanja Tanah	14.717.408.200,00
		Belanja Peralatan dan Mesin	68.127.869.527,00
		Belanja Gedung dan Bangunan	120.095.695.727,00
		Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.761.125.882,00
		Belanja Aset Tetap Lainnya	7.008.757.080,00
		Belanja Aset Lainnya	1.321.791.965,00
		Jumlah	411.032.648.381,00
	3)	Belanja Tidak Terduga	·
		Belanja Tidak Terduga	3.452.528.271,00
		Jumlah	3.452.528.271,00
	4)	Belanja Transfer	
		Belanja Bantuan Keuangan	0,00
		Jumlah	0,00
		Surplus/(Defisit)	(88.579.226.606,37)
c.	Pen	nbiayaan Daerah	<u> </u>
	1)	Penerimaan Pembiayaan	
	-,	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	208.021.185.793,27
		Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00
		Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00
		Jumlah	208.021.185.793,27
		V 32222372	200.021.100.170,21

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

No	Uraian	Nilai (Rp)
	2) Pengeluaran Pembiayaan	
	Penyertaan Modal Daerah	0,00
	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo	14.285.794.822,00
	Jumlah	14.285.794.822,00
	Pembiayaan Netto	193.735.390.971,27
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	105.156.164.364,90

Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022, maka:

- a. Total penerimaan pendapatan terjadi penurunan sebesar Rp20.537.036.931,71;
- b. Total belanja terjadi penurunan sebesar Rp104.302.384.840,00; dan
- c. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terjadi penurunan sebesar Rp102.865.017.952,37.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD TA 2023

Indikator pencapaian target kinerja APBD Kota Kendari sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat dalam pelaksanaan program-program/kegiatan yang telah dianggarkan dalam APBD Kota Kendari. Sampai dengan Tahun Anggaran 2023 berakhir, total realisasi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer adalah sebesar Rp1.547.699.937.774,00 atau 87,30% dari total anggaran belanja sebesar Rp1.772.783.827.399,00. Hal ini berarti terjadi penghematan anggaran belanja sebesar Rp225.083.889.625,00.

Sebagaimana lazimnya dalam suatu program dan kegiatan (proyek/pembangunan) pembayaran terhadap pencapaian fisik/bobot selalu lebih besar bobot/fisik 5% di lapangan dari jumlah yang dibayarkan (retensi 5%) sehingga total keseluruhan pencapaian kinerja program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 untuk Belanja Modal mencapai 73,09% dari total anggaran Belanja Modal sebesar Rp562.350.528.709,00. Sedangkan sisa anggaran belanja modal yang tidak terealisasi untuk kegiatan dan program (pembangunan) sebesar 26,91% telah diluncurkan pada Tahun Anggaran 2024 sebagai program lanjutan.

BAB 3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan TA 2023

Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 ikhtisar pencapaian target kinerja keuangan Pemerintah Kota Kendari sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

a. Realisasi Pendapatan Daerah - LRA

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023, realisasi Pendapatan seluruhnya berjumlah Rp1.459.120.711.167,63 atau 92,15% dari target Pendapatan Tahun 2023 sebesar Rp1.583.359.587.430,00. Hal ini berarti Pendapatan tidak mencapai target sebesar Rp124.238.876.262,37 atau 7,85%.

Adapun gambaran komposisi realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2023 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 9 Komposisi Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LRA TA 2023

No.	Jenis Pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Lebih/(Kurang)	%
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah – LRA	190.700.000.000,00	210.229.586.369,00	19.529.586.369,00	110,24
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	79.545.438.215,00	19.358.997.881,00	(60.186.440.334,00)	24,34
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan– LRA	15.000.000.000,00	8.607.699.818,29	(6.392.300.181,00)	57,38
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah – LRA	152.701.795.834,00	116.511.469.209,63	(36.190.326.624,37)	76,30
	Jumlah	437.947.234.049,00	354.707.753.277,92	(83.239.480.771,08)	80,99

Tabel 10 Komposisi Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA TA 2023

No.	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi	Lebih/	%
NO.	Transfer	Pendapatan	Pendapatan	(Kurang)	70
4,2,1.	Dana Bagi Hasil	101.896.289.631,00	67.239.918.064,00	(34.656.371.567,00)	65.00
1.1	(DBH) LRA	101.890.289.031,00	07.239.918.004,00	(34.030.371.307,00)	65,99
4.2.1.	Dana Alokasi Umum	652 690 504 000 00	652 670 290 242 00	(10 122 659 00)	100.00
1.2	(DAU) - LRA	653.680.504.000,00	653.670.380.342,00	(10.123.658,00)	100,00
4.2.1.	Dana Alokasi Khusus	04 057 497 000 00	79 005 242 041 00	(5.962.242.050.00)	02.00
1.3	(DAK) Fisik – LRA	84.857.487.000,00	78.995.243.041,00	(5.862.243.959,00)	93,09

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

No.	Jenis Pendapatan Transfer	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Lebih/ (Kurang)	%
4.2.1. 1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik – LRA	164.183.073.000,00	161.412.349.218,00	(2.770.723.782,00)	98,31
	Jumlah	1.004.617.353.631,00	961.317.890.665,00	(-43.299.462.966,00)	95,69

Tabel 11 Komposisi Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya - LRA TA 2023

No.	Jenis Pendapatan Transfer	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Lebih/ (Kurang)	%
4.2.1.2.1	Dana Insentif Daerah (DID) – LRA	11.463.787.385,00	17.095.535.000,00	5.631.747.615,00	149,13
	Jumlah	11.463.787.385,00	17.095.535.000,00	5.631.747.615,00	149,13

Tabel 12 Komposisi Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah - LRA TA 2023

No.	Jenis Pendapatan Transfer	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Lebih/ (Kurang)	%
4.2.2.1.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA	106.652.501.065,00	108.338.118.372,00	1.685.617.307,00	101,58
	Jumlah	106.652.501.065,00	108.338.118.372,00	1.685.617.307,00	101,58

Tabel 13 Komposisi Realisasi Lain - Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA TA 2023

No.	Jenis Pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Lebih/(Kurang)	%
4.3.1	Pendapatan Hibah – LRA	0,00	592.292.380,71	592.292.380,71	0,00
4.3.3	Lain-lain Pendapatan –LRA	22.678.711.300,00	17.069.121.472,00	(5.609.589.828,00)	75,26
	Jumlah	22.678.711.300,00	17.661.413.852,71	-5.017.297.447,29)	77,88

b. Realisasi Belanja Daerah

Realisasi belanja daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 seluruhnya berjumlah Rp1.547.699.937.774,00 atau 87,30% dari total anggaran belanja yang dialokasikan dalam APBD sebesar Rp1.772.783.827.399,00. Untuk lebih jelas mengenai gambaran realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

1) Belanja Operasi.

Realisasi Belanja Operasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp1.133.220.677.682,00 atau 94,03% dari total anggaran sebesar Rp1.205.138.324.690,00 Belanja operasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 14 Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2023

No.	Jenis Belanja Operasi	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Lebih/(Kurang)	%
5.1.1	Belanja Pegawai	661.824.581.103,00	629.754.548.246,00	(32.070.032.857,00)	95,15
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	448.590.172.021,00	414.650.679.521,00	(33.939.492.500,00)	92,43
5.1.3	Belanja Bunga	22.998.846.421,00	21.905.614.152,00	(1.093.232.269,00)	95,25
5.1.5	Belanja Hibah	71.076.325.145,00	66.262.241.908,00	(4.814.083.237,00)	93,23
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	648.400.000,00	641.677.295,00	(6.722.705,00)	98,96
	Jumlah	1.205.138.324.690,00	1.133.214.761.122,00	(71.923.563.568,00)	94,03

2) Belanja Modal.

Realisasi Belanja Modal sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp411.032.648.381,00 atau 73,09% dari total anggaran sebesar Rp562.350.528.709,00 Rincian Belanja Modal tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15 Realisasi Belanja Modal TA 2023

No.	Jenis Belanja Modal	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Lebih/(Kurang)	%
5.2.1	Tanah	22.761.703.482,00	14.717.408.200,00	(8.044.295.282,00)	64,66
5.2.2	Peralatan dan Mesin	82.132.856.243,00	68.127.869.527,00	(14.004.986.716,00)	82,95
5.2.3	Gedung dan Bangunan	152.421.342.694,00	120.095.695.727,00	(32.325.646.967,00)	78,79
5.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	294.807.628.508,00	199.761.125.882,00	(95.046.502.626,00)	67,76
5.2.5	Aset Tetap Lainnya	8.885.627.782,00	7.008.757.080,00	(1.876.870.702,00)	78,88
5.2.6	Aset Lainnya	1.341.370.000,00	1.321.791.965,00	(19.578.035,00)	98,54
	Jumlah	562.350.528.709,00	411.032.648.381,00	(151.317.880.328,00)	73,09

3) Belanja Tidak Terduga.

Realisasi Belanja Tidak Terduga sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp3.452.528.271,00 atau 65,20% dari total anggaran sebesar Rp5.294.974.000,00.

4) Belanja Transfer.

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari total anggaran sebesar Rp 0,00.

c. Pembiayaan

Realisasi Pembiayaan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut.

- Penerimaan Pembiayaan Daerah.

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah adalah sebesar Rp208.021.185.793,27 atau sebesar 99,95% dari total anggaran sebesar Rp208.127.001.079,00.

Tabel 16 Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2022

Jenis Penerimaan Pembiayaan	Anggaran Penerimaan Pembiayaan	Realisasi Penerimaan Pembiayaan	Lebih/(Kurang)	%
SiLPA Tahun Sebelumnya	208.127.001.079,00	208.021.185.793,27	(105.815.285,73)	99,95
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	208.127.001.079,00	208.021.185.793,27	(105.815.285,73)	99,95

- Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah adalah sebesar Rp14.153.538.684,00 atau sebesar 63,09% dari total anggaran sebesar Rp22.434.588.291,00.

Tabel 17 Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2022

Jenis Pengeluaran Pembiayaan	Anggaran Pengeluaran Pembiayaan	Realisasi Pengeluaran Pembiayaan	Lebih/(Kurang)	%
Penyertaan Modal	0.00	0.00	0.00	0.00
Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan				
Pokok Utang yang Jatuh	18.702.761.111,00	14.285.794.822,00	(4.416.966.289,00)	76,38
Tempo				
Jumlah	18.702.761.111,00	14.285.794.822,00	(4.416.966.289,00)	76,38

Realisasi pelaksanaan belanja yang merujuk pada tiga Urusan dan lima Unsur yaitu Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, Urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, Urusan pemerintahan pilihan, Unsur pendukung urusan pemerintahan, Unsur penunjang urusan pemerintahan, Unsur pengawasan urusan pemerintahan, Unsur kewilayahan dan Unsur pemerintahan umum, yang terdiri dari:

- a. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar :
 - 1) Urusan Bidang Pendidikan
 - 2) Urusan Bidang Kesehatan

Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

- 3) Urusan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 4) Urusan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
- 5) Urusan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat
- 6) Urusan Bidang Sosial
- b. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar:
 - 1) Urusan Bidang Tenaga Kerja
 - 2) Urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - 3) Urusan Bidang Pangan
 - 4) Urusan Bidang Pertanahan
 - 5) Urusan Bidang Lingkungan Hidup
 - 6) Urusan Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil
 - 7) Urusan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - 8) Urusan Bidang Perhubungan
 - 9) Urusan Bidang Komunikasi dan Informatika
 - 10) Urusan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 - 11) Urusan Bidang Penanaman Modal
 - 12) Urusan Bidang Kepemudaan dan Olaraga
 - 13) Urusan Bidang Statistik
 - 14) Urusan Bidang Persandian
 - 15) Urusan Bidang Kebudayaan
 - 16) Urusan Bidang Perpustakaan
 - 17) Urusan Bidang Kearsipan
- c. Urusan Pemerintahan Pilihan:
 - 1) Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan
 - 2) Urusan Bidang Pariwisata
 - 3) Urusan Bidang Pertanian
 - 4) Urusan Bidang Perdagangan
 - 5) Urusan Bidang Perindustrian
- d. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan:
 - 1) Sekretariat Daerah
 - 2) Sekretariat DPRD
- e. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan:
 - 1) Perencanaan
 - 2) Keuangan
 - 3) Kepegawaian
 - 4) Pendidikan dan Pelatihan
 - 5) Penelitian dan Pengembangan
- f. Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan:
 - 1) Inspektorat Daerah

g. Unsur Kewilayahan:

1) Kecamatan

h. Unsur Pemerintahan Umum:

1) Kesatuan Bangsa dan Politik

Secara terinci realisasi pencapaian target Belanja kinerja keuangan Pemerintah Kota Kendari per Urusan dan Unsur adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Realisasi Anggaran Belanja Per Urusan TA 2023

Bidang	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Pelayanan Dasar :	1.092.983.960.228,00	944.161.169.717,00	86,38
Urusan Bidang Pendidikan	368.074.152.125,00	359.412.197.272,00	97,65
Urusan Bidang Kesehatan	335.755.217.553,00	296.578.584.866,00	88,33
Urusan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	322.160.061.724,00	227.318.454.630,00	70,56
Urusan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	22.644.311.349,00	20.051.592.006,00	88,55
Urusan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	38.706.479.217,00	35.608.016.133,00	91,99
Urusan Bidang Sosial	5.643.738.260,00	5.192.324.810,00	92,00
Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar :	185.997.650.932,00	151.795.728.761,00	81,61
Urusan Bidang Tenaga Kerja	5.476.618.234,00	5.105.440.037,00	93,22
Urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5.643.200.171,00	4.975.428.415,00	88,17
Urusan Bidang Pangan	3.722.036.324,00	3.524.936.222,00	94,70
Urusan Bidang Pertanahan	23.649.401.207,00	15.836.786.592,00	66,96
Urusan Bidang Lingkungan Hidup	43.611.626.999,00	41.453.611.229,00	95,05
Urusan Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil	9.016.968.250,00	8.639.292.091,00	95,81
Urusan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	13.538.212.235,00	13.121.685.323,00	96,92
Urusan Bidang Perhubungan	41.587.567.674,00	21.323.090.370,00	51,27
Urusan Bidang Komunikasi dan Informatika	13.040.382.166,00	12.383.364.475,00	94,96
Urusan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.827.473.299,00	2.313.203.123,00	81,81
Urusan Bidang Penanaman Modal	7.967.256.820,00	7.638.557.253,00	95,87

Bidang	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Urusan Bidang Kepemudaan dan Olaraga	10.334.494.858,00	10.140.796.160,00	98,13
Urusan Bidang Statistik	62.751.747,00	56.143.745,00	89,47
Urusan Bidang Persandian	135.205.966,00	121.181.047,00	89,63
Urusan Bidang Kebudayaan	1.089.769.770,00	1.068.477.482,00	98,05
Urusan Bidang Perpustakaan	4.014.630.708,00	3.817.245.597,00	95,08
Urusan Bidang Kearsipan	280.054.504,00	276.489.600,00	98,73
Urusan Pemerintahan Pilihan :	67.824.031.472,00	59.929.629.727,00	88,36
Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan	16.238.698.709,00	15.605.975.796,00	96,10
Urusan Bidang Pariwisata	10.083.214.180,00	8.932.238.044,00	88,59
Urusan Bidang Pertanian	16.692.387.756,00	15.723.060.283,00	94,19
Urusan Bidang Perdagangan	11.014.474.525,00	8.316.276.800,00	75,50
Urusan Bidang Perindustrian	13.795.256.302,00	11.352.078.804,00	82,29
Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan :	126.117.764.738,00	113.690.160.680,00	90,15
Sekretariat Daerah	68.222.674.431,00	57.782.546.696,00	84,70
Sekretariat DPRD	57.895.090.307,00	55.907.613.984,00	96,57
Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan :	143.461.455.083,00	129.275.420.048,00	90,11
Perencanaan	14.111.311.284,00	11.751.232.045,00	83,28
Keuangan	116.190.153.762,00	105.330.851.164,00	90,65
Kepegawaian	8.673.054.502,00	8.290.807.900,00	95,59
Pendidikan dan Pelatihan	1.754.475.535,00	1.720.463.939,00	98,06
Penelitian dan Pengembangan	2.732.460.000,00	2.182.065.000,00	79,86
Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan :	13.992.788.190,00	13.564.047.606,00	96,94
Inspektorat Daerah	13.992.788.190,00	13.564.047.606,00	96,94
Unsur Kewilayahan :	108.562.698.510,00	101.891.563.649,00	93,86
Kecamatan	108.562.698.510,00	101.891.563.649,00	93,86
Unsur Pemerintahan Umum :	33.843.478.246,00	33.392.217.586,00	98,67
Kesatuan Bangsa dan Politik	33.843.478.246,00	33.392.217.586,00	98,67
Jumlah	1.772.783.827.399,00	1.547.699.937.774,00	87,30

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

Dalam pelaksanaan APBD, terdapat beberapa program dan kegiatan pada SKPD yang tidak mencapai target. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target belanja dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1. Terdapat beberapa program dan kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat terbayarkan sampai dengan akhir tahun anggaran 2023, hal ini disebabkan karena terdapat rencana pendapatan transfer dana bagi hasil yang seharusnya disalurkan ke RKUD pada tahun 2023, oleh kementerian keuangan di alihkan peembayarannya melalui mekanisme *treasury deposit facility* (TDF). Hal ini mengakibatkan target realisasi pendapatan transfer dana bagi hasil dari pemerintah pusat tahun 2023 hanya tercapai sebesar 65,99%.
- 2. Terdapat program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tetapi sebagian belum dilakukan pembayaran pada TA 2023. Pada belanja operasional diantaranya adalah belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS, belanja Jasa Administrasi Perkantoran, belanja Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang realisasi pembayaran sesuai penggunaan setiap bulannya. Pada Belanja Modal diantaranya adalah kegiatan konstruksi yang sudah selesai dilaksanakan tetapi belum dilakukan pembayaran seluruhnya. Belum dilakukan pembayaran diantaranya karena retensi dan keterlambatan administrasi dokumen pengajuan termin. Pembayaran direncanakan akan dilakukan pada APBD tahun anggaran berikutnya. Realisasi program dan kegiatan yang sebagian belum dibayarkan tersebut telah dicatat dalam LO sebagai Beban dan dalam Neraca sebagai Aset dengan menambah Utang Belanja.
- 3. Anggaran retensi tidak direalisasikan karena tidak terdapat permohonan dari Pihak Ketiga dan/atau Pihak Ketiga sudah tidak diketahui keberadaannya.
- 4. Kegiatan yang bersumber dari PAD tertentu tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena sumber PAD tersebut tidak tercapai.
- 5. Kegiatan yang bergantung dengan kehadiran pegawai (absensi) sehingga tidak terlaksana maksimal karena tingkat kehadiran pegawai tidak sesuai target dalam anggaran.
- 6. Terdapat kegiatan konstruksi yang belum selesai dilaksanakan hingga akhir TA 2023, sehingga dilakukan pemberian kesempatan untuk diselesaikan pada TA 2024. Atas kondisi tersebut dilakukan pencatatan pada Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan. Tidak selesainya kegiatan konstruksi merupakan kekurangcermatan dari pihak pelaksana sehingga dalam pemberian kesempatan dikenakan denda keterlambatan.
- 7. Terdapat ketidaktepatan penyusunan pagu anggaran kegiatan pengadaan BMD sehingga saat penyusunan HPS dan penetapan pemenang, terdapat sisa pagu yang cukup signifikan. Selain itu, terjadi perubahan spesifikasi pengadaan BMD Peralatan dan Mesin dalam pelaksanaan karena spesifikasi awal tidak tersedia dilapangan.

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

- 8. Terdapat ketidaktepatan perhitungan biaya pemeliharaan BMD sehingga realisasi telah dilaksanakan sesuai dengan BMD yang ada namun masih terdapat sisa pagu yang belum direalisasikan. Selain itu, kegiatan pemeliharaan bersifat antisipatif dalam rangka mengantisipasi kerusakan BMD. Sehingga, apabila tidak terdapat kerusakan maka biaya tersebut menjadi tidak terealisasi.
- 9. Harga satuan dalam Standar Biaya Umum ditetapkan terlalu tinggi diatas harga pasar seharusnya sehingga saat direalisasikan sesuai harga pasar terdapat sisa pagu yang cukup signifikan.
- 10. Pengadaan BMD terjadi gagal lelang sehingga tidak dapat dilaksanakan perikatan kontrak dan akan dilakukan pelelangan ulang pada TA 2024.

BAB 4

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023, Pemerintah Kota Kendari telah memiliki Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

Dalam proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada kebijakan akuntansi yang ditetapkan melalui Peraturan Walikota Kendari Nomor 49 Tahun 2022 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Walikota Kendari Nomor 21 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari, baik dalam hal basis akuntansi maupun basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan.

Adapun organisasi yang ditetapkan sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan daerah adalah sebagai berikut.

a. Entitas Akuntansi

Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai entitas akuntansi menyusun Laporan Keuangan SKPD yang disampaikan kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) untuk digabung menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Entitas akuntansi lingkup Pemerintah Kota Kendari tersebut terdiri dari :

- 1. Entitas Akuntansi Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar :
 - 1) Urusan Bidang Pendidikan
 - a. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
 - 2) Urusan Bidang Kesehatan
 - a. Dinas Kesehatan
 - b. RSUD Kota Kendari
 - c. Puskesmas Mokoau
 - d. Puskesmas Puuwatu
 - e. Puskesmas Poasia
 - f. Puskesmas Perumnas
 - g. Puskesmas Jati Raya
 - h. Puskesmas Kemaraya
 - i. Puskesmas Lepo-lepo
 - j. Puskesmas Wua-wua
 - k. Puskesmas Labibia
 - 1. Puskesmas Abeli
 - m. Puskesmas Kandai
 - n. Puskesmas Mata

- o. Puskesmas Benu-benua
- p. Puskesmas Mekar
- q. Puskesmas Nambo
- r. RSUD Antero Hamra Kota Kendari
- 3) Urusan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - a. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 4) Urusan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
 - a. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
- 5) Urusan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat
 - a. Satuan Polisi Pamong Praja
 - b. Dinas Kebakaran
 - c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 6) Urusan Bidang Sosial
 - a. Dinas Sosial
- 2. Entitas Akuntansi Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar :
 - 1) Urusan Bidang Tenaga Kerja
 - a. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian
 - 2) Urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - a. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - 3) Urusan Bidang Pangan
 - a. Dinas Ketahanan Pangan
 - 4) Urusan Bidang Pertanahan
 - a. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
 - 5) Urusan Bidang Lingkungan Hidup
 - a. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 - 6) Urusan Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil
 - a. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - 7) Urusan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - a. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - 8) Urusan Bidang Perhubungan
 - a. Dinas Perhubungan
 - 9) Urusan Bidang Komunikasi dan Informatika
 - a. Dinas Komunikasi dan Informatika
 - 10) Urusan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 - a. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 - 11) Urusan Bidang Penanaman Modal
 - a. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 - 12) Urusan Bidang Kepemudaan dan Olaraga
 - a. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
 - 13) Urusan Bidang Statistik
 - a. Dinas Komunikasi dan Informatika

- 14) Urusan Bidang Persandian
 - a. Dinas Komunikasi dan Informatika
- 15) Urusan Bidang Kebudayaan
 - a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- 16) Urusan Bidang Perpustakaan
 - a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
- 17) Urusan Bidang Kearsipan
 - a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
- 3. Urusan Pemerintahan Pilihan:
 - 1) Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan
 - a. Dinas Perikanan
 - 2) Urusan Bidang Pariwisata
 - a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 - 3) Urusan Bidang Pertanian
 - a. Dinas Pertanian
 - 4) Urusan Bidang Perdagangan
 - a. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 - 5) Urusan Bidang Perindustrian
 - a. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian
- 4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan:
 - 1) Sekretariat Daerah
 - a. Sekretariat Daerah
 - 2) Sekretariat DPRD
 - a. Sekretariat DPRD
- 5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan:
 - 1) Perencanaan
 - a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 - 2) Keuangan
 - a. Badan Keuangan dan Aset Daerah
 - 3) Kepegawaian
 - a. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
 - 4) Pendidikan dan Pelatihan
 - a. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
 - 5) Penelitian dan Pengembangan
 - a. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
- 6. Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan:
 - 1) Inspektorat Daerah
 - a. Inspektorat Daerah

7. Unsur Kewilayahan:

- 1) Kecamatan
 - a. Kecamatan Kendari
 - b. Kecamatan Kendari Barat
 - c. Kecamatan Mandonga
 - d. Kecamatan Puuwatu
 - e. Kecamatan Kadia
 - f. Kecamatan Wua-Wua
 - g. Kecamatan Baruga
 - h. Kecamatan Kambu
 - i. Kecamatan Poasia
 - i. Kecamatan Abeli
 - k. Kecamatan Nambo

8. Unsur Pemerintahan Umum:

- 1) Kesatuan Bangsa dan Politik
 - a. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

b. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan keuangan daerah Pemerintah Kota Kendari adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Kendari selaku Pengelola Keuangan Daerah (PKD) yang mempunyai tugas menyusun Laporan Keuangan Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas (*cash basis*) untuk pengakuan Pendapatan, Belanja, Transfer dan Pembiayaan. Sedangkan untuk pengakuan Pendapatan LO, Beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas adalah basis akrual (*accrual basis*).
- b. Periode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari tahun 2023 adalah per 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
- c. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Kota Kendari, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

4.3.1 Pendapatan LRA dan Pendapatan LO

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan – LO adalah hak Pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan meskipun belum diterima aliran kasnya.

4.3.2 **Belanja dan Beban**

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah, sedangkan Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

4.3.3 **Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening kas daerah sedangkan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening kas daerah.

4.3.4 Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

4.3.5 Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Uang tunai terdiri atas uang kertas dan logam. Kas juga meliputi seluruh Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal neraca awal. Termasuk setara kas yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek yaitu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Pengakuan saat diterima atau dikeluarkan dan dinilai berdasarkan nilai nominal uang. Apabila ada kas daerah dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs pada tanggal transaksi. Kas terdiri atas Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Pengeluaran termasuk deposito berjangka yang mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

4.3.6 Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek terdiri dari Deposito Berjangka tiga sampai dua belas bulan dan atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (revolving deposits) serta pembelian Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek oleh pemerintah pusat maupun daerah dan pembelian Sertipikat Bank Indonesia (SBI). Investasi jangka pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan.

4.3.7 Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan operasional maupun non operasional yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pengakuan piutang ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain termasuk wajib pajak/bayar, yaitu pada saat terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi dan terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

4.3.8 **Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu akun konstruksi pekerjaan bukan bagian dari persediaan. Persediaan diklasifikasikan sebagai mana diatur dalam Bagan Akun Standar. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah Kota Kendari dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, dan diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, berdasarkan saldo akhir mutasi perolehan persediaan yang mengurangi nilai persediaan. Pemakaian persediaan yang mengurangi nilai persediaan, dicatat sebagai beban persediaan pada laporan operasional.

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pengukuran persediaan persediaan yang dilakukan setiap terjadi transaksi perolehan/penerimaan dan pengeluaran persediaan. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit, sesuai metode penilaian yang digunakan.

4.3.9 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang merupakan penyertaan modal yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi terdiri dari investasi permanen dan nonpermanen. Investasi Jangka Panjang Permanen terdiri dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya. Investasi Jangka Panjang Nonpermanen terdiri dari Investasi Dalam Obligasi, Investasi Dalam Dana Bergulir dan Investasi Nonpermanen Lainnya.

4.3.10 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Berwujud;
- b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- f. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Penilaian terhadap aset tetap menggunakan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap dinilai berdasarkan pada harga perolehan yang diestimasikan.

Aset tetap terdiri atas tanah, mesin dan peralatan, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan. Pemerintah Kota Kendari telah melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki.

Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.

4.3.11 Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Daerah berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pemda dilaksanakan mulai tahun 2014, sesuai dengan Peraturan Walikota Kendari Nomor 49 Tahun 2022 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Walikota Kendari Nomor 21 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Kendari.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai aset tetap sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.

Nilai Penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

Aset tetap yang tidak disusutkan:

- Tanah;
- Konstruksi dalam pengerjaan;
- Buku-buku perpustakaan, hewan ternak;
- Tanaman.

Penyusutan Barang Milik Daerah tidak dilakukan terhadap:

- Aset Tetap Tanah;
- Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- Aset Tetap dalam renovasi berupa tanah dalam renovasi;
- Aset Tetap dalam renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat;
- Aset Tetap dalam kondisi rusak berat / usang;
- Aset Tetap Tanah yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah; dan
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah.

Aset tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle tidak disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

Masa manfaat adalah periode suatu aset tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintah dan/atau pelayanan masyarakat atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas perintah dan/atau pelayanan masyarakat.

Metode Penyusutan yang digunakan adalah Garis Lurus (*Straight Line Method*), yaitu penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan mengalokasikan penurunan nilai secara merata selama masa manfaatnya.

Perhitungan penyusutan aset yang diperoleh ditengah tahun menggunakan pendekatan semester (tengah tahunan), yaitu menggunakan waktu enam bulan sebagai titik penentuan waktu untuk menghitung besarnya penyusutan. Jika suatu aset diperoleh di semester pertama maka penyusutannya dihitung penuh satu tahun akan tetapi jika diperoleh pada semester kedua maka penyusutannya dihitung setengah tahun.

Penyusutan Aset Tetap setiap semester disajikan sebagai akumulasi penyusutan di Neraca periode berjalan sebagai pengurang nilai Aset Tetap dan Disajikan dalam Aset Tetap di Neraca.

4.3.12 **Dana Cadangan**

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.

Pengakuan dan penilaian pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

4.3.13 Aset Lainnva

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Aset lainnya antara lain terdiri atas:

- a. Tagihan penjualan angsuran, menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah, contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.
- b. Tuntutan Perbendaharaan (TP), merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya. Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pihak lainnya dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajiban yang dilakukan oleh pegawai bukan bendahara atau pihak lainnya.
- c. Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki. Bentuk kemitraan tersebut antara lain dapat berupa :
 - Bangun, Guna, Serah (BGS) adalah pemanfaatan barang milik daerah berupa tanah oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya, kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati, untuk selanjutnya diserahkan kembali tanah beserta bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya setelah berakhirnya jangka waktu.
 - Bangun, Serah, Guna (BSG) adalah pemanfaatan barang milik daerah berupa tanah oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dan setelah selesai pembangunannya diserahkan untuk didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang disepakati.
- d. Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud meliputi: Software

computer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, dan hak lainnya, serta hasil kejian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah.

e. Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Tak Berwujud.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah karena hilang atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan, atau aset yang telah diserahkan ke pihak lain tetapi belum ada dokumen hibah atau serah terima atau dokumen sejenisnya.

Secara umum aset lainnya dapat diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

4.3.14 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, terdiri dari:

a. Utang Bunga

Utang bunga timbul karena pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk membayar beban bunga atas utang. Nilai yang dicantumkan adalah sebesar biaya bunga yang telah terjadi tetapi belum dibayar oleh pemerintah daerah.

- b. Utang Lancar Dalam Negeri-Pemerintah Daerah Lainnya Bagian lancar utang jangka panjang merupakan bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Pengakuan dan penilaian pada saat reklasifikasi dalam periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembayaran bagian lancar utang jangka panjang yang akan dibayarkan di satu periode akuntansi mendatang.
- c. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
- d. Pendapatan Diterima Dimuka
- e. Utang Belanja
- f. Utang Jangka Pendek Lainnya

4.3.15 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan.

Penilaian berdasarkan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Untuk mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal transaksi.

Kewajiban jangka panjang terdiri atas utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank.

4.3.16 **Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas

4.3.17 Koreksi Periode Akuntansi Sebelumnya

a. Kesalahan

Kesalahan merupakan kesalahan yang terjadi pada periode akuntansi sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh kesalahan matematis, kesalahan penerapan standar akuntansi, dan kesalahan penggunaan fakta-fakta yang ada.

Pengungkapan harus dianalisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap neraca awal periode akuntansi.

Pengaruh dari kesalahan tersebut harus dikoreksi sebagai penyesuaian saldo awal ekuitas.

b. Perubahan Akuntansi

Perubahan akuntansi merupakan perubahan akuntansi yang terjadi pada periode sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian pelaporan keuangan.

Perubahan akuntansi dapat disebabkan oleh adanya perubahan standar akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan perubahan entitas akuntansi.

Pengungkapan pengaruh perubahan standar akuntansi dan estimasi akuntansi dinyatakan pada periode terjadinya perubahan tersebut. Pengungkapan pengaruh perubahan entitas akuntansi tidak perlu dinyatakan kembali dalam penyajian pelaporan keuangan periode sebelum.

4.3.18 Penyajian Laporan Keuangan

- a. Pelaporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Pemerintah Daerah dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.
- b. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali terhadap aktiva tetap apabila tidak diperoleh harga perolehan digunakan harga perolehan yang diestimasikan.

- c. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kas modifikasian yaitu merupakan kombinasi dasar kas dengan dasar akrual.
- d. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran.

4.3.19 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus masuk kas dan arus keluar kas selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan pada akhir periode akuntansi.

Arus kas disajikan ke dalam kelompok aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas transitoris.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional dalam suatu periode akuntansi.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional.

b. Arus Masuk Kas dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan:

- 1) Pendapatan Asli Daerah;
- 2) Pendapatan dari Dana Perimbangan; dan
- 3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

c. Arus Keluar Kas dari aktivitas operasi terdiri dari:

- 1) Belanja Pegawai;
- 2) Belanja Barang dan Jasa;
- 3) Belanja Bunga;
- 4) Belanja Subsidi;
- 5) Belanja Hibah;
- 6) Belanja Bantuan Sosial;
- 7) Belanja Tak Terduga; dan
- 8) Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya.

d. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan

Aktivitas investasi aset nonkeuangan adalah aktivitas untuk memperoleh atau melepaskan aktiva tetap yang bertujuan untuk meningkatkan dan menunjang operasi pemerintahan dan menghasilkan potensi pendapatan daerah di masa datang.

Arus Masuk Kas dari aktivitas investasi aset nonkeuangan diperoleh dari pendapatan atas pelepasan/penjualan aktiva tetap.

Arus Keluar Kas dari aktivitas investasi aset nonkeuangan diperoleh dari pembelian aktiva tetap atau belanja modal.

e. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pembiayaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana pembiayaan, yang menggambarkan kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan surplus atau menutup defisit anggaran.

Arus Masuk Kas dari aktivitas pembiayaan terdiri dari:

- 1) Penerimaan Pinjaman dan Obligasi;
- 2) Pencairan Dana Cadangan;
- 3) Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan; dan
- 4) Penjualan Investasi Jangka Panjang.

Arus Keluar Kas dari aktivitas pembiayaan terdiri dari:

- 1) Pembayaran Pokok Pinjaman dan Obligasi;
- 2) Pembentukan Dana Cadangan; dan
- 3) Penyertaan Modal (Investasi Jangka Panjang).

f. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Aktivitas non-anggaran adalah aktivitas keuangan pemerintah yang tidak mempengaruhi anggaran. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh pemerintah daerah atas pembayaran yang dilakukannya.

Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah daerah ini bukan hak pemerintah daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga. Transaksi non anggaran berasal dari Perhitungan Fihak Ketiga (PFK).

Transaksi non-anggaran meliputi:

- 1) Arus Masuk Kas Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)
 - Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) yaitu penerimaan kas daerah yang berasal dari potongan pembayaran (SP2D), oleh BUD dan BLUD, seperti Pajak penghasilan, potongan Taspen, Askes, Taperum dan potongan untuk pihak ketiga lainnya. Potongan PFK juga diperoleh dari setoran uang jaminan dan setoran lain non anggaran.
- 2) Arus Keluar Kas Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) yaitu pengeluaran kas daerah untuk penyetoran pungutan atau potongan yang telah dilakukan oleh BUD dan BLUD kepada pihak ketiga yang berhak. Pengeluaran PFK dapat juga berupa pembayaran kembali uang jaminan yang diterima.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 Pemerintah Kota Kendari telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengikuti dan menerapkan seluruh kebijakan dan ketentuan regulasi perundang-undangan yang berlaku. Dari tahun ke tahun, penerapan kebijakan akuntansi sesuai SAP telah menunjukkan kemajuan dan perkembangan yang

signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada penggunaan jaringan komputerisasi berbasis akrual (*accrual basic*). Penggunaan aplikasi komputerisasi tersebut menunjukkan adanya kemauan yang sangat serius dari Pemerintah Kota Kendari untuk menerapkan pengelolaan keuangan daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintah.

Segala sesuatunya yang menjadi kendala dan hambatan tentunya menjadi perhatian dalam penyusunan laporan keuangan pada tahun-tahun berikutnya.

4.4.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan – LRA dan Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengakuan

- 1. Pendapatan LO diakui pada saat:
 - a. timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan earned; atau
 - b. pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).
- 2. Pendapatan LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat :
 - a. diterima di rekening Kas Umum Daerah; atau
 - b. diterima oleh SKPD; atau
 - c. diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.
- 3. Dengan memperhatikan sumber, sifat dan prosedur penerimaan pendapatan maka pengakuan pendapatan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kriteria :
 - a. Pengakuan pendapatan ketika pendapatan didahului dengan adanya penetapan terlebih dahulu, dimana dalam penetapan tersebut terdapat jumlah uang yang harus diserahkan kepada pemerintah daerah. Pendapatan ini diakui pada pendapatan LO ketika dokumen penetapan tersebut telah disahkan. Sedangkan untuk pendapatan LRA diakui ketika pembayaran telah dilakukan. (dana transfer, pajak official, retribusi, lain-lain PAD yang sah, surplus non operasional)
 - b. Pengakuan pendapatan terkait pendapatan pajak yang didahului dengan penghitungan sendiri oleh wajib pajak (self assessment) dan dilanjutkan dengan pembayaran oleh wajib pajak berdasarkan perhitungan tersebut. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap nilai pajak yang dibayar apakah sudah sesuai, kurang atau lebih bayar untuk kemudian dilakukan penetapan. Pendapatan ini diakui pada pendapatan LO dan Pendapatan LRA ketika wajib pajak melakukan pembayaran pajak. Dan apabila pada saat pemeriksaan ditemukan kurang bayar maka akan diterbitkan surat ketetapan kurang bayar yang akan dijadikan dasar pengakuan pendapatan LO. Sedangkan apabila

- dalam pemeriksaan ditemukan lebih bayar pajak maka akan diterbitkan surat ketetapan lebih bayar yang akan dijadikan pengurang pendapatan LO.
- c. Pendapatan terkait pendapatan pajak/retribusi yang pembayarannya dilakukan dimuka oleh wajib pajak/retribusi untuk memenuhi kewajiban selama beberapa periode kedepan. Pendapatan LO diakui diakhir tahun dengan memperhitungkan periode yang bersangkutan telah terlalui sedangkan pendapatan LRA diakui pada saat uang telah diterima.
- d. Pengakuan pendapatan adalah pendapatan yang tidak perlu ada penetapan terlebih dahulu. Untuk pendapatan ini maka pengakuan pendapatan LO dan pengakuan pendapatan LRA pada saat pembayaran telah diterima oleh pemerintah daerah. (contohnya jasa giro, bunga, koreksi).
- 4. Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Pengukuran

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Penyajian dan Pengungkapan

Pendapatan LO disajikan pada Laporan Operasional sesuai klasifikasi dalam BAS. Pendapatan LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran sesuai klasifikasi dalam BAS. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan pendapatan adalah :

- a. penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
- b. penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
- c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah;
- d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

4.4.2 Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban merupakan salah satu komponen penyusunan

Laporan Operasional (LO). Klasifikasi Beban Terdiri dari :

- a) Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
- b) Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain
- c) Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
- d) Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi serta beban lainnya sesuai dengan bagan akun standar.
- e) Beban Bunga merupakan alokasi pengeluaran pemerintah daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
- f) Beban Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
- g) Beban Hibah merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah dan dalam bentuk uang kepada masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan. Hal tersebut bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
- h) Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
- i) Beban Penyusutan dan amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu.
- j) Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.
- k) Beban Lain-lain adalah beban operasi yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas.
- 1) Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang

diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

- m) Beban Non Operasional adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.
- n) Beban Luar Biasa adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulangulang, dan kejadian diluar kendali entitas pemerintah.
- o) Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban dalam Bagan Akun Standar.

Pengakuan

Beban diakui pada:

- a. Saat timbulnya kewajiban;
- b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.

Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi. Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

- a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas;
- b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan
- c. Beban diakui setelah pengeluaran kas.

Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat

pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca). Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:

- a. Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah.
- b. Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.
- c. Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
- d. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
- e. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.
- f. Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagihasilkan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

Pengukuran

Beban diukur sesuai dengan:

- a. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- b. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Penyajian Dan Pengungkapan

Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:

a. Beban Operasi, yang terdiri dari: Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban

Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain

- b. Beban Transfer
- c. Beban Non Operasional
- d. Beban Luar Biasa

Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan beban, antara lain:

- a. Pengeluaran beban tahun berkenaan
- b. Pengakuan beban tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya periode akuntansi/tahun anggaran sebagai penjelasan perbedaan antara pengakuan belanja.
- c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

4.4.3 Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja merupakan salah satu komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Klasifikasi Belanja terdiri dari :

- a. Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang mempunyai manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan bantuan keuangan.
- b. Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
- c. Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.
- d. Belanja Bunga merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
- e. Belanja Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
- f. Belanja Hibah merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

- g. Belanja Bantuan Sosial merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
- h. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan aset tak berwujud. Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.
- i. Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana alam, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.
- j. Belanja Transfer adalah belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Belanja daerah diklasifikasikan menurut:

- a. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pengguna Anggaran.
- b. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.

Pengakuan

Belanja diakui pada saat:

- a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
- c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengukuran

Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Penyajian Dan Pengungkapan

Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:

- a. Belanja Operasi
- b. Belanja Modal

c. Belanja Tak Terduga, dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

4.4.4 Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik, pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggungjawaban, terdiri atas:

- a. Penerimaan Pembiayaan Daerah
- b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pengakuan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Pengukuran

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

Akuntansi Pembiayaan Netto

Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih

lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Netto. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

Penyajian Dan Pengungkapan

Pembiayaan disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran sesuai klasifikasi dalam BAS. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan pembiayaan antara lain:

- a. Rincian dari penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan;
- b. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal pemerintah daerah.

4.4.5 Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya. Apabila dilihat berdasarkan unit pengelolaanya maka kas dan setara kas dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Kas dan setara kas Yang dikuasai oleh BUD atau kuasa BUD yang meliputi rupiah dan valuta asing. Uang daerah terdiri dari uang dalam Kas Daerah dan uang pada Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran. Pengelola Uang Daerah meliputi (i) Bendahara Umum Daerah (BUD) adalah pejabat yang diberi tugas untuk melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yaitu Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD), (ii) Bendahara Penerimaan, (iii) Bendahara Pengeluaran, dan (iv) Bendahara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama-Dana Kapitasi.
- Kas Pemerintah di Luar Pengelolaan Bendahara Umum Daerah (BUD)
 Kas pemerintah yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh selain Bendahara Umum Daerah meliputi:
 - 1) Saldo Kas di Bendahara Penerimaan, apabila Bendahara Penerimaan bukan bagian dari BUD;
 - 2) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran, apabila Bendahara Pengeluaran bukan bagian dari BUD;
 - 3) Saldo Kas di BLUD;
 - 4) Saldo Kas di Bendahara FKTP;

- 5) Saldo Kas di Bendahara BOS; dan
- Saldo kas lainnya yang diterima karena penyelenggaraan pemerintahan.
 Klasifikasi Kas dan Setara Kas secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

Pengukuran

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Penyajian Dan Pengungkapan

Saldo kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas. Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada Laporan Arus Kas. Pengungkapan kas dan setara kas dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas;
- b. Penjelasan dan sifat dari tiap akun kas yang dimiliki dan dikuasai pemerintah;
- c. Rincian dan daftar dari masing-masing rekening kas yang signifikan;
- d. Kas di Bendahara Pengeluaran yang mencakup bukti-bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan
- e. Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya, bila ada
- f. Selisih kas, bila ada;
- g. Rincian setara kas, termasuk jenis dan jangka waktunya;
- h. Rincian dana cadangan, bila ada;
- i. Rincian uang yang disajikan sebagai aset yang dibatasi penggunaannya;
- j. Rincian uang yang disajikan sebagai aset non lancar lainnya;
- k. Selisih kurs atas kas, baik yang telah terealisasi (realized)dan belum terealisasi (unrealized);
- 1. Kurs yang digunakan pada tanggal neraca;
- m. Kebijakan manajemen setara kas; dan
- n. Informasi lainnya yang dianggap penting.

4.4.6 Kebijakan Akuntansi Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas. Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan

kelompok aset non lancar Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
- b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
- c. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.

Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Investasi Jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
- b. Investasi Jangka Panjang Permanen Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali. Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar.

Pengakuan

Suatu transaksi pengeluaran uang dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan buktibukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (reliable), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

Pengukuran Dan Penilaian

Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan

nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya. Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

a.Pengukuran investasi jangka pendek

- 1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
 - a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
 - b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

b. Pengukuran investasi jangka panjang:

- 1) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
- 2) Investasi jangka panjang nonpermanen:
 - a) Investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.
 - b) Investasi jangka panjang non permanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
 - c) Investasi jangka panjang nonpermanent dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
 - d) Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
 - e) Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:

a. Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b. Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat. Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali. Perhitungan atas nilai bersih investasi yang dapat direalisasikan dilakukan dengan mengelompokkan investasi pemerintah daerah yang belum diterima kembali sesuai dengan periode jatuh temponya (aging schedule). Besarnya penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali dihitung berdasarkan persentase penyisihan untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

Periode Jatuh Tempo Pengembalian Persentase No Investasi Penyisihan 1 Jatuh tempo sampai dengan 1 Tahun 0,5% Jatuh tempo lebih dari 1 tahun s/d 3 10% tahun 3 Jatuh tempo lebih dari 3 tahun s/d 5 50% Jatuh tempo lebih dari 5 Tahun 100% 4

Tabel 19 Penyisihan Investasi

Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.
- b. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.
- c. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.

d. Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:

- a. Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;
- b. Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;
- c. Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*;
- d. Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

Pengungkapan

Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurangkurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
- b. Jenis-jenis investasi, baik investasi permanen dan nonpermanen;
- c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
- d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dalam penyebab penurunan tersebut;
- e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
- f. Perubahan pos investasi.

4.4.7 Kebijakan Akuntansi Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan operasional maupun non operasional yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya. Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

Pengakuan

Piutang diakui ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain termasuk wajib pajak/bayar, yaitu pada saat :

- a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi;
- b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunas.

Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui

sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:

- a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
- b. jumlah piutang dapat diukur.

Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi dana yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah berdasarkan tahun anggaran perolehan dana bagi hasil menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.

Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah berdasarkan tahun anggaran perolehan dana alokasi umum menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.

Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer. Piutang transfer lainnya diakui apabila:

- a. dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
- b. dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.

Piutang Bagi Hasil dari Provinsi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur tentang Dana Bagi Hasil yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar. Piutang transfer antar daerah berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dikompensasikan dengan transfer periode berikutnya.

Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/ Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

Pengukuran

Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundangundangan, adalah sebagai berikut:

- a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan pajak/ retribusi/dokumen lain yang diterbitkan;
- b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan;
- c. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
- d. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:

a. Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

b. Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

c. Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

d. Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:

- a. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
- b. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke Kota Kendari;
- c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.

Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:

- a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
- b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

Pengukuran Berikutnya (Subsequent Measurement) Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (write-off) dan penghapusbukuan (write down). Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Kualitas Piutang Lancar;
- b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
- c. Kualitas Piutang Diragukan;
- d. Kualitas Piutang Macet.

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dapat dipilah berdasarkan cara pemungut pajak yang terdiri dari:

- a. Pajak Dibayar Sendiri Oleh Wajib Pajak (self assessment); dan
- b. Pajak Ditetapkan Oleh Kepala Daerah (official assessment).

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak yang pemungutannya Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (*self assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

- a. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang kurang dari 1(satu) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - 5) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
- b. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang 1(satu) sampai dengan 2(dua) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
- c. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

- 4) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
- d. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang lebih dari 5 (lima) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengalami musibah (force majeure).

Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan oleh Kepala Daerah (official assessment) dilakukan dengan ketentuan:

- a. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang kurang dari 1 (satu) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
- b. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak kurang kooperatif; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
- c. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
- d. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang lebih dari 5 (lima) tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengalami musibah (force majeure)

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang kurang atau sama dengan 1 (satu) bulan;
- b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang lebih dari 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan;
- c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang lebih dari 3 (tiga) sampai dengan 12 (dua belas) bulan;
- d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

- a. Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- b. Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan;

- Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu lebih dari 3 (tiga) sampai dengan
 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan; dan
- d. Kualitas Macet, apabila lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan.

Besarnya penyisihan piutang tidak tertagih pada setiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
a	Lancar	0,5%
b	Kurang Lancar	10%
c	Diragukan	50%
d	Macet	100%

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Pajak, ditetapkan sebesar:

- a. Kualitas Lancar sebesar 0,5% (nol koma lima perseratus);
- b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek Retribusi, ditetapkan sebesar:

- a. Kualitas Lancar sebesar 0,5% (nol koma lima perseratus);
- Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek bukan pajak selain Retribusi, ditetapkan sebesar:

- a. 0,5% (nol koma lima perseratus) dari Piutang dengan kualitas lancar;
- b. 10% (sepuluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- c. 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan

d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya. Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

Berbeda dengan jenis piutang lainnya yang menyajikan penyisihan piutang, pada piutang transfer tidak dapat diberlakukan penyisihan piutang. Tidak adanya perlakuan penyisihan piutang ini dengan pertimbangan (1) timbulnya piutang dikarenakan pengakuan utang dari entitas penyalur yang telah melalui proses yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan (2) dalam hal piutang timbul dari lebih salur, kendali untuk menagih oleh entitas penyalur sangat besar.

Pemberhentian Pengakuan

Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*). Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan net realizable value-nya. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang dan hanya dimaksudkan berarti pengalihan pencatatan dari intrakomptabel menjadi ekstra komptabel. Penghapus bukuan piutang merupakan konsekuensi penghapustagihan piutang. Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara atau keputusan pejabat yang berwenang untuk menghapustagih piutang. Keputusan dan/atau Berita Acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapusbukuan. Kriteria penghapusbukuan piutang, adalah sebagai berikut:

- a. Penghapusbukuan harus memberi manfaat, yang lebih besar daripada kerugian penghapusbukuan.
 - 1) Memberi gambaran obyektif tentang kemampuan keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
 - 2) Memberi gambaran ekuitas lebih obyektif, tentang penurunan ekuitas.
 - 3) Mengurangi beban administrasi/akuntansi, untuk mencatat hal-hal yang tak mungkin terealisasi tagihannya.

- b. Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah daerah, apabila perlu, sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
- c. Penghapusbukuan berdasarkan keputusan formal otoritas tertinggi yang berwenang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku (write off). Pengambil keputusan penghapusbukuan melakukan keputusan reaktif (tidakberinisiatif), berdasar suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.

Penghapus tagihan suatu piutang harus berdasarkan berbagai kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih yang 73 kriteria 73 bagi pemerintah secara hukum dan ekonomik. Penghapus tagihan piutang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, apabila upaya penagihan yang dilakukan oleh satuan kerja yang berpiutang sendiri gagal maka penagihannya harus dilimpahkan kepada KPKNL, dan satuan kerja yang bersangkutan tetap mencatat piutangnya di neraca dengan diberi catatan bahwa penagihannya dilimpahkan ke KPKNL. Apabila mekanisme penagihan melalui KPKNL tidak berhasil, berdasarkan dokumen atau surat keputusan dari KPKNL, dapat dilakukan penghapustagihan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan, Kewenangan penghapusan piutang sampai dengan Rp5 milyar oleh Walikota, sedangkan kewenangan di atas Rp5 milyar oleh Walikota dengan persetujuan DPRD. Kriteria Penghapus tagihan Piutang sebagian atau seluruhnya adalah sebagai berikut:

- a. Penghapus tagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada negara, untuk menolong pihak berutang dari keterpurukan yang lebih dalam. Misalnya kredit UKM yang tidak mampu membayar.
- b. Penghapus tagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik, memperoleh dukungan moril lebih luas menghadapi tugas masa depan.
- c. Penghapus tagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
- d. Penghapus tagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang, misalnya penghapusan denda, tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru, recheduling dan penurunan tarif bunga kredit.
- e. Penghapus tagihan setelah semua ancangan dan cara lain gagal atau tidak mungkin diterapkan. Misalnya, kredit macet dikonversi menjadi saham/ekuitas/penyertaan, dijual (anjak piutang), jaminan dilelang.
- f. Penghapus tagihan sesuai hukum perdata umumnya, hukum kepailitan, hukum industry (misalnya industri keuangan dunia, industri perbankan), industri pasar modal, hukum pajak, melakukan benchmarking kebijakan/peraturan write off di negara lain.
- g. Penghapus tagihan secara hukum sulit atau tidak mungkin dibatalkan, apabila telah diputuskan dan diberlakukan, kecuali cacat hukum. Penghapusbukuan (writedown maupun write off) masuk esktrakomptabel dengan beberapa sebab

misalnya kesalahan administrasi, kondisi misalnya debitur menunjukkan gejala mulai mencicil teratur dan alasan misalnya dialihkan kepada pihak lain dengan *haircut* mungkin akan dicatat kembali menjadi rekening aktif *intrakomtabel*.

Pengungkapan

Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa:

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
- b. Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
- c. penjelasan atas penyelesaian piutang;
- d. jaminan atau sita jaminan jika ada.

Tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu. Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapus buku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/Bukan Pajak atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

4.4.8 Kebijakan Akuntansi Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barangbarang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu akun konstruksi pekerjaan bukan bagian dari persediaan. Persediaan diklasifikasikan sebagai mana diatur dalam Bagan Akun Standar

Pengakuan

Persediaan diakui pada saat:

- a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah Kota Kendari dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
- b. diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, berdasarkan saldo akhir mutasi perolehan persediaan yang menambah nilai persediaan dikurangi dengan

mutasi pemakaian persediaan yang mengurangi nilai persediaan. Pemakaian persediaan yang mengurangi nilai persediaan, dicatat sebagai beban persediaan pada laporan operasional

Pengukuran

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pengukuran persediaan yang dilakukan setiap terjadi transaksi perolehan/penerimaan dan pengeluaran persediaan. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit, sesuai metode penilaian yang digunakan

Persediaan disajikan sebesar:

- a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (arm length transaction). Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

Persediaan dinilai dengan metode FIFO (*First In First Out*). Harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dijual pertama kali. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara perpetual, maka pengukuran persediaan dilakukaan setiap terjadi perolehan/penerimaan dan pengeluaran persediaan setiap akhir bulan berdasarkan harga perolehan, harga pokok produksi atau nilai wajar.

Penyajian Dan Pengungkapan

Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:

- a. Persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
- b. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

- c. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
- d. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku pembuatan benih.
- e. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya adalah alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur.

4.4.9 Kebijakan Akuntansi Aset tetap

- a. <u>Aset tetap</u> adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- b. <u>Biaya perolehan</u> adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

c. Masa manfaat adalah:

- 1) Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau
- 2) Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pemerintahan publik.
- d. <u>Nilai sisa</u> adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.
- e. <u>Nilai tercatat</u> adalah nilai buku aset tetap, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- f. **Nilai wajar** adalah nilai tukar aset tetap atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
- g. <u>Penyusutan</u> adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.
- h. **Konstruksi dalam pengerjaan** adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.
- i. <u>Kontrak konstruksi</u> adalah perikatan yang dilakukan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan atau penggunaan utama.
- j. <u>Kontraktor</u> adalah suatu entitas yang mengadakan kontrak untuk membangun aset atau memberikan jasa konstruksi untuk kepentingan entitas lain sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi.

- k. <u>Uang muka kerja</u> adalah jumlah yang diterima oleh kontraktor sebelum pekerjaan dilakukan dalam rangka kontrak konstruksi.
- 1. <u>Pemberi kerja</u> adalah entitas yang mengadakan kontrak konstruksi dengan pihak ketiga untuk membangun atau memberikan jasa konstruksi.
- m. **Retensi adalah** jumlah termin (*progress billing*) yang belum dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut.
- n. <u>Termin</u> (*progressbilling*) adalah jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak baik yang telah dibayar ataupun yang belum dibayar oleh pemberi kerja.
- o. <u>Overhaul</u> adalah pekerjaan yang mendeteksi malfungsi pada mesin dan mengembalikan fungsi mesin tersebut melalui pelepasan/pembongkaran, diferensial, penyetelan dan perbaikan atau penggantian part sesuai keperluan.
- p. **Renovasi** adalah perbaikan aset tetap gedung dan bangunan yang rusak atau mengganti yang baik dengan maksud meningkatkan kualitas atau kapasitas.
- q. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:
 - 1) Tanah;
 - 2) Peralatan dan Mesin;
 - 3) Gedung dan Bangunan;
 - 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
 - 5) Aset Tetap Lainnya;
 - 6) Konstruksi dalam Pengerjaan.
- r. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- s. Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- t. Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
- u. Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- v. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- w. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
- x. Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

- y. Aset tetap tidak diterapkan untuk:
 - 1) Hutan dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*regenerative natural resources*).
 - 2) Kuasa pertambangan, eksplorasi dan penggalian mineral, minyak, gas alam, dan sumber daya alam serupa yang tidak dapat diperbaharui (non-regenerative natural resources).

Pengakuan Aset Tetap

Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Berwujud;
- b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- f) Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (Capitalization Treshold) Perolehan Awal Aset Tetap.

<u>Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap</u> adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan awal per unit aset tetap dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas pengeluaran setelah perolehan aset tetap dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

Penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa *overhaul* dan renovasi disajikan pada **Lampiran 3**.

Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.

Suatu aset tetap mungkin diterima pemerintah sebagai hadiah atau donasi. Sebagai contoh, tanah mungkin dihadiahkan ke pemerintah daerah oleh pengembang (developer) dengan tanpa nilai yang memungkinkan pemerintah daerah untuk membangun tempat parkir, jalan, ataupun untuk tempat pejalan kaki. Suatu aset juga mungkin diperoleh tanpa nilai melalui pengimplementasian wewenang yang dimiliki pemerintah. Sebagai contoh, dikarenakan wewenang dan peraturan yang ada, pemerintah daerah melakukan penyitaan atas sebidang tanah dan bangunan yang kemudian akan digunakan sebagai tempat operasi pemerintahan. Untuk kedua hal di atas aset tetap yang diperoleh harus dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap tersebut diperoleh.

Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Komponen Biaya

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- a. biaya perencanaan;
- b. biaya lelang;
- c. biaya persiapan tempat;
- d. biaya pengiriman awal (*initialdelivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handlingcost*);

- e. biaya pemasangan (instalationcost);
- f. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur; dan
- g. biaya konstruksi.

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan dan tanaman yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan dan tanaman tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Terkait dengan tanah yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah Kota Kendari yang diperoleh karena kepenguasaannya, penilaian digunakan dengan menghitung rata-rata Nilai Jual Objek Pajak tanah per m2 dikalikan dengan luas tanah objek penilaian.

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan Omesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak serta biaya yang diatribusikan secara langsung.

Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya administrasi dan umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset tetap atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut dapat diatribusikan pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan aset tetap.

Atribusi biaya umum dan administrasi yang terkait langsung pengadaan aset tetap konstruksi maupun non konstruksi yang sejenis dalam hal pengadaan lebih dari satu aset dilakukan secara proporsional dengan nilai aset, atau dengan membebankan kepada aset tertentu yang paling material.

Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Aset Penyerahan Fasos Fasum

Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos/fasum), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, maka fasos fasum dinilai berdasarkan nilai wajar yang dilakukan oleh instansi teknis yang berwenang pada saat aset tetap fasos fasum diperoleh.

Pertukaran Aset (Exchange of Assets)

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaks ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (carryingamount) atas aset yang dilepas. Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (impairment) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (writtendown) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (writtendown) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

Aset Donasi

Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun. Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti

adanya akta hibah. Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran. Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan (Subsequent Expenditures)

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan. Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/perbaikan/penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/ terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap.

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) **Terhadap Pengakuan Awal** Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang menambah umur ekonomis aset tetap, maka aset tetap akan disesuaikan pada masing-masing akun aset tetap.

Penyusutan

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (straight line method).

Pada Tahun Anggaran 2022 Pemerintah Kota Kendari menerapkan penyusutan Aset Tetap sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 57 Tahun 2016, tanggal 10 November 2016 tentang tata cara penyusutan barang milik daerah berupa aset tetap pada pemerintah kota kendari, sehingga dalam penyajian Aset Tetap pada Tahun Anggaran 2022 berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Pelaksanaan penyusutan dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- Penyusutan pertama kali.
 Merupakan proses penyusutan yang dilakukan pertama kali atas objek penyusutan yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2016. Nilai buku yang digunakan adalah nilai buku per 31 Desember 2013.
- 2) Penyusutan pada saat terjadinya transaksi BMD.

Merupakan proses penyusutan yang dilakukan pada saat terjadinya transaksi BMD. Transaksi dimaksud merupakan transaksi BMD yang mempengaruhi/mengkoreksi ekuitas.

 Penyusutan yang dilakukan secara periodik.
 Merupakan proses penyusutan yang dilakukan secara periodik setiap semester dan dilakukan atas seluruh objek penyusutan

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap. Nilai sisa yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan sebesar Rp0,00. Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap, dapat lihat pada **Lampiran 4**.

Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman.

Penyusutan Barang Milik Daerah tidak dilakukan terhadap:

- a. Aset Tetap Tanah;
- b. Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- c. Aset Tetap dalam renovasi berupa Tanah dalam renovasi;
- d. Aset Tetap dalam renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat;
- e. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat/usang;
- f. Aset Tetap Tanah yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah; dan
- g. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah.

Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle tidak disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :

- a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
- b) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penilaian Kembali Aset Tetap (Revaluation)

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintah daerah menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan didalam penyajian aset tetap serta pengaruh penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan suatu entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dibukukan dalam akun ekuitas.

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan dari Kepala Daerah dan/atau dengan persetujuan DPRD.

Pengungkapan Aset Tetap

Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
- b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
 - 1) penambahan;
 - 2) pelepasan;
 - 3) akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
 - 4) mutasi aset tetap lainnya.
- c. Informasi penyusutan, meliputi:
 - 1) Nilai penyusutan;
 - 2) Metode penyusutan yang digunakan;
 - 3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
 - 4) nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:

- a. Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
- b. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
- c. Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan
- d. Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.

Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, hal-hal berikut harus diungkapkan:

- a. Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
- b. Tanggal efektif penilaian kembali;
- c. Jika ada, nama penilai independen;
- d. Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti; dan
- e. Nilai tercatat setiap jenis aset tetap.

Aset bersejarah tidak disajikan dalam neraca, namun diungkapkan secara rinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa lebih dari satu periode akuntansi. Perolehan asset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.

Kontrak Konstruksi

Kontrak konstruksi dapat berkaitan dengan perolehan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi, fungsi atau tujuan, dan penggunaan utama. Kontrak konstruksi dapat meliputi:

- a. Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa arsitektur;
- b. kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset;
- c. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*;
- d. kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat dibawah ini terpenuhi:

- a. Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset;
- Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masingmasing aset tersebut;
- c. Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasikan.

Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan kedalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:

a. aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontraksemula; atau

b. harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika:

- a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; dan
- b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
- c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahterimakan serta selesai masa pemeliharaan, meskipun retensi belum dibayarkan, direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain:

- a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- c. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:

- a. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
- b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
- c. Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ke tempat lokasi pekerjaan;
- d. Biaya sewa sarana dan prasarana; dan
- e. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencana.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:

- a. Asuransi;
- b. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
- c. Biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasikan untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:

- a. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- b. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
- c. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasikan dan ditetapkan secara andal. Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan. Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi. Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat forcemajeur maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi. Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.

Realisasi atas pekerjaan jasa konsultansi perencanaan yang pelaksanaan konstruksinya akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya sepanjang sudah terdapat kepastian akan pelaksanaan konstruksinya diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan. Suatu KDP dapat saja dihentikan pembangunannya oleh karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP diniatkan untuk dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomik di masa depan, ataupun oleh sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka KDP tersebut harus dieliminasi dari neraca dan kejadian ini diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:

- a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d. Uang muka kerja yang diberikan; dan
- e. Retensi.

4.4.10 Kebijakan Akuntansi Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah:

- a. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
- b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
- c. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
- d. Aset Tidak Berwujud;
- e. Aset Lain-lain.

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.

Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Bentuk kemitraan tersebut antara lain dapat berupa:

- a. Bangun, Kelola, Serah (BKS)
- b. Bangun, Serah, Kelola (BSK)

Bangun, Kelola, Serah (BKS) adalah suatu bentuk kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakannya dalam jangka waktu tertentu, untuk kemudian

menyerahkannya kembali bangunan dan atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada pemerintah daerah setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi).Pada akhir masa konsesi ini, penyerahan aset oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah sebagai pemilik aset, biasanya tidak disertai dengan pembayaran oleh pemerintah daerah. Kalaupun disertai pembayaran oleh pemerintah daerah, pembayaran tersebut dalam jumlah yang sangat rendah. Penyerahan dan pembayaran aset BKS ini harus diatur dalam perjanjian/kontrak kerjasama. Bangun, Serah, Kelola (BSK) adalah pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah daerah untuk dikelola sesuai dengan tujuan pembangunan aset tersebut. Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, serta biaya riset dan pengembangan. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah. Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Tak Berwujud. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah karena hilang atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan, atau aset tetap yang dipinjam pakai kepada unit pemerintah yang lain, atau aset yang telah diserahkan ke pihak lain tetapi belum ada dokumen hibah atau serah terima atau dokumen sejenisnya. Aset Lainnya diklasifikasikan lebih lanjut sebagaimana tercantum pada Bagan Akun Standar.

Pengakuan

Secara umum aset lainnya dapat diakui pada saat:

- a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- b. Diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

Aset lainnya yang diperoleh melalui pengeluaran kas maupun tanpa pengeluaran kas dapat diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen perolehan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aset lainnya yang berkurang melalui penerimaan kas maupun tanpa penerimaan kas, diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran Dan Penilaian

Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas umum daerah dan yang telah dikelompokkan dalam akun bagian lancar tagihan penjualan angsuran. Tuntutan Perbendaharaan dinilai

sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas umum daerah dan yang telah dikelompokkan dalam akun bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan. Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTM) setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas umum daerah dan yang telah dikelompokkan dalam akun bagian lancar tagihan tuntutan ganti rugi. Bangun, Kelola, Serah (BKS) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BKS tersebut. Aset yang berada dalam BKS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap. Aset Bangun Kelola Serah yang harus disusutkan tetap disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan. Penyerahan/pengembalian aset BKS oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah pada akhir masa perjanjian sebagai berikut:

- a. Untuk aset yang berasal dari pemerintah daerah dinilai sebesar nilai tercatat yang diserahkan pada saat aset tersebut dikerjasamakan dan disajikan kembali sebagai aset tetap.
- b. Untuk aset yang dibangun oleh pihak ketiga dinilai sebesar harga wajar pada saat perolehan/penyerahan.

Aset Tak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut. Aset Tidak Berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 20 (dua puluh) tahun. Aset lain-lain disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya.

Pengungkapan

Pengungkapan aset lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurangkurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Rincian aset lainnya;
- b. Kebijakan amortisasi atas Aset Tidak Berwujud;
- Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO);
- d. Informasi lainnya yang penting.

4.4.11 Kebijakan Akuntansi Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Klasifikasi jenis-jenis kewajiban adalah sebagai berikut :

 a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

- b) Debitur adalah pihak yang menerima utang dari kreditur
- c) Kreditur adalah pihak yang memberikan utang kepada debitur
- d) Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- e) Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- f) Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) adalah pungutan/potongan PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain.
- g) Utang kepada Pihak Ketiga adalah kewajiban pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang bertujuan untuk memperoleh aset tetap dan pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
- h) Utang Bunga adalah kewajiban yang timbul kepada kreditur yaitu pembayaran bunga yang telah jatuh tempo namun sampai tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
- i) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang adalah bagian utang jangka panjang baik pinjaman dari dalam negeri maupun luar negeri yang akan jatuh tempo dan diharapkan akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- j) Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau adanya kelebihan penerimaan dari pihak ketiga yang harus dikembalikan.
- k) Utang Beban adalah kewajiban pemerintah yang timbul karena kegiatan operasional pemerintah daerah yang tidak untuk memperoleh aset tetap atau menambah nilai aset tetap.
- 1) Utang Jangka Pendek Lainnya adalah kewajiban yang tidak termasuk dalam kategori kewajiban pada poin 6 sampai dengan 10.
- m) Nilai nominal adalah nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah, surat perjanjian, perhitungan sisa kewajiban dan dokumen yang dipersamakan. Klasifikasi atas kewajiban dirinci lebih lanjut pada Bagan Akun Standar.

Pengakuan

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban dapat timbul dari:

- a. Transaksi dengan pertukaran (exchange transactions)
- b. Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan

- c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (government-relatedevents)
- d. Kejadian yang diakui pemerintah (government-acknowledged events).

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul. Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/ Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/ Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.

Utang perhitungan fihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) dan Bendahara Pengeluaran SKPD atas pengeluaran dari Kas Daerah atau Kas di SKPD untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.

Utang kepada Pihak Ketiga, kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang dan jasa yang diperoleh untuk perolehan dan penambahan nilai aset tetap.

Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi dan belum dibayar. Pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.

Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentunya telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.

Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa atau pengembalian kelebihan penerimaan oleh pemerintah daerah. Utang Beban, diakui pada saat:

- a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
- b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau *invoice* kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
- c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.

Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila :

- a. barang yang dibeli sudah diterima, atau
- b. jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian, atau
- c. sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.

Utang Retensi terjadi karena dalam pengerjaan belanja modal dalam Pemerintah Daerah, pembayaran kepada rekanan dilakukan sebesar 95%, sedangkan sisanya sebesar 5% dari nilai pengadaan yang dijadikan retensi selama masa pemeliharaan tersebut. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat penyusunan laporan keuangan. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.

Pengukuran

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan. Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa dan/atau sejumlah uang yang belum diserahkan dan/atau dikembalikan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima. Pendapatan diterima dimuka diukur berdasarkan lamanya masa kontrak atas barang/jasa dan/atau sejumlah uang. Dimana pendapatan diterima dimuka yang diakui pada tanggal neraca adalah lama masa kontrak (dalam hari) yang masih tersisa dikali dengan nilai SKP/SKRD per hari.

<u>Utang Beban merupakan beban</u> yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.

<u>Utang Jangka Pendek Lainnya</u> merupakan utang jangka pendek yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam utang jangka pendek lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.

<u>Utang retensi</u>, apabila masa pemeliharaan telah selesai dan setelah 3 (tiga) bulan pihak ketiga tidak meminta pembayaran dan atas persetujuannya utang retensi dijadikan pendapatan lain-lain dan didebet dari Neraca. Utang transfer diakui sebesar nilai kekurangan transfer.

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

Penyajian Dan Pengungkapan

Pengungkapan Kewajiban dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
- b. Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
- c. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
- d. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
 - 1) Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - a) Pengurangan pinjaman;
 - b) Modifikasi persyaratan utang;
 - c) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - d) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - e) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - f)Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
 - 2) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
 - 3) Biaya pinjaman:
 - 1. Perlakuan biaya pinjaman;
 - 2. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
 - 3. Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.

4.4.12 Kebijakan Akuntansi Koreksi Kesalahan

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran oleh pengguna anggaran, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan atau kelalaian. Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

- a. Kesalahan yang tidak berulang;
- b. Kesalahan yang berulang dan sistemik;

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali yang dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

- a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
- b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya;

Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan. Terhadap setiap kesalahan dilakukan koreksi segera setelah diketahui. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan- LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih. Koreksi kesalahan atas perolehan asset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.

Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan beban, vang terjadi pada periode-periode sebelumnya mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas. Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan. Contohnya adalah pengeluaran untuk pembelian peralatan dan mesin (kelompok aset tetap) dilaporkan sebagai jalan, irigasi, dan jaringan. Koreksi yang dilakukan hanyalah pada Neraca dengan mengurangi akun jalan, irigasi, dan jaringan dan menambah akun peralatan dan mesin. Pada Laporan Realisasi Anggaran tidak perlu dilakukan koreksi. Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan. Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan

BAB 5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 dalam pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Rincian dan Penjelasan Masing-Masing Pos Pelaporan Keuangan Kota Kendari Tahun Anggaran 2023

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan dalam pengelolaan instansi pemerintah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup LRA meliputi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan.

5.1.1 PENDAPATAN-LRA

31 Desember 2023	31 Desember 2022
(R p)	(R p)
1.459.120.711.167,63	1.479.657.748.099,34

Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pada tahun 2023, anggaran pendapatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.583.359.587.430,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp1.459.120.711.167,63 atau sebesar 92,15%. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2022 Rp1.479.657.748.099,34, realisasi pendapatan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp20.537.036.931,71 atau sebesar 1,41%.

Rincian anggaran dan realisasi masing-masing kelompok dan jenis pendapatan tahun 2023 dan 2022 dijelaskan di bawah ini:

5.1.1.a Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan realisasi selama TA 2023 dan TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 20 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023 dan 2022

PENDAPATAN ASLI DAERAH	TA 2023			TA 2022
(PAD) – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah – LRA	190.700.000.000,00	210.229.586.369,00	110,24	184.942.608.770,00
Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	79.545.438.215,00	19.358.997.881,00	24,34	18.751.218.008,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	15.000.000.000,00	8.607.699.818,29	57,38	8.168.901.935,00
Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	152.701.795.834,00	116.511.469.209,63	76,30	125.355.865.373,34
Jumlah Pendapatan Asli daerah (PAD)	437.947.234.049,00	354.707.753.277,92	80,99	337.218.594.086,34

5.1.1.a.1 Pendapatan Pajak Daerah-LRA

Pendapatan Pajak Daerah-LRA dianggarkan sebesar Rp190.700.000.000,00 dan realisasi penerimaan sampai dengan akhir tahun anggaran seluruhnya sebesar Rp210.229.586.369,00 atau sebesar 110,24%. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2022 Rp184.942.608.770,00, realisasi pendapatan pajak daerah pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp25.286.977.599,00 atau sebesar 12,03%.

Tabel 21 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2023 dan 2022

Pendapatan Pajak	Pendapatan Pajak TA 2023			
Daerah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Pajak Hotel – LRA	20.400.000.000,00	24.017.742.065,00	117,73	22.594.048.592,00
Pajak Restoran – LRA	32.600.000.000,00	34.213.510.212,00	104,95	28.296.962.515,00
Pajak Hiburan – LRA	11.520.000.000,00	13.239.294.122,00	114,92	11.112.044.978,00
Pajak Reklame – LRA	4.000.000.000,00	4.024.180.631,00	100,60	3.654.435.050,00
Pajak Penerangan Jalan – LRA	49.500.000.000,00	51.212.037.514,00	103,46	45.395.283.156,00
Pajak Parkir – LRA	2.600.000.000,00	3.192.060.000,00	122,77	1.975.325.110,00
Pajak Air Tanah – LRA	1.250.000.000,00	1.409.924.890,00	112,79	1.283.766.210,00
Pajak Sarang Burung Walet – LRA	30.000.000,00	27.093.000,00	90,31	14.455.000,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA	1.800.000.000,00	198.852.000,00	11,05	2.122.973.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA	22.000.000.000,00	22.123.822.232,00	100,56	22.634.195.678,00
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	45.000.000.000,00	56.571.069.703,00	125,71	45.859.119.481,00

Pendapatan Pajak		TA 2022		
Daerah – LRA	Anggaran (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)	
Jumlah Pendapatan Pajak daerah – LRA	190.700.000.000,00	210.229.586.369,00	110,24	184.942.608.770,00

Pendapatan Pajak Tahun Anggaran 2023 dengan dasar pengenaan secara *self assesment* telah didukung dengan SPTPD dan bukti nota transaksi yang dibayar pelanggan serta Nota Perhitungan, sedangkan dengan dasar pengenaan secara *official assesment* telah ada dasar/dokumen analisis perhitungan untuk melakukan perhitungan ulang atas dasar penetapan pajak secara jabatan. Rincian Pajak Daerah dapat dilihat dalam **Lampiran 5.**

Faktor yang mempengaruhi atas capaian realisasi pajak daerah sebagai berikut:

1. Pajak Hotel

Pajak Hotel realisasinya melampaui target yakni 117,73% atau sebesar Rp24.017.742.065,00 yang ditargetkan sejumlah Rp20.400.000.000,00, hal ini terjadi karena adanya :

- Kerja sama antar Badan Pendapatan Daerah Kota Kendari dengan Direktorat Pajak untuk pemberian data SPT pajak bagi pelaku usaha Hotel, berdasarkan nilai pajak tersebut dilakukan analisis besar nilai pajak yang harus disetorkan oleh masing-masing pelaku usaha tersebut ke Kas Daerah sehingga pendapatan pajak hotel tahun 2023 lebih besar dari tahun sebelumnya.
- Kenaikan tingkat hunian hotel yang ada di Kota Kendari disebabkan oleh banyaknya pelaku usaha khususnya sektor pertambangan yang menjadikan Kota Kendari sebagai tempat transit dan tempat untuk mencari barang atau kelengkapan kebutuhan sehari-hari.
- Pemanfaatan penggunaan kanal digital untuk pembayaran pajak.
- Memaksimalkan kegiatan uji petik serta melaksanakan kegiatan monev secara berkala atas tingkat okupansi hotel dan tingkat kepatuhan dalam menggunakan alat perekam pajak;
- Melaksanakan uji kepatuhan perpajakan dengan melakukan pemeriksaan pajak Hotel; dan
- Melaksanakan kegiatan yustisi dengan bekerja sama dengan aparat penegak hukum (POLRI dan Kejaksaan).

2. Pajak Restoran

Pajak Restoran realisasinya melampaui dari target yakni 104.95% atau sebesar Rp34,213.510.212,00 yang ditargetkan sejumlah Rp.32.600.000.000,00. Hal ini disebabkan oleh :

- Karena banyaknya usaha restoran dan rumah makan yang baru bermunculan akibat membaiknya ekonomi Kota Kendari setelah masa pandemi Covid-19, salah satu contoh lapangan usaha yang baru di buka pada tahun 2022 yaitu Mall The Park;
- Melaksanakan uji kepatuahn perpajakan dengan melakukan pemeriksaan pajak Restoran;
- Memaksimalkan kegiatan Uji petik serta melaksanakan kegiatan Monev dalam menggunakan alat perekam pajak.

3. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan realisasinya melampaui dari target yakni 114.92% atau sebesar Rp13.239.294.122,00 yang ditargetkan sejumlah Rp11.520.000.000,00. Hal ini disebabkan karena :

- Adanya Usaha Hiburan malam yang baru buka sehingga meningkatkan Potensi pendapatan dihiburan ;
- Memaksimalkan Uji Petik serta Monev tingkat kunjungan Hiburan Malam.

4. Pajak Reklame

Pajak Reklame realisasinya melampaui target yakni 100,60% atau sebesar Rp4.024.180.631,00 yang ditargetkan sejumlah Rp. 4.000.000.000,00, hal ini terjadi karena adanya:

- Banyaknya Usaha baru yang bermunculan sehingga mendorong pelaku usaha untuk memasang reklame agar usaha mereka dapat diperkenalkan melalui pemasangan iklan reklame.
- Memaksimalkan kegiatan sensus reklame secara berkala.
- Melaksanakan kegiatan yustisi dengan bekerja sama dengan aparat penegak hukum (POLRI dan Kejaksaan).

5. Pajak Parkir

Pajak Parkir realisasinya melampaui target yakni 122,77% atau sebesar Rp3.192.060.000,00 yang di targetkan sejumlah Rp 2.600.000.000,00, hal ini terjadi karena adanya :

- Memaksimalkan kegiatan update data secara berkala, kegiatan uji petik serta melaksanakan kegiatan monitoring secara berkala atas tingkat kunjungan parkir.
- Melaksanakan kegiatan yustisi dengan bekerja sama dengan aparat penegak hukum (POLRI dan Kejaksaan).

6. Pajak Air Tanah

Pajak air tanah realisasinya melampaui dari target yakni 112,79% atau sebesar Rp1.409.924.890,00 yang ditargetkan sejumlah

Rp1.250.000.000,00, hal ini sebabkan oleh meningkatnya pemakaian air di hotel dan restoran serta melakukan uji petik kepada wajib pajak, serta mengedukasi para wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

7. Pajak Sarang Burung Walet

Pajak sarang burung walet realisasinya tidak melampaui target yakni 90,31% atau sebesar Rp. 27.093.000,00 yang di targetkan sejumlah Rp30.000.000,00 hal ini terjadi karena adanya:

- Jumlah wajib pajak walet hanya sedikit yang aktif dalam kegiatan usaha walet yaitu 24 wajib pajak
- Ketidak patuhan wajib pajak dalam melaporkan omzet penjualan walet
- Kurangnya pengawasan terhadap aktivitas kegiatan usaha walet

8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tidak melampaui target yakni 11,05% atau sebesar Rp198.852.000,00 yang ditargetkan sejumlah Rp1.800.000.000,00. Hal ini terjadi karena :

- Berkurangnya potensi pajak MBLB dari sektor pertambangan Pasir terutama di daerah Nambo.

9. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)

Pajak PBBP2 realisasinya melampaui dari target yakni 100,56% atau sebesar Rp22.123.822.232,00 yang ditargetkan sejumlah Rp22.000.000.000,00. Hal ini terjadi karena adanya :

- Kerjasama antara tim Tehknis UPTB PBB dalam melakukan penagihan langsung door to door,
- Kerjasama dengan Pihak Kejaksaan, Denpom, Pamong Praja, Bagian Hukum dan Pihak Bapenda (Tim Yustisi) untuk melakukan penagihan
- Adanya pemutakhiran data PBB P2 sehingga jumlah WP tahun 2023 ada peningkatan.

10. Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)

Pajak BPHTB realisasinya melampaui dari target yakni 125,71% atau sebesar Rp56.571.069.703,00 yang ditargetkan sebesar Rp45.000.000.000,00. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh Kenaikan NJOP PBB Objek Komersil pada Kawasan Bisnis, Pemutahiran data PBB atas berkas permohonan BPHTB dan Koneksi data (*Host to Host*) antara Kantor BPN Kota Kendari dan Bapenda Kota Kendari.

5.1.1.a.2 Pendapatan Retribusi Daerah – LRA

Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Pendapatan Retribusi Daerah-LRA dianggarkan sebesar Rp79.545.438.215,00 dan realisasi penerimaan sampai dengan akhir tahun anggaran seluruhnya sebesar Rp19.358.997.881,00 atau sebesar 24,34%.

Tabel 22 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2023 dan 2022

Pendapatan Retribusi		TA 2023		TA 2022
Daerah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA	13.858.641.215,00	464.392.300,00	3,35	1.106.433.870,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LRA	9.000.000.000,00	760.320.290,00	8,45	907.929.600,00
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LRA	4.000.000.000,00	911.030.000,00	22,78	805.638.300,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	700.000.000,00	151.981.900,00	21,71	217.635.700,00
Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	550.000.000,00	343.484.000,00	62,45	191.160.000,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LRA	609.000.000,00	226.738.000,00	37,23	210.389.000,00
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran – LRA	350.000.000,00	236.497.100,00	67,57	237.191.000,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta – LRA	5.000.000.000,00	1.814.756.648,00	36,30	1.568.104.133,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LRA	5.000.000.000,00	550.974.000,00	11,02	489.303.184,00
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang – LRA	250.000.000,00	134.962.000,00	53,98	115.828.000,00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA	850.000.000,00	671.443.250,00	78,99	676.616.000,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	6.516.693.000,00	2.275.242.996,00	34,91	2.655.314.719,00
Retribusi Tempat Pelelangan – LRA	700.000.000,00	623.903.000,00	89,13	760.608.400,00
Retribusi Terminal – LRA	460.000.000,00	68.409.000,00	14,87	73.911.000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA	510.000.000,00	126.179.000,00	24,74	193.240.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	426.104.000,00	476.456.000,00	111,82	435.616.000,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhan – LRA	30.000.000,00	34.360.000,00	114,53	32.195.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	3.500.000.000,00	643.830.000,00	18,40	1.031.933.000,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	55.000.000,00	41.300.000,00	75,09	15.170.000,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol – LRA	650.000.000,00	705.900.000,00	108,60	710.350.000,00

Pendapatan Retribusi	TA 2023			TA 2022
Daerah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Retribusi Izin Trayek – LRA	30.000.000,00	120.000,00	0,40	360.000,00
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung – LRA	26.500.000.000,00	8.096.718.397,00	30,55	6.316.291.102,00
Jumlah Pendapatan Retribusi daerah – LRA	79.545.438.215,00	19.358.997.881,00	24,34	18.751.218.008,00

Rincian lebih lanjut Pendapatan Retribusi Daerah disajikan dalam Lampiran 6.

5.1.1.a.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan- LRA

Selain pajak daerah dan retribusi daerah, bagian laba perusahaan milik daerah (BUMD) merupakan salah satu sumber yang cukup potensial untuk dikembangkan. Hasil pengelolaan daerah yang sah merupakan pendapatan daerah dari keuntungan/laba bersih perusahaan daerah untuk anggaran belanja daerah yang disetor ke kas daerah baik perusahaan daerah yang modalnya sebagian terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA merupakan pendapatan dari Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas penyertaan modal Pemerintah Kota Kendari pada bank Sultra dengan total penyertaan modal yang telah disalurkan sebesar Rp25.000.000.000,00. Realisasi penerimaan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sampai dengan akhir tahun anggaran seluruhnya sebesar Rp8.607.699.818,29 atau sebesar 57,38% yang terdiri dari :

1.	Pendapatan deviden dari Bank Sultra	Rp8.554.972.475,00
2.	Pendapatan deviden dari PD. Pasar	Rp32.727.343,29
3.	Pendapatan deviden dari PD. Pasar	Rp20.000.000,00

5.1.1.a.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA

Pendapatan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LRA seluruhnya dianggarkan sebesar Rp152.701.795.834,00 dan terealisasi sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp116.511.469.209,63 atau 76,30%. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 Rp125.355.865.373,34 maka terdapat penurunan sebesar Rp8.844.396.163,71 atau 7,59%. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 23 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2023 dan 2022

I -i- l-i- DAD C-l- I DA	in BAD yang Saha LBA		TA 2022	
Lain-lain PAD yang Sah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	225.782.268,00

		TA 2023		TA 2022
Lain-lain PAD yang Sah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	0,00	16.756.223,00	0,00	0,00
Hasil Sewa BMD	6.000.000.000,00	718.850.000,00	11,98	793.211.550,00
Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	0,00	300.258.351,00	0,00	1.402.513.351,00
Jasa Giro pada Kas Daerah	1.500.000.000,00	3.405.093.443,00	227,01	3.430.981.911,31
Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	0,00	164.184.755,00	0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0,00	4.016.192.030,00	0,00	3.542.786.952,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	12.519.495.519,00	11.744.595.417,00	93,81	547.740.886,00
Pendapatan Denda Pajak Hotel	350.000.000,00	40.950.807,00	11,70	68.352.979,00
Pendapatan Denda Pajak Restoran	175.000.000,00	42.210.822,00	24,12	57.485.468,00
Pendapatan Denda Pajak Hiburan	125.000.000,00	16.775.658,00	13,42	20.487.388,00
Pendapatan Denda Pajak Reklame	150.000.000,00	59.942.124,00	39,96	38.371.998,00
Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	0,00	103.910,00	0,00	6.450,00
Pendapatan Denda Pajak Parkir	15.000.000,00	5.208.460,00	34,72	5.145.874,00
Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	5.000.000,00	3.079.421,00	61,59	4.722.370,00
Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet	0,00	28.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	40.000.000,00	0,00	0,00	77.600,00
Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	71.358.053.145,00	1.341.374.460,00	1,88	906.635.495,00
Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	0,00	13.705.341,00	0,00	3.589.784,00
Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	1.500.000,00	10.785.344,00	719,02	28.372.525,00
Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	0,00	57.567.178,00	0,00	22.978.080,00
Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	0,00	13.329.863.700,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	142.747.170,00	16.163.160,00	11,32	6.227.910,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	15.536.500,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	41.883.000,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOS, Belanja Barang dan Jasa BOS, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS, serta Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	0,00	101.314.500,00	0,00	0,00
Pendapatan BLUD	60.320.000.000,00	80.703.575.174,63	133,79	99.170.971.079,03

I -i- l-i- DAD C-l- I DA	TA 2023			TA 2022
Lain-lain PAD yang Sah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	0,00	0,00	0,00	14.944.394.875,00
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	402.890.931,00	0,00	77.609.080,00
Jumlah Lain-lain PAD yang Sah - LRA	152.701.795.834,00	116.511.469.209,63	76,30	125.355.865.373,34

5.1.1.b Pendapatan Transfer-LRA

Pendapatan Transfer – LRA direncanakan sebesar Rp 1.122.733.642.081,00 dan realisasi penerimaan sampai dengan akhir TA 2023 seluruhnya sebesar Rp1.086.751.544.037,00 atau sebesar 96,80%. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan transfer tahun 2022 Rp1.131.464.794.074,00 terdapat penurunan sebesar Rp44.713.250.037,00 atau 4,11%. Pendapatan Transfer terdiri dari:

Tabel 24 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2023 dan 2022

Pendapatan Transfer		TA 2022		
– LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Dana Perimbangan	1.004.617.353.631,00	961.317.890.665,00	95,69	996.820.126.105,00
Dana Insentif Daerah (DID)	11.463.787.385,00	17.095.535.000,00	149,13	34.779.474.000,00
Pendapatan Bagi Hasil	106.652.501.065,00	108.338.118.372,00	101,58	99.865.193.969,00
Jumlah Pendapatan Transfer – LRA	1.122.733.642.081,00	1.086.751.544.037,00	96,80	1.131.464.794.074,00

5.1.1.b.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp1.004.617.353.631,00 dan terealisasi sebesar Rp961.317.890.665,00 Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA tahun 2023:

Tabel 25 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022

Pendapatan Transfer		TA 2022		
Pemerintah Pusat – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak – LRA	29.047.074.636,00,00	26.270.644.967,00	90,44	29.803.239.586,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	72.849.214.995,00	40.969.273.097,00	56,24	86.727.968.333,00
Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA	653.680.504.000,00	653.670.380.342,00	100,00	625.310.691.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA	84.857.487.000,00	78.995.243.041,00	93,09	105.620.610.818,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	164.183.073.000,00	161.412.349.218,00	98,31	149.357.616.368,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	1.004.617.353.631,00	961.317.890.665,00	95,69	996.820.126.105,00

5.1.1.b.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak – LRA

Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak — LRA dianggarkan sebesar Rp29.047.074.636,00 dan realisasi penerimaan sebesar Rp26.270.644.967,00 atau sebesar 90,44%. Hal ini berarti terdapat penurunan dari pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp3.532.594.619,00 atau 13,45%. Adapun rincian Pendapatan Dana Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi 2023 (Rp)	%	Realisasi 2022 (Rp)
DBH Pajak Bumi dan Bangunan	999.869.000,00	999.869.000,00	100	5.798.470.431,00
DBH PPh Pasal 21	27.623.386.924,00	24.324.915.000,00	88,06	22.272.788.702,00
DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	423.818.712,00	945.727.000,00	223,14	1.731.791.642,00
DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	0,00	133.967,00	0	188.811,00
Jumlah	29.047.074.636,00	26.270.644.967,00	90,44	29.803.239.586,00

5.1.1.b.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LRA

Pendapatan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam – LRA dianggarkan sebesar Rp72.849.214.995,00 dan realisasi penerimaan sebesar Rp40.969.273.097,00 atau sebesar 56,24%. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 maka terdapat penurunan sebesar Rp45.758.695.236,00 atau 111,69%. Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi 2023 (Rp)	%	Realisasi 2022 (Rp)
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara- Landrent	5.281.000,00	5.281.000,00	100	53.947.248,00
Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	65.928.049.913,00	34.104.259.097,00	51,73	84.634.477.500,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	126.740.082,00	70.589.000,00	55,7	81.232.585,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	5.471.852.000,00	5.471.852.000,00	100	0,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.317.292.000,00	1.317.292.000,00	100	1.958.311.000,00
Jumlah	72.849.214.995,00	40.969.273.097,00	56,24	86.727.968.333,00

5.1.1.b.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA

Pendapatan Dana Alokasi Umum - LRA dianggarkan sebesar Rp653.680.504.000,00 dan realisasi penerimaan sebesar Rp653.670.380.342,00 atau sebesar 100,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 Rp625.310.691.000,00 maka terdapat kenaikan sebesar Rp28.359.689.342,00 atau 4,34% dari penerimaan tahun 2022.

5.1.1.b.1.4 Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA

Pendapatan Dana Alokasi Khusus – LRA dianggarkan sebesar Rp84.857.487.000,00 untuk fisik, Rp164.183.073.000,00 untuk non fisik dan realisasi penerimaan sebesar Rp78.995.243.041,00 untuk fisik dan Rp161.412.349.218,00 untuk non fisik atau sebesar 93,09% untuk fisik dan 98,31% untuk non fisik. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 sebesar Rp105.620.610.818,00 untuk DAK fisik atau terdapat penurunan sebesar Rp26.625.367.777,00 atau 33,71%. Untuk DAK Non Fisik jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 sebesar Rp149.357.616.368,00 terdapat kenaikan sebesar Rp12.054.732.850,00 atau 7,47%. Rincian disajikan pada Lampiran 9.

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya– LRA 5.1.1.b.2

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LRA tahun 2023 direncanakan sebesar Rp11.463.787.385,00 dan terealisasi Rp17.095.535.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp34.779.474.000,00 terdapat penurunan sebesar Rp17.683.939.000,00 atau 103,44%. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LRA tahun 2023 bersumber dari Dana Insentif Daerah (DID).

Pendapatan Transfer Antar Daerah – LRA 5.1.1.b.3

5.1.1.b.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA

Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA dianggarkan sebesar Rp106.652.501.065,00 dan realisasi penerimaan sebesar Rp108.338.118.372,00 atau sebesar 101,58%. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 sebesar Rp99.865.193.969,00 maka terdapat kenaikan sebesar Rp8.472.924.403,00 atau 7,82%.

5.1.1.c Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA direncanakan sebesar Rp22.678.711.300,00 dan realisasi penerimaan sampai dengan akhir TA 2023 seluruhnya sebesar Rp17.661.413.852,71 atau sebesar 77,88%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp6.687.053.913,71 atau 60,93% dari realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah pada tahun 2022 sebesar Rp10.974.359.939,00. Lain-lain Pendapatan yang Sah terdiri dari:

Tabel 28 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LRA Tahun 2023 dan 2022

Lain-lain Pendapatan	TA 2023			TA 2022
Daerah yang Sah – LRA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah – LRA	0,00	592.292.380,71	0,00	10.974.359.939,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan – LRA	22.678.711.300,00	17.069.121.472,00	75,26	0,00

Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang 22.678.711.30 Sah – LRA	0,00 17.661.413.852,71	77,88	10.974.359.939,00
---	------------------------	-------	-------------------

5.1.1.c.1 Pendapatan Hibah – LRA

Pendapatan Hibah – LRA direncanakan sebesar Rp0,00 dan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 terealisasi sebesar Rp592.292.380,71 atau sebesar 0,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 29 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hibah - LRA Tahun 2023 dan 2022

Pendapatan Hibah – LRA	TA 2023			TA 2022
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LRA	0,00	0,00	0,00	10.209.694.000,00
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	592.292.380,71	0,00	764.665.939,00
Jumlah Pendapatan Hibah – LRA	0,00	592.292.380,71	0,00	10.974.359.939,00

Realisasi Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis sebesar Rp592.292.380,71 merupakan penerimaan pendapatan atas pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah yang melebihi nilai yang ditetapkan.

5.1.1.c.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan – LRA

Lain-lain Pendapatan – LRA direncanakan sebesar Rp22.678.711.300,00 dan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 terealisasi sebesar Rp17.069.121.472,00 atau sebesar 75,26% dan realisasi Lain-lain Pendapatan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2023 dan 2022

TI*.	Tahun 2023		%	Tahun 2022
Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)
Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	22.678.711.300,00	17.069.121.472,00	75,26	0,00
Jumlah	22.678.711.300,00	17.069.121.472,00	75,26	0,00

5.1.2 BELANJA

Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp1.547.699.937.774,00 atau 87,30% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp1.772.783.827.399,00. Jika dibandingan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp1.652.002.322.614,00 maka terdapat penurunan sebesar Rp104.300.000.145,00 atau 6,74%. Belanja Pemerintah Kota Kendari menurut anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja dapat diuraikan sebagai berikut:

TA 2023 BELANJA TA 2022 DAERAH Realisasi (Rp) Anggaran (Rp) (%) Realisasi (Rp) 1.205.138.324.690,00 1.133.214.761.122,00 94,03 1.024.057.713.333,00 Belanja Operasi 562.350.528.709,00 411.032.648.381,00 73,09 622.322.193.294,00 Belanja Modal Belanja Tak 5.294.974.000,00 3.452.528.271,00 65,20 5.520.680.987,00 Terduga Belanja Transfer 0,00 101.735.000,00 Jumlah Belanja 1.772.783.827.399,00 1.547.699.937.774,00 87,30 1.652.002.322.614,00 Daerah

Tabel 31 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023 dan 2022

5.1.2.1 BELANJA OPERASI

Realisasi Belanja Operasi TA 2023 adalah sebesar Rp1.133.214.761.122,00 atau 94,03% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp1.205.138.324.690,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Operasi TA 2023 lebih rendah sebesar Rp109.157.047.789,00 atau 9,63% dari realisasi belanja di TA 2022 sebesar Rp1.024.057.713.333,00. Anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja operasi dapat diuraikan sebagai berikut:

BELANJA		TA 2023		
OPERASI	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	661.824.581.103,00	629.754.548.246,00	95,15	590.027.868.876,00
Belanja Barang dan Jasa	448.590.172.021,00	414.650.679.521,00	92,43	388.008.088.180,00
Belanja Bunga	22.998.846.421,00	21.905.614.152,00	95,25	12.064.918.042,00
Belanja Hibah	71.076.325.145,00	66.262.241.908,00	93,23	26.499.440.485,00
Belanja Bantuan Sosial	648.400.000,00	641.677.295,00	98,96	7.457.397.750,00
Jumlah Belanja Operasi	1.205.138.324.690,00	1.133.214.761.122,00	94,03	1.024.057.713.333,00

Tabel 32 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2023 dan 2022

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 adalah sebesar Rp629.754.548.246,00 atau 95,15% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp661.824.581.103,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Pegawai TA 2023 lebih tinggi Rp39.726.679.370,00 atau 6,31% dari realisasi belanja di TA 2022 sebesar Rp590.027.868.876,00.

Anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja pegawai dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 33 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2023 dan 2022

BELANJA PEGAWAI		TA 2023		TA 2022
BELANJA PEGAWAI	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	422.210.971.891,00	412.301.228.750,00	97,65	402.466.470.099,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	109.013.904.564,00	95.189.462.703,00	87,32	71.805.938.377,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	92.664.694.578,00	87.443.286.785,00	94,37	94.809.630.860,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	21.066.051.914,00	20.809.777.896,00	98,78	19.887.626.232,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	397.030.000,00	144.632.208,00	36,43	372.863.308,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	801.600.000,00	716.400.000,00	89,37	685.340.000,00
Belanja Pegawai BLUD	15.670.328.156,00	13.149.759.904,00	83,92	0,00
Jumlah Belanja Pegawai	661.824.581.103,00	629.754.548.246,00	95,15	590.027.868.876,00

Realisasi belanja tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya ASN Tahun 2023 terdiri dari realisasi belanja insentif bagi ASN atas pemungutan pajak daerah, realisasi belanja bagi ASN atas insentif pemungutan retribusi daerah, belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD, belanja tambahan penghasilan (tamsil) guru PNSD, belanja jasa pelayanan kesehatan bagi ASN dan belanja Honorarium.

Belanja tambahan penghasilan PNS Tahun 2023 dilihat dari penganggaran terjadi peningkatan sebesar 30,96% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya rekrutmen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2023 di Lingkungan Pemerintah Kota Kendari.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan TA 2022 sebesar Rp629.754.548.246,00 dan Rp590.027.868.876,00 dapat dirinci berdasarkan SKPD dan fungsi pemerintahan adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2023 dan 2022 per SKPD

DELANIA CEDO	TA 2023			TA 2022
BELANJA SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	263.929.506.465,00	258.215.526.702,00	97,84	252.381.717.193,00
Dinas Kesehatan	79.059.841.156,00	71.865.507.365,00	90,90	65.587.682.815,00
RSUD Kota Kendari	29.973.035.128,00	27.797.039.131,00	92,74	24.150.128.509,00
RSUD Antero Hamra Kota Kendari	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9.397.172.117,00	8.820.551.921	93,86	8.080.072.049,00
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	5.081.920.000,00	4.900.212.248,00	96,42	4.499.388.877,00

		TA 2023		TA 2022
BELANJA SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Satuan Polisi Pamong Praja	5.382.790.272,00	5.178.339.681,00	96,20	5.085.531.191,00
Dinas Kebakaran	5.031.598.651,00	4.770.355.887,00	94,81	4.373.300.610,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.302.074.155,00	4.080.657.875,00	94,85	3.430.854.586,00
Dinas Sosial	4.223.334.518,00	4.023.305.553,00	95,26	3.646.319.852,00
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	4.112.362.073,00	3.870.464.602,00	94,12	3.588.974.479,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.638.153.661,00	3.321.182.207,00	91,29	3.049.519.168,00
Dinas Ketahanan Pangan	2.467.585.223,00	2.326.608.991,00	94,29	2.322.935.727,00
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	9.169.476.778,00	8.581.907.700,00	93,59	8.604.338.964,00
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.717.630.208,00	5.458.000.487,00	95,46	4.878.491.619,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5.416.572.095,00	5.182.303.408,00	95,67	4.422.900.250,00
Dinas Perhubungan	6.416.054.745,00	6.053.020.158,00	94,34	5.520.342.464,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	3.945.628.803,00	3.722.780.501,00	94,35	3.108.371.599,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.641.981.590,00	4.403.350.411,00	94,86	3.737.919.256,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3.705.121.357,00	3.512.282.685,00	94,80	3.098.629.193,00
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	2.929.493.329,00	2.786.497.803,00	95,12	2.644.100.933,00
Dinas Perikanan	5.426.800.632,00	5.206.787.808,00	95,95	4.786.430.997,00
Dinas Pertanian	10.989.620.634,00	10.511.290.564,00	95,65	9.972.722.912,00
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	5.107.872.242,00	4.716.415.057,00	92,34	4.151.435.134,00
Sekretariat Daerah	18.235.313.092,00	17.247.097.755,00	94,58	15.399.646.793,00
Sekretariat DPRD	26.946.851.179,00	26.416.660.381,00	98,03	24.814.810.109,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4.802.454.381,00	4.512.007.100,00	93,95	3.959.843.244,00
Badan Keuangan dan Aset Daerah	32.684.700.005,00	28.319.417.213,00	86,64	24.847.987.697,00
Badan Pendapatan Daerah	15.199.190.225,00	13.657.609.279,00	89,86	12.155.714.628,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	5.060.973.483,00	4.819.828.055,00	95,24	4.123.267.245,00
Inspektorat Daerah	8.330.004.764,00	7.962.055.225,00	95,58	7.114.240.197,00
Kecamatan Kendari	6.038.905.617,00	5.761.508.805,00	95,41	5.546.802.331,00
Kecamatan Kendari Barat	8.303.106.513,00	7.943.233.145,00	95,67	7.285.831.541,00

DEL ANTA CIADO		TA 2023		TA 2022
BELANJA SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Kecamatan Mandonga	6.104.952.507,00	5.876.680.157,00	96,26	5.622.510.220,00
Kecamatan Puwatu	6.414.311.156,00	6.161.873.003,00	96,06	5.649.412.334,00
Kecamatan Kadia	6.646.633.828,00	6.391.288.055,00	96,16	5.802.929.218,00
Kecamatan Wua-wua	5.337.619.772,00	5.065.329.435,00	94,90	4.453.038.298,00
Kecamatan Baruga	5.972.880.974,00	5.713.901.355,00	95,66	5.604.201.385,00
Kecamatan Kambu	5.402.382.071,00	5.241.045.198,00	97,01	4.630.968.169,00
Kecamatan Poasia	6.292.588.102,00	5.939.223.021,00	94,38	5.295.364.343,00
Kecamatan Abeli	6.381.333.343,00	6.155.620.899,00	96,46	5.753.194.937,00
Kecamatan Nambo	4.541.287.273,00	4.349.995.881,00	95,79	4.310.168.587,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3.063.466.986,00	2.915.785.539,00	95,18	2.535.829.223,00
JUMLAH	661.824.581.103,00	629.754.548.246,00	95,15	590.027.868.876,00

Realisasi Belanja Pegawai telah disesuaikan dengan adanya koreksi pengembalian atas belanja pegawai sebesar Rp46.813.973,00 pada 7 (tujuh) SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 35 Koreksi Belanja Pegawai per SKPD

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	1.223.090,00
2	Dinas Kesehatan	13.931.600,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari	7.920.000,00
4	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	1.070.000,00
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.775.000,00
6	Kecamatan Baruga	14.391.900,00
7	Kecamatan Mandonga	6.502.383,00
	JUMLAH	46.813.973,00

Koreksi belanja pegawai Tahun 2023 tersebut sebesar Rp46.813.973,00 telah disetorkan per 31 Desember 2023.

Dalam Realisasi belanja pegawai TA 2023 terdapat realisasi belanja pegawai yang bersumber dari belanja pegawai dana kapitasi JKN sebesar Rp7.484.976.279,00 disajikan pada **Lampiran 10.**

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 adalah sebesar Rp414.650.679.521,00 atau 92,43% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp448.590.172.021,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 lebih tinggi sebesar Rp26.642.591.341,00 atau 6,43% dari realisasi belanja di TA 2022. Anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja barang jasa dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 36 Anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

BELANJA BARANG & JASA	TA 2023			TA 2022
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	97.222.222.286,00	86.691.157.903,00	89,17	76.003.175.443,00
Belanja Barang Tak Habis Pakai	10.931.750,00	0,00	0,00	155.107.900,00
Belanja Jasa Kantor	105.567.570.467,00	96.561.615.092,00	91,47	80.519.173.683,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	10.676.251.080,00	7.103.870.289,00	66,54	5.053.886.484,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	7.670.254.775,00	7.146.021.104,00	93,17	1.340.927.500,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	543.291.325,00	467.764.504,00	86,10	1.496.594.700,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	75.627.000,00	53.770.000,00	71,10	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	4.815.684.990,00	3.999.777.400,00	83,06	837.553.774,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	33.016.950,00	32.719.500,00	99,10	272.075.600,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	525.000.000,00	500.000.000,00	95,24	250.000.000,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	7.889.241.242,00	6.315.120.288,00	80,05	4.194.846.568,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	1.517.140.000,00	1.367.059.000,00	90,11	1.431.090.000,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	65.466.000,00	22.566.225,00	34,47	0,00
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	33.000.000,00	24.975.000,00	75,68	0,00
Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	0,00	204.978.500,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.071.021.759,00	3.063.097.308,00	75,24	3.084.873.939,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.916.191.174,00	1.451.519.236,00	75,75	4.321.566.500,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.141.743.500,00	727.028.850,00	63,68	6.379.655.808,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	6.800.000,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	15.200.000,00	13.100.000,00	86,18	0,00
Belanja Perjalanan Dinas	58.519.488.358,00	54.773.368.824,00	93,60	50.171.990.003,00

BELANJA BARANG &	TA 2023			TA 2022
JASA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Dalam Negeri				
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	9.800.000,00	0,00	0,00	17.640.000,00
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	4.929.506.351,00	4.883.391.529,00	99,06	2.684.192.600,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	20.912.400.000,00	20.244.775.000,00	96,81	19.608.572.000,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	47.617.238.170,00	47.994.006.063,00	100,79	47.269.106.164,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	72.802.884.844,00	71.203.976.406,00	97,80	82.704.281.014,00
Jumlah Belanja Barang & Jasa	448.590.172.021,00	414.650.679.521,00	92,43	388.008.088.180,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 dan TA 2022 sebesar Rp414,650,679,521,00 dan Rp388.008.088.180,00 dapat dirinci berdasarkan SKPD dan fungsi pemerintahan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 37 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 per SKPD

	TA 2023			TA 2022
BELANJA SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	58.365.442.164,00	57.654.747.724,00	98,78	50.650.232.358,00
Dinas Kesehatan	49.315.325.357,00	42.056.498.231,00	5,28	37.223.414.954,00
RSUD Kota Kendari	65.748.199.555,00	65.248.019.855,00	99,24	85.238.923.392,00
RSUD Antero Hamra Kota Kendari	4.025.607.932,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	10.190.032.238,00	7.432.585.609,00	72,94	10.508.158.940,00
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	4.827.183.125,00	4.411.564.943,00	91,39	4.151.611.572,00
Satuan Polisi Pamong Praja	8.446.673.987,00	8.055.011.939,00	95,36	5.086.141.942,00
Dinas Kebakaran	4.686.853.140,00	4.481.485.122,00	95,62	3.877.915.606,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.695.492.100,00	1.403.798.570,00	82,80	1.610.580.677,00
Dinas Sosial	1.271.241.131,00	1.043.651.869,00	82,10	1.398.158.466,00
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	6.189.446.956,00	4.361.087.097,00	70,46	2.676.919.397,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.928.992.800,00	1.579.676.008,00	81,89	1.340.475.671,00
Dinas Ketahanan Pangan	1.144.476.585,00	1.090.448.031,00	95,28	984.059.368,00
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	28.837.130.862,00	28.107.047.554,00	97,47	23.104.463.727,00

DEL VANA GAND		TA 2023		TA 2022
BELANJA SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.211.152.203,00	2.093.179.604,00	94,66	2.067.773.189,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.180.910.254,00	6.046.741.339,00	97,83	4.577.285.013,00
Dinas Perhubungan	8.292.989.493,00	6.754.870.957,00	81,45	5.559.609.432,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	8.581.448.883,00	8.217.049.048,00	95,75	6.753.098.932,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.729.928.133,00	2.642.982.037,00	96,82	1.869.801.461,00
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4.788.262.869,00	4.619.501.682,00	96,48	3.271.556.219,00
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	1.203.520.911,00	1.154.435.394,00	95,92	561.641.201,00
Dinas Perikanan	2.201.067.797,00	2.004.021.226,00	91,05	3.513.373.345,00
Dinas Pertanian	3.524.308.871,00	3.128.445.665,00	88,77	1.860.983.352,00
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	5.764.202.458,00	4.982.384.616,00	86,44	4.729.352.269,00
Sekretariat Daerah	33.213.171.611,00	30.327.074.641,00	91,31	26.134.858.716,00
Sekretariat DPRD	28.618.819.988,00	27.953.755.853,00	97,68	23.658.738.385,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8.361.904.604,00	6.491.908.539,00	77,64	7.065.109.263,00
Badan Keuangan dan Aset Daerah	12.231.321.798,00	11.384.853.653,00	93,08	10.062.041.273,00
Badan Pendapatan Daerah	25.444.130.374,00	24.587.478.046,00	96,63	19.882.444.035,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	4.773.362.957,00	4.602.953.784,00	96,43	3.390.818.922,00
Inspektorat Daerah	5.545.170.726,00	5.484.382.981,00	98,90	5.571.080.917,00
Kecamatan Kendari	3.745.482.282,00	3.216.513.297,00	85,88	3.085.919.395,00
Kecamatan Kendari Barat	3.943.913.126,00	3.837.164.568,00	97,29	3.702.043.979,00
Kecamatan Mandonga	3.025.295.442,00	2.822.657.698,00	93,30	2.540.225.917,00
Kecamatan Puwatu	3.849.615.967,00	3.322.894.375,00	86,32	3.021.568.653,00
Kecamatan Kadia	3.114.666.535,00	2.992.906.340,00	96,09	2.810.291.105,00
Kecamatan Wua-wua	2.588.271.404,00	2.460.192.309,00	95,05	2.193.325.211,00
Kecamatan Baruga	2.930.394.795,00	2.774.493.852,00	94,68	2.519.884.159,00
Kecamatan Kambu	2.391.041.885,00	2.189.545.465,00	91,57	1.966.637.801,00
Kecamatan Poasia	3.007.497.317,00	2.846.893.434,00	94,66	2.511.453.390,00
Kecamatan Abeli	2.711.218.075,00	2.533.484.187,00	93,44	2.192.377.329,00
Kecamatan Nambo	2.402.701.950,00	1.997.316.617,00	83,13	1.841.200.147,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.542.301.381,00	4.254.975.762,00	93,67	1.242.539.100,00
JUMLAH	448.590.172.021,00	414.650.679.521,00	92,43	388.008.088.180,00

Dalam Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 terdapat realisasi belanja barang dan jasa yang bersumber dari:

- a. Belanja Barang dan Jasa dana BLUD RSUD Kota Kendari sebesar Rp65.248.019.855,00,00 disajikan pada **Lampiran 8.**
- b. Belanja Barang dan Jasa BLUD Trans Lulo sebesar Rp319.699.900,00 disajikan pada **Lampiran 8**.
- c. Belanja Barang dan Jasa dana kapitasi JKN sebesar Rp7.727.509.125,00 disajikan pada **Lampiran 10**.
- d. Belanja Barang dan Jasa Dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp47.994.006.063,00.

5.1.2.1.3 Belanja Bunga

Realisasi Belanja Bunga TA 2023 adalah sebesar Rp21.905.614.152,00 atau 95,25% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp22.998.846.421,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Bunga TA 2023 lebih tinggi sebesar Rp9.840.696.110,00 dari realisasi belanja di TA 2022 sebesar Rp12.064.918.042,00. Belanja Bunga tersebut merupakan pembayaran bunga utang pinjaman kepada PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) yang pembayarannya melalui pemotongan langsung dana DAU.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 2023 adalah sebesar Rp66.262.241.908,00 atau 93,23% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp71.076.325.145,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Hibah TA 2023 lebih tinggi sebesar Rp39.762.801.423,00 atau 60,01% dari realisasi belanja di TA 2022 sebesar Rp26.499.440.485,00. Belanja Hibah tersebut merupakan belanja hibah kepada KPU, Bawaslu dan Organisasi Kemasyarakatan.

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 adalah sebesar Rp641.677.295,00 atau 98,96% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2022 sebesar Rp648.400.000,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 menurun sebesar Rp6.815.720.455,00 atau 1,062,17% dari realisasi belanja di TA 2022 sebesar Rp7.457.397.750,00.

5.1.2.b BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal TA 2023 adalah sebesar Rp411.032.648.381,00 atau 73,09% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp562.350.528.709,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal TA 2023 lebih rendah Rp211.289.544.913,00 atau 51,40% dari realisasi belanja modal di TA 2022. Rincian Belanja Modal adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja		TA 2023		
Modal	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Tanah	22.761.703.482,00	14.717.408.200,00	64,66	25.239.950.808,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	82.132.856.243,00	68.127.869.527,00	82,95	121.731.688.204,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	152.421.342.694,00	120.095.695.727,00	78,79	233.372.501.091,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	294.807.628.508,00	199.761.125.882,00	67,76	235.753.662.941,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8.885.627.782,00	7.008.757.080,00	78,88	6.224.390.250,00
Belanja Modal Aset Lainnya	1.341.370.000,00	1.321.791.965,00	98,54	0,00
Jumlah Realisasi Belanja Modal	562.350.528.709,00	411.032.648.381,00	73,09	622.322.193.294,00

Tabel 38 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023 dan 2022

Realisasi belanja modal TA 2023 terdapat realisasi belanja modal yang bersumber dari:

- a. Belanja modal dana kapitasi JKN sebesar Rp1.367.301.477,00. disajikan pada **Lampiran 10.**
- b. Belanja modal dana BLUD RSUD Kota Kendari sebesar Rp6.041.471.550,00 disajikan pada **Lampiran 8.**

5.1.2.c BELANJA TAK TERDUGA

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2023 adalah sebesar Rp3.452.528.271,00 atau 65,20% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA 2023 sebesar Rp5.294.974.000,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Tak Terduga TA 2023 lebih rendah Rp2.068.152.716,00 atau 59,90% dari realisasi belanja di TA 2022.

Realisasi belanja tidak terduga merupakan belanja untuk penanganan Covid-19, Penanganan Inflasi, Penanganan Bencana Daerah, Penyetoran Dana Gratifikasi dari KAS Daerah ke KAS Negara, Pengembalian Dana Bantuan Sekolah (BOS) dan Bantuan atas Kematian Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39 Anggaran	dan Realisasi I	Belanja Tak	Terduga (BTT)

NO	NAMA SKPD	REALISASI BELANJA (Rp)
1	Realisasi Belanja Penanganan Inflasi	
	Dinas Ketahanan Pangan	74.069.400,00
	Dinas Perikanan	1.561.500.000,00
	Dinas Perhubungan	44.000.000,00
	SUB TOTAL	1.679.569.400,00
2	Penanganan Bencana Alam	
	BPBD	772.301.912,00
	Bagian Umum Setda	263.350.000,00

NO	NAMA SKPD	REALISASI BELANJA (Rp)
	Dinas Pertanian	64.520.000,00
	Dinas Kebakaran	375.110.000,00
	SUB TOTAL	1.475.281.912,00
3	Pengembalian ke Kas Negara	
	Pengembalian Dana Blaya Operasional Pendidikan Kesetaraan Tahun 2022, Tahun Anggaran 2023	43.300.000,00
	Pengembalian Dana Biaya Operasional Pendidikan PAUD Tahun 2022, Tahun Anggaran 2023	44.073.000,00
	Pengembalian Dana Salah Tranfer Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Prov. Sultra Tahun 2022 dari RKUD Kota Kendari Ke RKUD Provinsi Sultra Tahun Anggaran 2023	4.023.909,00
	Pengembalian Pembayaran BPHTB atas Kelebihan Pembayaran Pajak karena Wajib Pajak Tidak Seharusnya Terutang yang Disebabkan Tidak Terjadinya Pemindahan Hak Atas Tanah An. Arno Edwin Gilang Pratama	200.405.850,00
	Pengembalian Dana Non Kapitasi Puskesmas Abeli Tahun 2023	839.275,00
	Pengembalian Dana Non Kapitasi Puskesmas Kandai Tahun 2023	699.275,00
	Pengembalian Dana Non Kapitasi Puskesmas Nambo Tahun 2023	699.275,00
	Pengembalian Dana Non Kapitasi Puskesmas Puuwatu Tahun 2023	2.519,275,00
	Pengembalian Dana Non Kapitasi Puskesmas Poasia Tahun 2023	1.117.100,00
	SUB TOTAL	295.160.203,28
	TOTAL	3.452.528.271,00

5.1.2.d. BELANJA TRANSFER – LRA

5.1.2.d.1. Belanja Bantuan Keuangan Antar Daerah Kabupaten/Kota - LRA

Belanja bantuan keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota – LRA direncanakan sebesar Rp0,00 dan realisasi penerimaan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 seluruhnya sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2022 sebesar Rp101.735.000,00.

5.1.3 PEMBIAYAAN

5.1.3.1 Penerimaan Pembiayaan

Realisasi Penerimaan pembiayaan TA. 2023 adalah sebesar Rp208.021.185.793,27 atau 99,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp208.127.001.079,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, maka realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 lebih rendah sebesar Rp186.498.109.722,66 atau 89,65%. Rincian penerimaan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian Penerimaan Pembiayaan Tahun 2023 dan 2022

n . n .:	TA 2023			TA 2022
Penerimaan Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	208.127.001.079,00	208.021.185.793,27	99,95	121.181.690.515,93
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	273.334.775.000,00

n : n ::	TA 2023			TA 2022
Penerimaan Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	2.830.000,00
Jumlah	208.127.001.079,00	208.021.185.793,27	99,95	394.519.295.515,93

5.1.3.2 Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi Pengeluaran pembiayaan TA 2023 adalah sebesar Rp14.285.794.822,00 atau 76,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp18.702.761.111,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, maka realisasi pengeluaran pembiayaan TA 2023 lebih tinggi sebesar Rp132.256.138,00 atau 0,93%. Rincian penerimaan pembiayaan adalah sebagai berikut:

D. I. D. I.	TA 2023			TA 2022
Pengeluaran Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Realisasi (Rp)
Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00	10.000.000.000,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	18.702.761.111,00	14.285.794.822,00	76,38	4.153.538.684,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	18.702.761.111,00	14.285.794.822,00	76,38	14.153.538.684,00

Tabel 41 Rincian Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2023 dan 2022

Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo sebesar Rp14.285.794.822,00 yang terdiri dari :

- Pembayaran biaya pengelolaan pinjaman PEN Kota Kendari pada PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman Nomor PERJ-088/SMI/0721 sebesar Rp678.749.257,00.
- Pembayaran pokok pinjaman dibayarkan setelah 2 tahun sejak pencairan pinjaman pada PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman Nomor PERJ-088/SMI/0721 sebesar Rp5.095.715.546,00.
- Pengembalian uang pinjaman PEN yang merupakan selisih antara nilai pengadaan pada paket kegiatan yang dibiayai dari pinjaman PEN di kurangi dengan total nilai kontrak pada masing-masing kegiatan sebesar Rp8.511.330.019,00, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pengadaan alat Kesehatan Rumah Sakit Kota Kendari Type D sebesar Rp7.439.744.182,00.
 - b. Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas Kandai sebesar Rp1.067.837,00.
 - c. Pembangunan Jalan Kembar Kali Kadia, Jalan Z.A. Sugianto Jalan H.E.A. Mokodompit sebesar Rp1.070.518.000,00.

5.1.3.3 SISA LEBIH PEMBIAYAN ANGGARAN (SiLPA)

Sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp105.156.164.364,90 mengalami penurunan dari SiLPA tahun 2022 sebesar Rp208.021.182.317,27, dapat dirinci pada tabel berikut:

Tabel 42 Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas di Kas Daerah :		
- Saldo Dana Tunjangan Profesi Guru Tahun 2020		
- Saldo DAK Fisik 2018	85.836.166,00	85.836.166,00
- Saldo DAK Fisik 2019	253.980.540,00	253.980.540,00
- Saldo DAK Fisik 2020	937.138.335,00	937.138.335,00
- Saldo DAK Fisik 2021	749.166.434,00	813.476.477,00
- Saldo DAK Fisik 2022	535.657.079,00	0,00
- Saldo DID 2019	0,00	2.710.430.581,00
- Saldo DID 2020	0,00	2.331.960.262,00
- Saldo DID 2021	0,00	2.327.780.745,00
- Saldo DID 2022	1.028.101.037,00	7.837.616.206,00
- DAU Tambahan (Dana Kelurahan) 2020	172.091.000,00	172.091.000,00
- DAK Non Fisik 2021	0,00	10.123.658,00
- DAK Non Fisik 2022	0,00	3.157.353.291,00
- DAK Non Fisik 2023	3.636.905.546,00	0,00
- DAK Fisik 2022	0,00	1.355.522.281,00
- DAK Fisik 2023	1.112.641.342,00	0,00
- DAU Bidang PU 2023	547.151.250,00	0,00
- DAU Bidang Kesehatan Thp II 2023	4.106.216.075,00	0,00
- DAU Bidang Pendidikan Thp II 2023	9.837.303.792,00	0,00
- DID Reguler 2023	1.836.721.165,00	0,00
- DID Tambahan Thp I (Insentif Fiskal Tahun berjalan)	702.295.261,00	0,00
- Saldo Dana Pinjaman PEN Tahap I,II dan III	25.536.944.315,00	127.361.293.630,00
- Sisa Dana Titipan (PT.Istaka Lesindo/PU)	2.365.096.786,00	0,00
- Sisa Dana PPPK yang tidak bisa digunakan	10.421.306.355,00	0,00
- Saldo PAD	233.624.326,51	23.711.528.068,51
Total Kas di Kasda	64.098.176.804,51	173.066.131.240,51
Kas di Bendahara Penerimaan	2.305.200,00	64.130.417,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	516.875,00	0,00
Kas di BLUD RSUD	38.971.338.742,99	34.282.703.342,36
Kas di BLUD Trans LULO	341.559.830,40	332.624.231,40
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	622.958.183,00	133.623.592,00
Kas Dana BOS	111.738.836,00	141.969.494,00
Kas Dana BOK Puskesmas	310.492.018,00	0,00
Kas di BLUD Puskesmas	697.077.875,00	0,00
JUMLAH	105.156.164.364,90	208.021.182.317,27

Sesungguhnya SiLPA murni Pemerintah Kota Kendari Tahun 2023 adalah sebesar Rp(106.843.362.218,05). Jumlah tersebut diperoleh dari perhitungan SiLPA LRA dikurangi dengan kewajiban jangka pendek berupa Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Belanja dan Utang Jangka Pendek Lainnya, dengan perhitungan sebagai berikut:

Uraian SiLPA LRA 1 105.156.164.364,90 208.021.182.317,27 2 1.928.471.977.00 835.239.708,00 Utang Bunga Bagian Lancar Utang Jangka 64.785.194.018,00 10.191.431.092,00 Panjang Utang Belanja 144.566.464.437,95 122.903.372.005,52 Utang Jangka Pendek Lainnya 719.396.150,00 282.932.891,00 SiLPA Murni (1-(2+3+4+5)) (106.843.362.218,05) 73.808.206.620,75

Tabel 43 Perhitungan Silpa Murni

5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)

5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan penjumlahan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA Tahun Anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

Saldo Anggaran Lebih awal tahun 2023 sebesar Rp208.021.182.317,27 jika dibandingkan Saldo Anggaran Lebih awal tahun 2022 sebesar Rp121.181.284.715,93 terjadi peningkatan sebesar Rp86.839.897.601,34 atau 41,75%.

5.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Merupakan Saldo Anggaran Lebih yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan.

Tahun 2023 Penggunaan SAL merupakan Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar Rp208.021.185.793,27 bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp121.181.690.515,93 terjadi peningkatan sebesar Rp86.839.495.277,34 atau 41,75%.

5.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA tahun 2023 sebesar Rp105.156.160.888,90 jika dibandingkan dengan SiLPA tahun 2022 sebesar Rp208.020.776.517,27 terjadi Penurunan sebesar Rp102.864.615.628,37 atau Turun 97,82%.

5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.476,00 merupakan Koreksi SiLPA atas koreksi reklas Kas Lainnya ke Kas BOP Paud Tahun 2022.

5.2.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran lebih pada Tahun 2023 sebesar Rp105.156.164.364,90 dan tahun 2022 sebesar Rp208.021.182.317,27 terjadi Penurunan sebesar Rp102.865.017.952,37 atau Turun 97,82%.

5.3 NERACA

5.3.1 ASET

5.3.1.a ASET LANCAR

5.3.1.a.1 Kas di Kas Daerah

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas di Kas Daerah	(Rp)	(Rp)
	64.098.176.804,51	173.066.131.240,51

Saldo kas di kas di Kas Daerah per 31 Desember 2022 terdapat pada Bank Sultra, BRI, BNI dan BPR Bahteramas dengan rincian sebagai berikut:

Nama Bank **Nomor Rekening** 31-12-2023 31-12-2022 Bank Sultra 001.01.02.003365-8 60.686.224.370,00 170.289.115.130,00 Bank Sultra 001.01.02.005524-4 0,00 0,00 BRI 00000192-01-000344-30-6 2.148.905.904,20 1.431.805.097,20 BNI 333 444 99 88 541.216,00 324.170.299,00 **BPR** Bahteramas 11155553 1.262.505.314,31 1.021.040.714,31 173.066.131.240,51 Jumlah 64.098.176.804,51

Tabel 44 Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2023

Fungsi rekening-rekening Bank Kas Daerah dapat dijelaskan sebagai berikut

- Rekening Bank Sultra Nomor 001.01.02.003365-8 merupakan rekening kas umum daerah penerimaan pemerintah
- Rekening Bank Sultra Nomor 001.01.02.005524-4 merupakan rekening pembantu operasional pengeluaran pemerintah
- Rekening BRI Nomor 00000192-01-000344-30-6 merupakan rekening pembantu operasional penerimaan pemerintah
- Rekening BNI Nomor 333 444 99 88 merupakan rekening pembantu operasional penerimaan pemerintah
- Rekening BPR Bahteramas Nomor 11155553 merupakan rekening pembantu operasional yang menampung dana deposito

122

5.3.1.a.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Jumlah Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.305.200,00 dan Rp64.130.417,00.

Rincian kas di bendahara penerimaan tahun 2023 terdiri dari :

1. Uang pendapatan Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor dan Permainan Ketangkasan pada Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp2.305.200,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 2 Januari 2024.

Rincian kas di bendahara penerimaan tahun 2022 terdiri dari :

- 1. Uang pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas pada Dinas Kesehatan sebesar Rp2.992.000,00 telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 2 Januari 2023 dan Rp4.198.000,00 telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- Uang pendapatan Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebesar Rp8.930.000,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- 3. Uang pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan sebesar Rp845.000,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- 4. Uang pendapatan Retribusi Pemakaian Ruangan pada Dinas Perikanan sebesar Rp1.950.000,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- 5. Uang pendapatan Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan pada Dinas Pertanian sebesar Rp1.116.000,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- 6. Uang pendapatan Hasil Sewa BMD pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp2.505.000,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- 7. Uang pendapatan Hasil Sewa BMD pada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian sebesar Rp669.297,00 dan telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.
- 8. Uang pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp365.532,00 telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 10 Januari 2023 dan sebesar Rp901.709,00 telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 1 Maret 2023. Uang pendapatan Pajak Restoran sebesar Rp656.000,00 dan pendapatan Denda Pajak Restoran sebesar Rp6.680,00

pada Badan Pendapatan Daerah telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 1 Januari 2023. Uang pendapatan Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan sebesar Rp3.037.000,00, pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp552.000,00 pada Badan Pendapatan Daerah telah disetorkan ke kas daerah pada tanggal 4 Januari 2023.

9. Pendapatan Pajak Restoran dari pungutan bendahara dana BOS yang belum disetorkan ke kas daerah per 31 desember 2022 sebesar Rp35.406.199,00.

Seluruh kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2023 telah di setor oleh Bendahara pada tahun 2024. Adapun rincian Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per SKPD

	SKPD	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
1)	Dinas Kesehatan	0,00	7.190.000,00
2)	Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil	0,00	8.930.000,00
	Menengah		
3)	Dinas Perikanan	0,00	1.950.000,00
4)	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	0,00	669.297,00
5)	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan	0,00	2.505.000,00
	Pertanahan		
6)	Badan Pendapatan Daerah	2.305.200,00	40.925.120,00
7)	Dinas Perhubungan	0,00	845.000,00
8)	Dinas Pertanian	0,00	1.116.000,00
	Total	2.305,200,00	64.130.417,00

5.3.1.a.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

Voc di Voc Dandaham	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas di Kas Bendahara	(Rp)	(Rp)
Pengeluaran	516.876,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp516.876,00 dan Rp0,00. Saldo kas di bendahara pengeluaran tahun 2023 sebesar Rp516.876,00 merupakan saldo dari permintaan tambah uang (TU) atas biaya perjalanan dinas luar daerah pada Badan Perencanaan Daerah. Saldo kas dibendahara pengeluaran tersebut telah disetorkan ke rekening kas daerah Kota Kendari pada tanggal 24 Januari 2024.

5.3.1.a.4 Kas di Bendahara Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Vas di Dandahana	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas di Bendahara	(Rp)	(Rp)
BLUD	40.009.976.448,39	34.615.327.573,76

Jumlah Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp40.009.976.448,39 dan Rp34.615.327.573,76 yang terdiri dari :

Tabel 46 Rincian Kas di BLU	Tabel 4	6 Rit	ıcian k	Cas di	BL.	UD
-----------------------------	---------	-------	---------	--------	-----	----

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas di Bendahara BLUD RSUD. Kota		
Kendari		
- Kas di Bank Sultra	5.969.628.513,00	4.182.034.071,00
- Kas di Bank BRI	11.276.519.558,19	599.857.165,19
- Kas di Bank BSI	21.731.096.371,80	29.494.255.598,17
- Kas di Bank BNI	0,00	9.996.508,00
	38.977.244.442,99	34.286.143.342,36
Keterangan		
Bertambah :		
- Belanja GU Tahun 2019	0,00	0,00
- Biaya Administrasi BSM Tahun 2020	0,00	0,00
- Selisih UJRO BSM Tahun 2020	0,00	0,00
- Biaya Administrasi UJRO Tahun 2020	0,00	0,00
- Pengembalian Sewa Lahan Diklat 2019	0,00	0,00
- Kelebihan GU Bulan April 2020	0,00	0,00
- Kelebihan Bayar Pajak Tahun 2020	0,00	0,00
- Biaya Pencairan Kredit BPD 2020	0,00	0,00
- Kelebihan Bayar SP2D	0,00	0,00
- Kelebihan Bayar Pihak Ketiga 2021	0,00	0,00
- Lebih Bayar Pajak PT. Tamara 2021	0,00	0,00
	0,00	0,00
Berkurang:		
- Kesalahan Transfer Klaim Covid 2021	0,00	0,00
- Pengembalian Jasa Raharja	1.200.000,00	1.420.000,00
- Pengembalian PT. Matahari 2020	20,000,00	20.000,00
- Uang Pasien	4.685.700,00	2.000.000,00
- Selisih Jasa Umum Tahun 2020	0,00	0,00
- Utang PFK Tahun 2019	0,00	0,00
- Biaya Admin Bank	0,00	0,00
	5.905.700,00	3.440.000,00
Jumlah Kas dan Setara Kas BLUD	38.971.338.742,99	34.282.703.342,36

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas di Bendahara BLUD Trans Lulo		
- Kas di Bank BRI	341.559.830.40	332.624.231,40
Kas di Bendahara BLUD Puskesmas		
- Kas di Bank BRI	697.077.875,00	0,00
Jumlah	40.009.976.448,39	34.615.327.573,76

5.3.1.a.5 Kas di Bendahara FKTP

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas di Bendahara FKTP	(Rp)	(Rp)
	622.976.181,00	133.623.592,00

Jumlah kas di Bendahara FKTP per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp622.976.181,00. Rincian saldo dana kapitasi dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 47 Rincian Saldo Dana Kapitasi

NO	FKTP	TAHUN 2023 (Rp)	TAHUN 2022 (Rp)
1.	Puskesmas Mokoau	7.784.710,00	8.095.045,00
2.	Puskesmas Puuwatu	94.410.175,00	2.362.243,00
3.	Puskesmas Poasia	43.269.774,00	28.577,00
4.	Puskesmas Perumnas	86.459.042,00	3.901.993,00
5.	Puskesmas Jati Raya	0,00	0,00
6.	Puskesmas Kemaraya	0,00	3.570.606,00
7.	Puskesmas Lepo-Lepo	161.246.108,00	517,00
8.	Puskesmas Wua-Wua	74.990.161,00	26.563.315,00
9.	Puskesmas Labibia	44.414.688,00	10.945.873,00
10.	Puskesmas Abeli	57.484.306,00	0,00
11.	Puskesmas Kandai	23.409.665,00	0,00
12.	Puskesmas Mata	0,00	39,00
13.	Puskesmas Benu-Benua	1.158.924,00	73.318.692,00
14.	Puskesmas Mekar	28.348.628,00	4.836.459,00
15.	Puskesmas Nambo	0,00	233,00
	Jumlah	622.976.181,00	133.623.592,00

Saldo kas dana JKN pada FKTP pada tahun 2023 sebesar Rp622.976.181,00 seluruhnya merupakan saldo bank.

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

5.3.1.a.6 Kas di Bendahara BOS

Kas di Bendahara	31 Desember 2023	31 Desember 2022
BOS	(Rp)	(Rp)
	111.738.836,00	141.969.494,00

Saldo Kas dibendahara BOS merupakan saldo dari pendapatan Dana BOS Reguler SD dan SMP sebesar Rp111.738.836,00 dan Saldo dana BOS untuk BOP PAUD sebesar Rp3.476,00. Rincian saldo Dana BOS sekolah Pendidikan Kesetaraan Negeri, PAUD Negeri, SDN dan SMPN sebesar Rp111.738.836,00 disajikan dalam **Lampiran 15**.

5.3.1.a.7 Kas Dana BOK Puskesmas

Kas Dana BOK	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Puskesmas	(Rp)	(Rp)
	310.474.020.00	0.00

Saldo Kas Dana BOK Puskesmas merupakan saldo dari Pendapatan Transfer Dana Bantuan Operasional Kesehatan Tahun 2023 sebesar Rp310.474.020,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48 Rincian Saldo Kas Dana BOK Puskesmas

No.	Puskesmas	Pendapatan	Belanja	Saldo
1.	Puskesmas Mokoau	674.716.000 ,00	640.422.968,00	34.293.032,00
2.	Puskesmas Puuwatu	739.008.000,00	718.591.604 ,00	20.416.396,00
3.	Puskesmas Poasia	771.104.000 ,00	744.813.354,00	26.290.646,00
4.	Puskesmas Perumnas	706.812.000,00	690.816.082 ,00	15.995.918,00
5.	Puskesmas Jati Raya	578.328.000,00	553.204.034,00	25.123.966,00
6.	Puskesmas Kemaraya	642.620.000,00	619.457.365,00	23.162.635,00
7.	Puskesmas Lepo-lepo	674.716.000,00	662.465.997,00	12.250.003,00
8.	Puskesmas Wua-wua	610.424.000 ,00	597.231.305,00	13.192.695,00
9.	Puskesmas Labibia	578.328.000 ,00	558.212.169 ,00	20.115.831,00
10.	Puskesmas Abeli	642.620.000,00	612.965.952,00	29.654.048 ,00
11.	Puskesmas Kandai	578.328.000 ,00	545.928.436,00	32.399.564,00
12.	Puskesmas Mata	578.328.000 ,00	562.893.520,00	15.434.480,00
13.	Puskesmas Benu-benua	642.620.000,00	630.966.014 ,00	11.653.986,00
14.	Puskesmas Mekar	546.932.000 ,00	523.173.773,00	23.758.227 ,00
15.	Puskesmas Nambo	642.620.000 ,00	635.887.407,00	6.732.593,00
	Jumlah	9.607.504.000,00	9.297.029.980,00	310.474.020,00

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

5.3.1.a.8 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

taria di Dandahana	31 Desember 2023	31 Desember 2022
taya di Bendahara	(Rp)	(Rp)
Pengeluaran	(1 x p)	(Rp)
Tengeraaran	71.944.811,00	105.818.762,00

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo atas uang pungutan pajak tahun 2023 yang belum disetorkan ke kas negara dan uang . Rincian saldo kas lainnya tersebut terdiri dari :

- Kas lainnya pada bendahara pengeluaran BLUD RSUD sebesar Rp5.905.700,00 yang terdiri dari pengembalian Jasa Raharja sebesar Rp1.200.000,00, pengembalian PT. Matahari Tahun 2020 sebesar Rp20.000,00 dan uang pasien sebesar Rp4.685.700,00 yang belum terbayar.
- Kas lainnya pada bendahara pengeluaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp65.748.577,00 merupakan Utang PFK Dana BOS tahun 2023 yang belum disetor ke kas negara.
- Kas lainnya pada bendahara pengeluaran Dinas Kesehatan (Puskesmas Jati Raya) sebesar Rp290.534,00 merupakan Utang PFK tahun 2023 yang yang belum disetor ke kas negara.

5.3.1.a.9 Piutang Pajak

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Pajak	(Rp)	(Rp)
	50.316.734.271,04	47.412.002.163,77

Jumlah piutang pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp50.316.734.271,04 dan Rp47.412.002.163,77 yang merupakan tagihan pajak daerah dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Piutang Pajak Berdasarkan SKPD

Uraian	31-12-2023
SKPD TA 2012	30.871.877,04
SKPD TA 2015	0,00
SKPD TA 2016	5.376.319.069,00
SKPD TA 2017	2.595.267.868,00
SKPD TA 2018	3.687.683.013,00
SKPD TA 2019	3.566.159.233,00
SKPD TA 2020	6.051.938.803,00
SKPD TA 2021	6.557.634.228,00
SKPD TA 2022	6.850.133.582,00
SKPD TA 2023	15.600.726.598,00
Jumlah	50.316.734.271,04

Rincian objek pajak daerah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

Tabel 50 Rincian Piutang Pajak Daerah TA 2023

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi		
Daerah :		
Piutang Pajak Hotel	320.723.771,00	1.772.477.594,00
Piutang Pajak Restoran	645.837.469,00	353.632.109,00
Piutang Pajak Hiburan	172.743.025,00	151.700.887,00
Piutang Pajak Reklame	687.114.400,00	785.826.400,00
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan	319.731.241,04	1.665.211.479,77
Batuan	319.731.241,04	1.003.211.479,77
Piutang Pajak Air Tanah	207.746.718,00	108.913.944,00
Pajak Rumah Kost	82.710.000,00	69.964.000,00
Pajak Rumah Makan	203.828.709,00	432.871.668,00
Pajak Warung	402.861.669,00	408.687.611,00
Piutang Pajak Parkir	78.104.700,00	52.915.300,00
Piutang Pajak Penerangan Jalan	5.067.513.564,00	4.345.720.576,00
Piutang PBB	42.127.819.005,00	37.264.080.595,00
Jumlah	50.316.734.271,04	47.412.002.163,77

Daftar rincian dari jenis Piutang Pajak disajikan dalam **Lampiran 16** sd **Lampiran 24.a.**

5.3.1.a.10 Penyisihan Piutang Pajak

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyisihan Piutang	(Rp)	(Rp)
Pajak	(16.074.129.754.04)	(14.569.819.475.77)

Jumlah penyisihan piutang pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar (Rp16.074.129.754,04) dan (Rp14.569.819.475,77) yang merupakan penyisihan piutang pajak daerah dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 51 Penyisihan Piutang Pajak

Tuber 51 Tenyisinan Tutang Tajak			
Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)	
Badan Pendapatan Daerah :			
Piutang Pajak Hotel	29.244.490,00	47.050.308,00	
Piutang Pajak Restoran	26.231.744,00	21.646.789,00	
Piutang Pajak Hiburan	1.713.059,00	920.598,00	
Pajak Reklame	43.007.776,00	17.974.929,00	
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	173.861.959,04	1.418.978.851,77	
Piutang Pajak Air Tanah	12.987.526,00	9.172.423,00	
Pajak Rumah Kost	18.309.050,00	21.181.288,00	
Pajak Rumah Makan	14.579.147,00	8.032.892,00	
Pajak Warung	134.690.161,00	168.060.654,00	

129

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Piutang Pajak Parkir	9.671.524,00	10.765.277,00
Piutang Pajak Penerangan Jalan	77.137.989,00	53.679.304,00
Piutang PBB	15.532.695.329,00	12.792.356.162,00
Jumlah	16.074.129.754,04	14.569.819.475,77

Rincian penyisihan piutang tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 30.

5.3.1.a.11 Piutang Retribusi

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Retribusi	(Rp)	(Rp)
	17.795.063.240,15	13.447.282.906,59

Jumlah Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp17.795.063.240,15 dan sebesar Rp13.447.282.906,59 merupakan tagihan retribusi daerah yang telah ditetapkan dalam Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) yang belum dilunasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 52 Rincian Piutang Retribusi Berdasarkan SKRD TA 2023

Uraian	31-12-2023
SKRD TA 2011	420.000,00
SKRD TA 2012	109.547.550,73
SKRD TA 2013	50.476.135,00
SKRD TA 2014	12.870.500,00
SKRD TA 2015	115.886.000,00
SKRD TA 2016	666.882.858,00
SKRD TA 2017	863.522.923,01
SKRD TA 2018	849.579.917,36
SKRD TA 2019	890.589.865,60
SKRD TA 2020	1.875.816.438,77
SKRD TA 2021	2.308.771.499,56
SKRD TA 2022	4.346.816.944,56
SKRD TA 2023	5.703.882.607,56
Jumlah	17.795.063.240,15

Tabel 53 Rincian Piutang Retribusi SKPD TA 2023

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Dinas Kesehatan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	226.800.000,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	100.532.550,73	100.532.550,73
Piutang Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	27.298.430,00	27.298.430,00

Piutang Retribusi Cetak Peta	273.540.160,00	224.385.297,00
Piutang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung Jumlah	1.097.197.032,00 1.498.568.172,73	815.969.391,00 1.168.185.668,73
Dinas Komunikasi dan Informatika Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	163.729.500,00	142.197.000,00
Badan Pendapatan Daerah		
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, PKD Reklame, PKD Bungkutoko, dan PKD Kali Kadia	1.138.829.675,00	1.065.263.575,00
Piutang Retribusi Pelayanan	78.600.000,00	78.600.000,00
Persampahan/Kebersihan Jumlah	1.217.429.675,00	1.143.863.575,00
Dinas Pertanian Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	218.171.935,00	231.053.935,00
Dinas Perikanan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	148.790.300,00	84.403.300,00
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan		
Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	0,00	1.402.900,00
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	14.548.373.657,42	10.449.376.527,86
Jumlah	17.795.063.240,15	13.447.282.906,59

Daftar rincian piutang retribusi SKPD Tahun Anggaran 2023 disajikan dalam **Lampiran 25-27.**

5.3.1.a.12 Penyisihan Piutang Retribusi

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyisihan Piutang	(Rp)	(Rp)
Retribusi	(12.651.964.809,73)	(8.196.103.752,73)

Jumlah Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar (Rp12.651.964.809,73) dan sebesar (Rp8.196.103.752,73) merupakan penyisihan retribusi daerah dirincikan sebagai berikut :

Tabel 54 Penyisihan Retribusi

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Dinas Kesehatan		
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	0,00	536.200,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	100.532.550,73	100.532.550,73

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Piutang Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	165.240.026,00	165.240.026,00
Piutang Retribusi Cetak peta	66.540.774,00	0,00
Piutang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	281.122.555,00	0,00
Dinas Komunikasi dan Informatika		
Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	148.025.625,00	132.321.750,00
Badan Pendapatan Daerah		
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.041.835.520,00	694.930.935,00
Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	78.600.000,00	78.600.000,00
Dinas Pertanian		
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	218.171.935,00	201.136.935,00
Dinas Perikanan		
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	90.617.650,00	79.733.300,00
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan		
Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	0,00	140.290,00
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil & Menengah		
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	10.461.278.174,00	4.396.141.291,00
Jumlah	12.651.964.809,73	5.849.313.277,73

Rincian penyisihan piutang tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 30.

5.3.1.a.13 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Diutana Lain lain DAD yana	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Lain-lain PAD yang	(Rp)	(Rp)
Sah	29.871.945.724,78	26.431.658.953,16

Jumlah Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp29.871.945.724,78 dan Rp26.431.658.953,16 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 55 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang sah per SKPD

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
RSUD:		
Piutang BLUD	14.392.017.960,00	11.361.184.728,00
DINAS KESEHATAN:		
Piutang BLUD	411.067.345,00	0,00
BAPENDA:		
Piutang Denda Retribusi	13.572.400,00	13.572.400,00
Piutang Denda Pajak	14.832.297.353,78	14.832.297.353,78
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	222.990.666,00	222.990.666,00
Piutang Taspen	0,00	0,00
_	15.068.860.419,78	15.068.860.419,78
BKAD:		
Piutang Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	0,00	1.613.805,38

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Total	29.871.945.724,78	26.431.658.953,16

Rincian piutang bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tahun 2023 dapat dilihat pada **Lampiran 29.**

5.3.1.a.14 Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Penyisihan Piutang Lain-lain
PAD yang Sah

31 Desember 2023
(Rp)
(Rp)
(4.382.735.887,92)

31 Desember 2022
(Rp)
(4.613.409.771,22)

Jumlah Penyisihan Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar (Rp4.382.735.887,92) dan (Rp4.613.409.771,22) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 56 Penyisihan Lain-lain PAD yang sah

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari		
Piutang BLUD	1.289.621.599,09	1.532.220.358,39
Dinas Kesehatan		
Piutang BLUD	11.924.876,00	0,00
Badan Pendapatan Daerah		
Angsuran kendaraan	222.990.666,00	222.990.666,00
Taspen	0,00	0,00
Denda pajak	2.857.256.124,83	2.857.256.124,83
Denda retribusi	942.622,00	942.622,00
Jumlah	4.382.735.887,92	4.613.409.771,22

Rincian penyisihan piutang tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 30.

5.3.1.a.15 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

Danier I anna Transaction	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bagian Lancar Tuntutan	(Rp)	(Rp)
Ganti Rugi	0,00	43.084.032,00

Jumlah Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp43.084.032,00.

5.3.1.a.16 Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

Danvisihan Dagian Langan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyisihan Bagian Lancar	(Rp)	(Rp)
Tuntutan Ganti Rugi	(0.00)	(1.337.988.00)

Jumlah Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar (Rp0,00) dan (Rp1.337.988,00).

Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan dalam **Lampiran 30.**

5.3.1.a.17 Piutang Transfer Pemerintah Pusat

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Transfer	(Rp)	(Rp)
	3.631,00	0,00

Jumlah Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.631,00 dan Rp0,00. Atas piutang transfer bagi hasil dari Pusat tidak dilakukan penyisihan piutang.

5.3.1.a.18 Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Transfer	(Rp)	(Rp)
	0.00	24.795.129.751,00

Jumlah Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp24.795.129.751,00. Atas piutang transfer bagi hasil dari Provinsi tidak dilakukan penyisihan piutang.

5.3.1.a.19 Piutang Lainnya

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Lainnya	(Rp)	(Rp)
	10.450.223.135,17	15.699.569.909,67

Jumlah Piutang Lain-lain Tahun 2023 sebesar Rp10.450.223.135,17 merupakan pengakuan piutang lainnya atas uang muka kontrak pada Dinas PUPR.

5.3.1.a.20 Beban Dibayar Dimuka

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Dibayar Dimuka	(Rp)	(Rp)
	0,00	6.060.274,00

5.3.1.a.21 Persediaan

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan	(Rp)	(Rp)
	24.331.793.329,34	22.085.845.367,80

Jumlah Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp24.331.793.329,34 dan Rp22.085.845.367,80 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 57 Rincian Persedian per SKPD

No	Nama SKPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
1)	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	9.651.900,00	1.500.000,00
2)	Dinas Kesehatan	8.748.099.086,54	10.440.135.933,76
3)	Rumah Sakit Umum Daerah Kota	3.211.553.810,80	2.517.504.154,44
3)	Kendari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan	,	,
4)	Ruang	10.727.913.727,00	5.749.503.492,00
5)	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0,00	720.000,00
6)	Satuan Polisi Pamong Praja	66.276.000,00	30.511.300,00
7)	Dinas Kebakaran	43.011.150,00	0,00
8)	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2.999.250,00	5.637.400,00
9)	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.084.942.100,00	896.454.100,00
10)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	32.703.704,00	336.150.704,00
11)	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	122.736.514,00	110.043.080,00
12)	Dinas Perhubungan	11.774.200,00	53.109.000,00
13)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.608.350,00	1.082.750,00
14)	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	5.832.000,00	7.986.600,00
15)	Dinas Perikanan	1.777.392,00	1.729.155.643,60
16)	Dinas Pertanian	20.819.600,00	980.000,00
17)	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	150.000,00	150.000,00
18)	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	916.000,00	0,00
19)	Sekretariat Daerah	3.381.535,00	4.279.000,00
20)	Inspektorat	88.524.200,00	46.071.200,00
21)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19.613.700,00	13.632.000,00
22)	Badan Keuangan dan Aset Daerah	41.522.650,00	27.247.000,00
23)	Badan Pendapatan Daerah	60.749.500,00	78.566.000,00
24)	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	15.970.250,00	16.358.400,00
25)	Kelurahan Gunung Jati	88.560,00	88.560,00
26)	Kelurahan Mangga Dua	18.600,00	18.600,00
27)	Kelurahan Kendari Caddi	192.000,00	192.000,00
28)	Kelurahan Kessilampe	157.500,00	157.500,00
29)	Kelurahan Jati Mekar	108.000,00	108.000,00

No	Nama SKPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
30)	Kelurahan Kemaraya	36.000,00	36.000,00
31)	Kelurahan Watu-Watu	67.000,00	39.000,00
32)	Kelurahan Punggaloba	132.000,00	132.000,00
33)	Kelurahan Benu-Benua	199.000,00	24.000,00
34)	Kelurahan Sanua	40.800,00	40.800,00
35)	Kelurahan Lahundape	177.000,00	177.000,00
36)	Kecamatan Mandonga	0,00	2.004.300,00
37)	Kelurahan Mandonga	606.875,00	606.875,00
38)	Kelurahan Anggilowu	231.975,00	231.975,00
39)	Kelurahan Labibia	8.760,00	8.760,00
40)	Kecamatan Puuwatu	2.058.000,00	0,00
41)	Kelurahan Puuwatu	188.000,00	188.000,00
42)	Kelurahan Watulondo	66.500,00	66.500,00
43)	Kelurahan Punggolaka	51.000,00	51.000,00
44)	Kelurahan Kadia	222.500,00	222.500,00
45)	Kelurahan Pondambea	48.000,00	48.000,00
46)	Kelurahan Wowawanggu	84.000,00	84.000,00
47)	Kelurahan Bonggoeya	68.040,00	68.040,00
48)	Kecamatan Baruga	0,00	11.729.200,00
49)	Kelurahan Mataiwoi	120.000,00	120.000,00
50)	Kelurahan Lepo-Lepo	546.000,00	1.874.400,00
51)	Kelurahan Wundudopi	16.080,00	16.080,00
52)	Kelurahan Kambu	60.000,00	60.000,00
53)	Kelurahan Padaleu	48.000,00	48.000,00
54)	Kelurahan Mokoau	48.120,00	48.120,00
55)	Kelurahan Lalolara	170.040,00	170.040,00
56)	Kelurahan Anduonohu	69.600,00	69.600,00
57)	Kelurahan Lapulu	111.000,00	111.000,00
58)	Kelurahan Pudai	30.000,00	30.000,00
59)	Kelurahan Talia	35.160,00	35.160,00
60)	Kelurahan Benua Nirae	24.000,00	24.000,00
61)	Kelurahan Anggalomelai	12.000,00	12.000,00
62)	Kelurahan Tobimeita	36.000,00	36.000,00
63)	Kelurahan Bungkutoko	24.000,00	24.000,00
64)	Kelurahan Sambuli	21.600,00	21.600,00
65)	Kelurahan Tondonggeu	45.000,00	45.000,00
	Jumlah	24.331.793.329,34	22.085.845.367,80

Rincian jenis persediaan per SKPD disajikan dalam Lampiran 31.

5.3.1.b INVESTASI JANGKA PANJANG

5.3.1.b.1 Investasi Non Permanen

Investosi	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Investasi	(Rp)	(Rp)
Nonpermanen	0,00	0,00

Investasi Nonpermanen per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan pemberian pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) "Harum". Nilai investasi non permanen tersebut merupakan piutang dana bergulir yang ada di masyarakat yang mana dalam penyajiannya berdasarkan nilai yang dapat terealisasi (*net realizable value*). Total dana bergulir yang ada dimasyarakat sebesar Rp1.175.045.000,00 setelah dilakukan penyisihan piutang sebesar Rp1.175.045.000,00 sehingga sisa piutang yang menjadi bagian investasi non permanen sebesar R0,00.

Pemerintah Kota Kendari telah menyajikan saldo investasi non permanen (pinjaman/dana bergulir yang disalurkan oleh BLUD) sesuai dengan penyajian piutang usaha pada laporan keuangan BLUD dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan menerapkan *aging schedule*.

Pembentukan BLUD Harum ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pedoman pelaksanaan kegiatan BLUD didasarkan pada petunjuk Pelaksanaan/Standar Pelayanan Minimal Pengelolaan BLUD sesuai Peraturan Walikota Kendari Nomor 6 Tahun 2008. Secara organisasi, BLUD Harum berada di bawah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), namun pengelolaan keuangan BLUD tidak terkait langsung dengan BPKAD. Laporan keuangan BLUD dibuat secara terpisah yang pada akhir tahun akan dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari.

Pada Tahun 2021 BLUD Harum Kota Kendari tidak bisa lagi melakukan kegiatan operasionalnya, karena telah dilakukan pencabutan penerapan Badan Layanan Umum Daerah (HARUM) Kota Kendari berdasarkan Keputusan Wali Kota Kendari Nomo 922 Tahun 2021.

5.3.1.b.2 Investasi Permanen – Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Investasi Permanen	(Rp)	(Rp)
investasi i ermanen	132.142.080.298,87	130.168.682.251,29

Jumlah Penyertaan Modal Pemerintah Kota Kendari per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp132.142.080.298,87 dan Rp130.168.682.251,29. Rincian peningkatan investasi permanen atas penyertaan modal tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 58 Rincian Penyertaan Modal Tahun 2023

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo awal investasi permanen	130.168.682.251,29
Penurunan Investasi Permanen pada PERUMDA Kota Kendari	(1.622.619.896,17)
Penurunan Investasi Permanen pada PD. Pasar	(121.685.055,25)
Peningkatan Investasi Permanen pada PDAM	3.717.702.999,00
Saldo Akhir investasi permanen	132.142.080.298,87

Penyertaan modal pada masing-masing Perusahaan Daerah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 59 Rincian Penyertaan Modal per Perusahaan Daerah

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Bank Sulawesi Tenggara	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
PD Pasar	44.296.794.194,04	44.418.479.249,29
PDAM	60.693.815.460,00	56.976.112.461,00
BPR Bahteramas	1.177.500.000,00	1.177.500.000,00
PERUMDA Kota Kendari	973.970.644,83	2.596.590.541,00
Jumlah	132.142.080.298,87	130.168.682.251,29

Nilai penyertaan modal pada Bank Sulawesi Tenggara per 31 Desember 2023 sebesar Rp25.000.000.000,00. Pada tahun 2021 terdapat realisasi penambahan penyertaan modal pada Bank Sultra sebesar Rp7.500.000.000,00. Penyertaan Modal Pemerintah Kota Kendari kurang dari 20% sehingga tidak memiliki kendali yang signifikan. Penyertaan modal pada Bank Sulawesi Tenggara (SULTRA) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 11 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Pada Bank Sultra tanggal 27 November 2015.

Nilai penyertaan modal pada PD Pasar per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.296.794.194,04 yang dicatat berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) karena persentase penyertaan modal Pemerintah Kota Kendari adalah sebesar 100%. Nilai penyertaan tersebut adalah nilai yang tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited* PD. Pasar. Pada tahun 2023 terjadi penurunan nilai investasi pada PD. Pasar sebesar Rp121.685.055,25 atau sebesar 0,27%. Penurunan nilai investasi tersebut menjadi beban defisit non operasional dalam Laporan Operasional Pemerintah Kota Kendari Tahun 2023.

Pada tahun 2015 persentase penyertaan modal Pemerintah Kota Kendari pada PDAM sebesar 46,76% sehingga perhitungan penilaian investasi dicatat berdasarkan metode biaya. Pada tahun 2021 terdapat perubahan persentase investasi yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, dengan nilai persentase investasi pemerintah tahun 2017 sebesar 88,33% dan pada tahun 2020 sebesar 100%. Nilai penambahan Penyertaan Modal investasi permanen pada PDAM pada tahun 2023 sebesar Rp10.000.000,00. Peningkatan investasi permanen pada PDAM pada Tahun 2023 sebesar Rp3.717.702.999,00 atau sebesar 6,53%. Walaupun terjadi peningkatan nlai investasi di tahun 2023, namun laporan rugi laba PDAM Tirta Anoa masing mengalami kerugian sehingga peningkatan nilai investasi tersebut dicatat sebagai surplus non operasional pada laporan operasional Kota Kendari.

Nilai penyertaan modal pada BPR Bahteramas per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.177.500.000,00. Nilai tersebut terdiri dari penyertaan modal kelurahan dan kecamatan di lingkungan Pemerintah Kota Kendari yang dirincikan sebagai berikut:

 Tahun
 Nilai (Rp)

 2008
 127.500.000,00

 2009
 60.000.000,00

 2010
 220.000.000,00

 2011
 400.000.000,00

 2012
 370.000.000,00

 Jumlah
 1.177.500.000,00

Tabel 60 Rincian Penyertaan Modal BPR Bahteramas

Rincian penyertaan modal pada BPR Bahteramas per 31 Desember 2023 per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran 32.**

Nilai penyertaan modal Perumda Kota Kendari per 31 Desember 2023 sebesar Rp973.970.644,83. Pada tahun 2023 terjadi penurunan investasi permanen pada Perumda Kota Kendari sebesar Rp1.622.619.896,17 atau 62,49%. Pembentukan Perumda berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Kota Kendari.

Perumda Kota Kendari didirikan dengan tujuan:

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah
- b. Menyelenggarakan kemamfaatan umum berupa barang dan atau jasa bermutu bagi pemenuhan hajad hidup masyarakat.

Kegiatan usaha Perumda Kota Kendari terdiri:

- a. Divisi Usaha Kredit Mikro
- b. Divisi Usaha Transportasi
- c. Divisi Usaha Retail
- d. Divisi Usaha Pariwisata
- e. Divisi Usaha Tambat Labuh

- f. Divisi Pengelolaan Limbah B3
- g. Disisi Kawasan Industri dan Pergudangan
- h. Divisi Usaha Perikanan

5.3.1.c ASET TETAP

A sat Tatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Tetap	(Rp)	(Rp)
	6.006.536.450.429,29	5.688.829.562.369,00

Jumlah Aset Tetap Pemerintah Kota Kendari per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.006.536.450.429,29 dan Rp5.688.829.562.369,00. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat nilai aset tetap berdasarkan harga perolehan. Pemerintah Kota Kendari menerapkan depresiasi (penyusutan) aset tetap dengan metode garis lurus.

Nilai aset tetap Pemerintah Kota Kendari pada Neraca per 31 Desember 2023, telah dilakukan perubahan reklasifikasi atau penggolongan berdasarkan peraturan Permendagri 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Proses reklasifikasi merupakan salah satu tahapan untuk memperoleh laporan akumulasi penyusutan yang sesuai dengan Permendagri 108 Tahun 2016.

Rincian menurut jenis Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 61 Rincian Aset Tetap

Uraian	31-12-2023	31-12-2022
Tanah	2.745.958.401.216,00	2.729.850.097.583,00
Peralatan dan Mesin	710.954.943.154,71	650.079.960.719,48
Gedung dan Bangunan	1.618.610.671.933,71	1.039.174.278.735,71
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.679.484.519.470,10	2.425.120.739.428,96
Aset Tetap Lainnya	106.958.300.887,12	101.840.406.037,12
Konstruksi dalam Pengerjaan	258.743.293.979,96	547.647.601.757,76
Jumlah	8.120.710.130.641,60	7.493.713.084.262,03
Akumulasi Penyusutan	(2.114.173.680.212,31)	(1.804.883.521.893,03)
Nilai Buku	6.006.536.450.429,29	5.688.829.562.369,00

Rekonsiliasi jumlah Aset Tetap disajikan sebagai berikut:

Tabel 62 Rekonsiliasi Aset Tetap

Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
Saldo Awal per 1 Januari 2023		7.493.713.084.262,03
Penambahan:		1.248.456.188.965,29

	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
-	Realisasi Belanja Modal	409.710.856.416,00	
-	Koreksi Penganggaran	2.002.052.966,00	
-	Reklas Aset Tetap	8.804.480.477,00	
-	Koreksi terkait KDP	513.308.070.113,13	
-	Retensi	2.776.821.582,00	
-	Utang Pihak Ke tiga	47.704.981.737,00	
-	Piutang/Utang KDP Multy Years lunas	13.602.299.494,50	
-	Piutang/Utang KDP Multi Years 2023	616.750.978,65	
-	Reklas Aset Lainnya ke Aset Tetap	440.029.209,10	
-	Hibah/Bansos/Dana Bos	185.630.919.168,00	
-	Mutasi Barang	12.903.937.147,73	
-	Penghapusan /Reklas dari Aset Lainnya	0,00	
-	Kapitalisasi Belanja Bunga	29.017.209.571,18	
-	Perolehan BMD Akibat Putusan Pengadilan	543.417.500,00	
-	Perolehan BMD Hasil Pemindahtanganan	17.250.612.000,00	
-	Aset dari Dana BTT	564.680.000,00	
	Koreksi Aset Tetap dari Koreksi Ekuitas		
_	dan Koreksi Kurang Catat Utang Pihak	80.848.000,00	
	Ketiga		
	Koreksi Mutasi Aset Tetap Reklas dari		
-	KDP dan Kapitalisasi ke Tanah	3.498.222.605,00	
_			621.459.142.585,73
Pe	engurangan:	1,666,070,056,00	
-	Koreksi Penganggaran	1.666.878.856,00	
-	Reklas Aset Tetap	8.804.480.477,00	
-	Koreksi Terkait KDP	513.308.070.113,13	
-	Retensi	614.773.152,00	
-	Utang Pihak Ke tiga	29.321.098.177,00	
-	Piutang/Utang KDP Multy Years lunas	30.321.965.455,00	
-	Piutang/Utang KDP Multi Years 2023	0,00	
-	Reklas Aset Lainnya ke Aset Tetap	0,00	
-	Hibah Bansos Dana BOS	0,00	
-	Mutasi Barang	12.903.937.147,73	
-	Penghapusan Aset	4.995.277.078,00	
-	Kapitalisasi Belanja Bunga	0,00	
-	Perolehan BMD Akibat Putusan	0,00	
	Pengadilan		
-	Perolehan BMD Hasil Pemindahtanganan	0,00	
-	Aset dari Dana BTT	0,00	
-	Koreksi Aset Tetap ke Extracontable	8.430.979.466,00	

Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
- Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya	7.593.460.058,87	
Koreksi Mutasi Aset Tetap Reklas dari	3.498.222.605.00	
KDP dan Kapitalisasi ke Tanah	3.498.222.003,00	

Saldo Akhir per 31 Desember 2023

8.120.710.130.641,60

Hasil Rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.248.456.188.965,29 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Realisasi penambahan belanja modal dari LRA Pemerintah Kota Kendari TA 2022 sebesar Rp409.710.856.416,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63 Realisasi Belanja Modal

No	Belanja Modal	Nilai (Rp)
1)	Tanah	14.717.408.200,00
2)	Peralatan Mesin	68.127.869.527,00
3)	Gedung Bangunan	120.095.695.727,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	199.761.125.882,00
5)	Aset Tetap Lainnya	7.008.757.080,00
	Jumlah	409.710.856.416,00

b. Penambahan nilai aset tetap dari Koreksi Penganggaran sebesar Rp2.002.052.966,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 64 Penambahan Aset Tetap dari Koreksi Penganggaran

No	Aset Tetap dari Koreksi Penganggaran	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	225.422.500,00
3)	Gedung Bangunan	422.446.964,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	854.683.502,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	499.500.000,00
	Jumlah	2.002.052.966,00

c. Penambahan nilai aset tetap dari reklasifikasi aset sebesar Rp8.804.480.477,00 merupakan reklasifikasi aset tetap yang terjadi pada aset tetap peralatan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan irigasi, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pekerjaan. Rincian penambahan aset tetap dari reklasifiasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 65 Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Tetap

No	Aset Tetap dari Reklas Aset Tetap	Nilai (Rp)
1)	Tanah	-
2)	Peralatan Mesin	642.765.730,00

No	Aset Tetap dari Reklas Aset Tetap	Nilai (Rp)
3)	Gedung Bangunan	5.502.099.364,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	1.576.666.233,00
5)	Aset Tetap Lainnya	994.699.150,00
6)	KDP	88.250.000,00
	Jumlah	8.804.480.477,00

d. Penambahan nilai aset tetap dari koreksi KDP sebesar Rp513.308.070.113,13 merupakan Aset Tetap-KDP yang direklas dari Aset Definitif ke KDP per 31 Desember 2023. Nilai penambahan aset tetap dari koreksi KDP dirinci sebagai berikut:

Tabel 66 Aset Tetap dari Koreksi KDP

No	Aset Tetap dari Koreksi KDP	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	0,00
3)	Gedung Bangunan	401.241.950.636,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	683.800.000,13
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	111.382.319.477,00
	Jumlah	513.308.070.113,13

e. Penambahan nilai aset tetap dari retensi sebesar Rp2.776.821.582,00 merupakan sisa pembayaran atas kontrak yang fisiknya telah mencapai 100% namun masih dalam masa pemeliharaan. Rincian penambahan aset tetap dari retensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 67 Penambahan Aset Tetap dari Retensi

No	Aset Tetap dari Retensi	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	107.403.000,00
3)	Gedung Bangunan	1.823.153.480,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	248.457.102,00
5)	Aset Tetap Lainnya	597.808.000,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	2.776.821.582,00

f. Penambahan nilai aset tetap dari Utang pihak ke tiga sebesar Rp47.704.981.737,00 merupakan sisa kontrak pembayaran atas penyelesaian pekerjaan fisik yang tingkat penyelesaian pekerjaan telah mencapai persentase lebih tinggi dari pada pembayaran kontraknya. Rincian penambahan aset tetap dari utang pihak ke-tiga disajikan sebagai berikut:

Tabel 68 Penambahan Aset Tetap dari Utang Pihak Ketiga

No	Aset Tetap dari Utang Pihak Ketiga	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	4.719.513.670,00
3)	Gedung Bangunan	8.997.005.380,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	33.114.280.987,00
5)	Aset Tetap Lainnya	874.181.700,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	47.704.981.737,00

- g. Penambahan aset tetap dari piutang/utang KDP *multi years lunas* sebesar Rp13.602.299.494,50.
- h. Penambahan aset tetap dari piutang/utang KDP *multi years 2023* sebesar Rp616.750.978,65.
- i. Penambahan Aset Tetap dari Reklas Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp440.029.209,10.
- j. Penambahan aset tetap dari hibah/bansos sebesar Rp185.630.919.168,00 terdapat pada SKPD Dinas Kesehatan, RSUD Kota Kendari, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Kebakaran, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Rincian aset tetap dari hibah/bansos APBD Provinsi disajikan pada **Lampiran 33 - 34.**

Tabel 69 Penambahan Aset Tetap dari Hibah/Bansos

No	Aset Tetap dari	
No	Hibah	Nilai
1)	Tanah	26.100.000,00
2)	Peralatan Mesin	419.540.000,00
3)	Gedung Bangunan	60.686.727.300,00
4)	Jalan Jaringan dan	124.498.551.868,00
4)	Irigasi	
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	185.630.919.168,00

k. Penambahan nilai aset tetap dari Mutasi Barang sebesar Rp12.903.937.147,73 merupakan Mutasi Barang dari SKPD pengguna lama ke SKPD pengguna baru. Rincian penambahan aset tetap dari Mutasi Barang disajikan sebagai berikut:

Tabel 70 Penambahan Aset Tetap dari Mutasi Barang

No	Aset Tetap dari Mutasi Barang	Nilai (Rp)
1)	Tanah	76.650.000,00
2)	Peralatan Mesin	6.959.680.692,73
3)	Gedung Bangunan	5.523.928.855,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	64.627.600,00
5)	Aset Tetap Lainnya	279.050.000,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	12.903.937.147,73

 Penambahan nilai aset tetap dari Kapitalisasi Belanja Bunga sebesar Rp29.017.209.571,18. Rincian penambahan aset tetap dari Kapitalisasi Belanja Bunga disajikan sebagai berikut:

Tabel 71 Penambahan Aset Tetap dari Kapitalisasi Belanja Bunga

No	Aset Tetap dari Kapitalisasi Belanja Bunga	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	0,00
3)	Gedung Bangunan	9.741.404.536,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	0,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	19.275.805.035,18
	Jumlah	29.017.209.571,18

m. Penambahan nilai Aset Tetap dari Perolehan BMD akibat Putusan Pengadilan sebesar Rp543.417.500,00. Rincian penambahan aset tetap dari Perolehan BMD akibat Putusan Pengadilan disajikan sebagai berikut:

Tabel 72 Penambahan Aset Tetap dari Perolehan BMD akibat Putusan Pengadilan

No	Aset Tetap dari Perolehan BMD akibat	Nilai (Rp)
	Putusan Pengadilan	
1)	Tanah	68.937.500,00
2)	Peralatan Mesin	474.480.000,00
3)	Gedung Bangunan	0,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	0,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	543.417.500,00

- n. Penambahan nilai Aset Tetap dari Perolehan BMD Hasil Pemindahtanganan sebesar Rp17.250.612.000,00.
- o. Penambahan nilai aset tetap dari Dana BTT sebesar Rp564.680.000,00 merupakan aset dari Belanja Tak Terduga pada SKPD Dinas Kebakaran,

Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Sekretariat Daerah. Rincian penambahan aset tetap dari Dana BTT disajikan sebagai berikut:

No Aset Tetap dari Dana BTT Nilai (Rp) 1) Tanah 0,00 2) Peralatan Mesin 564.680.000,00 3) Gedung Bangunan 0,00 4) Jalan Jaringan dan Irigasi 0,00 5) Aset Tetap Lainnya 0,00 6) 0,00 Jumlah 564.680.000,00

Tabel 73 Penambahan Aset Tetap dari Dana BTT

- p. Penambahan nilai aset tetap dari Koreksi Aset Tetap dari Koreksi Ekuitas dan Koreksi Kurang Catat Utang Pihak Ketiga sebesar Rp80.848.000,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Perhubungan.
- q. Penambahan nilai aset tetap dari Koreksi Aset Tetap dari Koreksi Mutasi Aset Tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah sebesar Rp3.498.222.605,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pertanian dan Sekretariat Daerah.
 - Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah Aset Tetap Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp621.459.142.585,73 dapat diuraikan sebagai berikut:
- a. Pengurangan aset tetap dari koreksi penganggaran sebesar Rp1.666.878.856,00 terjadi karena terdapat realisasi belanja modal yang seharusnya belanja barang jasa. Rincian pengurangan nilai aset tetap dari koreksi penganggaran disajikan sebagai berikut:

Tabel 74 Pengurangan Aset Tetap dari Koreksi Penganggaran

No	Aset Tetap dari Koreksi Penganggaran	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	1.013.096.856,00
3)	Gedung Bangunan	212.531.000,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	234.855.000,00
5)	Aset Tetap Lainnya	206.396.000,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	1.666.878.856,00

b. Pengurangan aset tetap dari reklas aset tetap sebesar Rp8.804.480.477,00 merupakan reklas aset tetap yang terjadi pada aset tetap tanah, peralatan

dan mesin, gedung dan bangunan dan jalan jaringan dan irigasi, aset tetap lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 75 Pengurangan Aset Tetap dari Hasil Reklasifikasi Aset Tetap

No	Aset Tetap dari Hasil Reklas Aset Tetap	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	25.000.000,00
3)	Gedung Bangunan	2.859.119.313,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	5.535.631.164,00
5)	Aset Tetap Lainnya	384.730.000,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	8.804.480.477,00

c. Pengurangan aset tetap dari koreksi KDP sebesar Rp513.308.070.113,13. Nilai pengurangan aset tetap dari koreksi KDP dirinci sebagai berikut:

Tabel 76 Pengurangan Aset Tetap dari Koreksi KDP

No	Aset Tetap dari Koreksi KDP	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	0,00
3)	Gedung Bangunan	37.941.984.254,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	73.440.335.223,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	401.925.750.636,13
	Jumlah	513.308.070.113,13

d. Realisasi pembayaran retensi yang berasal belanja modal sebesar Rp614.773.152,00 merupakan sisa pembayaran atas kontrak Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang fisiknya telah selesai 100% dan telah selesai masa pemeliharaannya serta tidak menambah nilai Aset Tetap. Hal ini disebabkan pada tahun sebelumnya telah diakui sebagai Aset Tetap. Rincian nilai realisasi pembayaran retensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 77 Pengurangan Aset Tetap dari Retensi Tahun Sebelumnya

No	Aset Tetap dari Retensi	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	18.165.000,00
3)	Gedung Bangunan	523.748.702,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	72859.450,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	614.773.152,00

e. Realisasi pembayaran utang pihak ketiga yang berasal belanja modal sebesar Rp29.321.098.177,00 merupakan sisa pembayaran atas kontrak Tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang fisiknya telah selesai lebih kecil sama dengan 100% dan telah selesai masa pemeliharaannya serta tidak menambah nilai Aset Tetap. Hal ini disebabkan pada tahun sebelumnya telah diakui sebagai Aset Tetap. Rincian nilai realisasi pembayaran retensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 78 Pengurangan Aset Tetap dari Utang Pihak Ketiga

No	Aset Tetap dari Utang Pihak Ketiga	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	1.319.974.820,00
3)	Gedung Bangunan	856.476.931,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	26.932.176.346,00
5)	Aset Tetap Lainnya	212.470.080,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	29.321.098.177,00

f. Pengurangan nilai aset tetap dari piutang/utang KDP Multi Years yang lunas sebesar Rp30.321.965.455,00. Rincian nilai realisasi piutang/utang KDP Multi Years Lunas disajikan sebagai berikut:

Tabel 79 Pengurangan Aset Tetap dari Piutang/Utang KDP Multi Years Lunas

No	Aset Tetap dari Piutang/Utang KDP Multi	Nilai (Rp)
	Years Lunas	
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	0,00
3)	Gedung Bangunan	0,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	0,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	30.321.965.455,00
	Jumlah	30.321.965.455,00

g. Pengurangan nilai aset tetap dari Mutasi Barang sebesar Rp12.903.937.147,73. Merupakan Mutasi Barang untuk SKPD pengguna baru dari SKPD pengguna lama yang berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan irigasi serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. Rincian pengurangan aset tetap dari Mutasi Barang disajikan sebagai berikut:

Tabel 80 Pengurangan Aset Tetap dari Mutasi Barang

No	Aset Tetap dari Inventarisasi	Nilai (Rp)
1)	Tanah	76.650.000,00
2)	Peralatan Mesin	6.959.680.692,73

No	Aset Tetap dari Inventarisasi	Nilai (Rp)
3)	Gedung Bangunan	5.523.928.855,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	64.627.600,00
5)	Aset Tetap Lainnya	279.050.000,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	12.903.937.147,73

h. Pengurangan nilai aset tetap dari Penghapusan Aset sebesar Rp4.995.277.078,00. Rincian pengurangan aset tetap dari Penghapusan Aset disajikan sebagai berikut:

Tabel 81 Pengurangan Aset Tetap dari Penghapusan Aset

No	Aset Tetap dari Penghapusan Aset	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	0,00
3)	Gedung Bangunan	4.837.748.728,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	157.928.350,00
5)	Aset Tetap Lainnya	0,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	4.995.677.078,00

i. Pengurangan nilai aset tetap dari Koreksi Aset Tetap ke Extracomtable sebesar Rp8.430.979.466,00. Rincian pengurangan aset tetap dari Koreksi Aset Tetap ke Extracomtable disajikan sebagai berikut:

Tabel 82 Pengurangan Aset Tetap dari Koreksi Aset Tetap ke Extracomtable

No	Aset Tetap dari Koreksi Aset Tetap ke Extracomtable	Nilai (Rp)
1)	Tanah	0,00
2)	Peralatan Mesin	4.880.035.466,00
3)	Gedung Bangunan	0,00
4)	Jalan Jaringan dan Irigasi	0,00
5)	Aset Tetap Lainnya	3.550.944.000,00
6)	KDP	0,00
	Jumlah	8.430.979.466,00

- j. Pengurangan nilai aset tetap dari Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp7.593.460.058,87 terdapat pada Dinas Perhubungan, Sekretariat Daerah, Badan Keuangan dan Aset Daerah dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM.
- k. Pengurangan nilai aset tetap dari Koreksi Mutasi Aset Tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah sebesar Rp3.498.222.605,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Lingkungan Hidup dan

Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pertanian dan Sekretariat Daerah.

5.3.1.c.1 Tanah

Rincian Aset Tetap – Tanah per 31 Desember 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 83 Rincian Aset Tetap Tanah Level Rincian Obyek per 31 Desember 2023

KODE REK.	NAMA BARANG	NILAI (Rp) 2023	NILAI (Rp) 2022
1.01	Tanah Persil	403.548.446.845,00	396.043.508.212,00
1.02	Tanah Non Persil	31.363.234.863,00	31.363.234.863,00
1.03	Lapangan	2.311.046.719.508,00	2.302.443.354.508,00
	Total	2.745.958.401.216,00	2.729.850.097.583,00

Tabel 84 Rekonsiliasi Aset Tetap-Tanah Per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1)	Saldo Awal per 1 Januari 2023		2.729.850.097.583,00
2)	Penambahan:		16.184.953.633,00
	- Penambahan Belanja Modal (LRA)	14.717.408.200,00	
	- Reklas Aset Tetap	0,00	
	- Koreksi Terkait KDP	0,00	
	- Retensi	0,00	
	- Hibah/Bansos	26.100.000,00	
	- Mutasi Barang	76.650.000,00	
	- Aset Tetap Reklas antar	0,00	
	KIB/kapitalisasi		
	- Perolehan BMD akibat Putusan	68.937.500,00	
	Pengadilan		
	- Koreksi Mutasi Aset Tetap reklas dari	1.295.857.933,00	
	KDP dan Kapitalisasi ke Tanah		
3)	Pengurangan:		76.650.000,00
	- Hibah/ Bansos	0,00	
	- Utang Retensi	0,00	
	- Utang Pihak Ketiga	0,00	
	- Mutasi barang	76.650.000,00	
	- Penghapusan Aset	0,00	
4)	Saldo Akhir per 31 Desember 2023		2.745.958.401.216,00

Hasil Rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap-Tanah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp16.184.953.633,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penambahan Belanja Modal (LRA)-Tanah Pemerintah Kota Kendari Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp14.717.408.200,00 pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan sebesar Rp14.640.758.200,00 dan Badan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp76.650.000,00
- b. Penambahan Aset Tetap Tanah dari Hibah/Bansos sebesar Rp26.100.000,00 Terdapat pada Dinas Kesehatan berdasarkan No. BAST 001/BASTHIBAH/DINKES/2023.
- c. Penambahan Aset Tetap Tanah dari Mutasi Barang sebesar Rp76.650.000,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- d. Penambahan Aset Tetap Tanah dari perolehan BMD akibat putusan Pengadilan sebesar Rp68.937.500,00 terdapat pada Sekretariat Daerah.
- e. Penambahan Aset Tetap Tanah dari Koreksi Mutasi Aset Tetap reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah sebesar Rp1.295.857.933,00 terdapat pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp179.800.000,00, Dinas Pertanian sebesar Rp17.601.050,00 dan Sekretariat Daerah sebesar Rp1.098.456.883,00.

Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah Aset Tetap-Tanah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp76.650.000,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pegurangan Aset Tetap Tanah dari Mutasi barang sebesar Rp76.650.000,00 terdapat pada Badan Keuangan dan Aset daerah.

Daftar sertifikat tanah yang dimiliki Pemerintah Kota Kendari dan usulan pendaftaran tanah pada BPN Kota Kendari Tahun 2023.

Tabel 85 Daftar 10 SKPD Tertinggi yang Memiliki Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2023

No.	SKPD	Tanah
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.147.652.789.711,00
2	Sekretariat Daerah	194.410.564.747,00
3	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	158.709.396.865,00
4	Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga	102.519.731.589,00
5	Badan Keuangan dan Aset Daerah	90.733.813.568,00
6	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	13.894.350.500,00
7	Dinas Kesehatan	12.969.887.293,00
8	Dinas Pertanian	7.051.858.943,00
9	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	2.963.835.000,00
10	Kecamatan Kendari Barat	2.717.829.000,00

151

5.3.1.c.2 Peralatan dan Mesin

Rincian Aset Tetap – Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 86 Rincian Aset Tetap-Peralatan dan Mesin Level Rincian Obyek per 31 Desember 2023

KODE REK.	NAMA BARANG	NILAI (Rp) 2023	NILAI (Rp) 2022
1.3.02.01	Alat Besar	44.386.480.587,32	44.374.168.587,32
1.3.02.02	Alat Angkutan	137.291.087.996,72	135.787.434.355,49
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	5.050.937.306,00	4.582.868.306,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	10.202.804.737,29	10.155.754.737,29
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	139.458.363.665,22	126.782.083.970,21
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	17.967.588.246,32	15.293.119.147,32
1.3.02.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	217.016.876.656,20	182.417.108.577,20
1.3.02.08	Alat Laboratorium	62.610.370.127,87	62.105.168.627,87
1.3.02.10	Komputer	67.008.370.477,77	59.244.421.056,77
1.3.02.15	Alat Keselamatan Kerja	2.036.337.817,00	2.036.337.817,00
1.3.02.16	Alat Peraga	69.191.248,00	69.191.248,00
1.3.02.17	Peralatan Proses/Produksi	547.955.000,00	331.525.000,00
1.3.02.18	Rambu-rambu	7.308.579.289,00	6.900.779.289,00
	Total	710.954.943.154,71	650.079.960.719,48

Tabel 87 Rekonsiliasi Aset Tetap-Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal per 1 Januari 2023		650.079.960.719,48
2	Penambahan:		82.681.384.328,83
	- Realisasi Belanja Modal	68.127.869.527,00	
	- Koreksi Penganggaran	225.422.500,00	
	- Reklas Aset Tetap	642.765.730,00	
	- Koreksi Terkait KDP	0,00	
	- Retensi	107.403.000,00	
	- Utang Pihak ke tiga	4.719.513.670,00	
	- Reklas Aset lainnya ke Aset Tetap	440.029.209,10	
	- Hibah/Bansos	419.540.000,00	
	- Mutasi Barang	6.959.680.692,73	
	- Perolehan BMD atas Putusan Pengadilan	474.480.000,00	
	- Aset dari Dana BTT	564.680.000,00	
3	Pengurangan:		21.806.401.893,60
	- Kapitalisasi (Koreksi Penganggaran)	1.013.096.856,00	
	- Reklasifikasi aset tetap	25.000.000,00	
	- Koreksi Terkait KDP	0,00	
	- Retensi	18.165.000,00	
	- Utang pihak ke tiga	1.319.974.820,00	
	- Hibah keluar	0,00	
	- Mutasi Barang	6.959.680.692,73	
	- Penghapusan	0,00	<u>-</u>

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
	- Koreksi Aset Tetap ke Extracomtable	4.880.035.466,00	
	- Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya	7.590.449.058,87	
4	Saldo Akhir per 31 Desember 2023		710.954.943.154,71

Hasil Rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap-Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp82.681.384.328,83 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Pemerintah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp68.127.869.527,00.
- b. Penambahan atas koreksi penganggaran pada nilai Aset Tetap-Peralatan dan Mesin sebesar Rp225.422.500,00 terdapat pada Dinas Kesehatan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Dinas Perhubungan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kecamatan Kendari, dan Kecamatan Puuwatu yang terjadi karena terdapat realisasi belanja barang jasa yang seharusnya belanja modal.
- c. Penambahan nilai Aset Tetap-Peralatan dan Mesin dari Reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp642.765.730,00.
- d. Penambahan Nilai Aset Tetap- Peralatan dan Mesin dari Utang Retensi sebesar Rp107.403.000,00 terdapat pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kecamatan Kambu dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- e. Penambahan Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Utang Pihak Ketiga sebesar Rp4.719.513.670,00 terdapat pada Rumah sakit Umum daerah (RSUD), Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Perhubungan, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan Kecamatan Kendari Barat.
- f. Penambahan Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Reklas Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp440.029.209,00 terdapat pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- g. Penambahan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Hibah/Bansos sebesar Rp419.540.000,00 terdapat pada Dinas Perhubungan berdasarkan Nomor BAST TL.301/01/03/AJ/1/2023.
- h. Penambahan nilai Aset Tetap-Peralatan dan Mesin dari Mutasi Barang sebesar Rp6.959.680.692,73.
- i. Penambahan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari dari Perolehan BMD atas Putusan Pengadilan sebesar Rp474.480.000,00 terdapat pada Sekretariat Daerah.
- j. Penambahan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari dari Dana BTT sebesar Rp564.680.000,00 terdapat pada Dinas Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Sekretariat Daerah.

Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp21.806.401.893,60 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengurangan nilai Aset Tetap-Peralatan dan Mesin dari koreksi penganggaran sebesar Rp1.013.096.856,00. Pengurangan nilai Aset Tetap-Peralatan dan Mesin dikarenakan seharusnya dicatat sebagai barang dan jasa.
- b. Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari reklasifikasi sebesar Rp25.000.000,00.
- c. Pengurangan Nilai Aset Tetap- Peralatan dan Mesin dari Utang Retensi sebesar Rp18.165.000,00 terdapat pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
- d. Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Utang Pihak Ketiga sebesar Rp1.319.974.820,00 terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Dinas Perhubungan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- e. Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Mutasi sebesar Rp6.959.680.692,73.
- f. Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Koreksi Aset Tetap ke Extracomtable sebesar Rp4.880.035.466,00.
- g. Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp7.590.449.058,87 yang terdapat pada Dinas Perhubungan sebesar Rp3.144.382.805,00, Sekretariat Daerah sebesar Rp2.953.495.886,00, Badan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp491.814.282,87 dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM sebesar Rp1.000.756.085,00.

Tabel 88 Daftar 10 SKPD Tertinggi yang Memiliki Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023

No.	SKPD	Aset Tetap Peralatan dan Mesin
1	RSUD Kota Kendari	160.754.949.768,20
2	Dinas Kesehatan	133.102.969.645,33
3	Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga	94.683.743.090,67
4	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	49.590.344.873,00
5	Sekretariat Daerah	45.025.410.659,35
6	Dinas Perhubungan	38.631.572.248,00
7	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	24.662.214.340,03
8	Sekretariat DPRD	19.219.713.751,26
9	Dinas Kebakaran	13.519.599.305,00
10	Badan Pendapatan Daerah	10.236.895.733,00

5.3.1.c.3 Gedung dan Bangunan

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 89 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Level Rincian Obyek per 31 Desember 2023

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp)	NILAI (Rp)
REK.	NAMA DARANG	2023	2022
1.3.03.01	Bangunan Gedung	1.568.492.309.476,33	997.147.917.933,32
1.3.03.02	Monumen	6.208.054.230,00	6.133.354.230,00
1.3.03.03	Bangunan Menara	1.756.823.534,00	1.756.823.534,00
1.3.03.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	42.153.484.693,38	34.136.183.038,38
	Total	1.618.610.671.933,71	1.039.174.278.735,71

Tabel 90 Rekonsiliasi Aset Tetap-Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal per 1 Januari 2023		1.039.174.278.735,71
2	Penambahan:		633.487.388.914,00
	Realisasi Belanja Modal	120.095.695.727,00	
	- Koreksi Penganggaran	422.446.964,00	
	- Reklas antar Aset Tetap	5.502.099.364,00	
	- Koreksi Terkait KDP	401.241.950.636,00	
	Retensi	1.823.153.480,00	
	- Hutang Pihak Ketiga	8.997.005.380,00	
	- Hibah Bansos	60.686.727.300,00	
	- Mutasi	5.523.928.855,00	
	Kapitalisasi Belanja Bunga	9.741.404.536,00	
	- Perolehan BMD hasil Pemindahtanganan	17.250.612.000,00	
	- Mutasi Aset Tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah	2.202.364.672,00	
3	Pengurangan:		54.050.995.716,00
	- Koreksi Penganggaran	212.531.000,00	
	- Reklasifikasi	2.859.119.313,00	
	- Koreksi Terkait KDP	37.941.984.254,00	
	- Retensi	523.748.702,00	
	- Utang Pihak ke tiga	856.476.931,00	
	- Mutasi Barang	5.523.928.855,00	
	- Penghapusan Aset	4.837.348.728,00	
	- Koreksi Aset tetap ke Extracomtable	0,00	
	- Mutasi Aset Tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah	1.295.857.933,00	

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
	Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00	
4	Saldo Akhir per 31 Desember 2023		1.618.610.671.933,71

Hasil Rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp633.487.388.914,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penambahan jumlah aset tetap gedung dan bangunan dari belanja modal Pemerintah Kota Kendari TA 2023 sebesar Rp120.095.695.727,00.
- b. Penambahan atas Koreksi Penganggaran sebesar Rp422.446.964,00 Pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga sebesar Rp11.900.000,00, Dinas Kesehatan sebesar Rp87.465.550,00, Dinas Kebakaran sebesar Rp178.951.500,00, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp5.000.000,00 Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp42.667.000,00 dan Dinas Perikanan sebesar Rp96.462.914,00 yang terjadi karena terdapat realisasi belanja barang jasa yang seharusnya belanja modal.
- c. Penambahan atas Reklasifikasi pada nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.502.099.364,00 terdapat pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Sekretariat DPRD dan Kecamatan Kambu merupakan Reklasifikasi antar Aset Tetap.
- d. Penambahan atas koreksi terkait KDP pada nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp401.241.950.636,00 terdapat pada Dinas Kesehatan sebesar Rp68.444.023.809,00, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebesar Rp10.625.884.000,00, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp322.010.095.827,00 dan Sekretariat DPRD sebesar Rp161.947.000,00 merupakan asset tetap KDP yang Reklas ke Aset definitif.
- e. Terdapat penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang berasal dari retensi tahun 2023 sebesar Rp1.823.153.480,00 dan telah dibayarkan retensinya terdapat pada 16 (enam belas) SKPD.
- f. Terdapat penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang berasal dari Hutang Pihak Ketiga sebesar Rp8.997.005.380,00 terdapat pada Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD.
- g. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari hibah bansos sebesar Rp60.686.727.300,00 terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

- h. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari Mutasi sebesar Rp5.523.928.855,00 terdapat pada Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Pertanian, Sekretariat Daerah dan Kecamatan kendari Barat.
- i. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari Kapitalisasi Belanja Bunga sebesar Rp9.741.404.536,00 terdapat pada Dinas Kesehatan.
- j. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari Perolehan BMD hasil Pemindahtanganan sebesar Rp17.250.612.000,00 terdapat pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
 - Berdasarkan Berita Acara Penyerahan Pengelolaan Pasar Raya Mandonga Tradisional/Basah Antara Pemerintah Kota Kendari dan PT. Kurnia Sulawesi Karyatama Nomor 01/Februari/2023, Tanggal 13 Februari 2023 telah dilaksanakan penyerahan gedung dan bangunan milik PT. Kurnia Sulawesi Karyatama kepada Pemerintah Kota Kendari sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Pasar Raya Mandonga Tradisional/Basah Nomor 592.32/294/2023 dan Nomor 02/KSK.KDI/126/2003, Tanggal 10 Februari 2003.
 - Bahwa jangka waktu Kerja sama selama 20 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada tanggal 13 Februari 2023.
 - Dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut maka PT. Kurnia Sulawesi Karyatama wajib menyerahkan seluruh bangunan gedung dan/atau bangunan-bangunan lainnya yang telah didirikan diatas objek tanah milik Pemerintah Kota Kendari.
 - Berdasarkan hasil Laporan Penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kendari Nomor : LAP-0084/1/PRO-07/KNL.1505/07.03.03/2023, Tanggal 13 April 2023 diperoleh informasi sebagai berikut :
 Bangunan Pasar I seluas 10.092 m² dengan nilai wajar Rp. 14.493.271.000,00 dan Bangunan Pasar II seluas 1.920 m² dengan nilai wajar Rp. 2.757.341.000,00
- k. Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari Mutasi Aset Tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah sebesar Rp2.202.364.672,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp2.009.765.800,00 dan pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp192.598.872,00.

Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah aset tetap gedung dan bangunan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp54.050.995.716,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengurangan dari Koreksi Penganggaran sebesar Rp212.531.000,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Sebesar Rp50.200.000,00, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp24.081.000,00, Dinas Perikanan sebesar Rp118.500.000,00, dan Badan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp19.750.000,00 yang merupakan koreksi reklas asset tetap gedung & bangunan ke beban barang & jasa.
- b. Pengurangan dari reklasifikasi terdapat pada 9 (sembilan) SKPD sebesar Rp2.859.119.313,00.
- c. Pengurangan asset tetap dari koreksi terkait KDP terdapat pada 5 (lima) SKPD sebesar Rp37.941.984.254,00.
- d. Pengurangan aset tetap dari retensi pada aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp523.748.702,00 terdapat pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Kebakaran dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- e. Pengurangan aset tetap dari Utang Pihak ke tiga pada aset tetap gedung dan bangunan terdapat pada 7 (tujuh) SKPD sebesar Rp856.476.931,00.
- f. Pengurangan nilai asset tetap gedung dan bangunan dari Mutasi Barang sebesar Rp5.523.928.855,00 terdapat pada 12 (dua belas) SKPD.
- g. Pengurangan nilai aset tetap gedung dan bangunan dari penghapusan aset sebesar Rp4.837.348.728,00 yang terdapat pada terdapat pada:
 - a. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp1.482.640.043,00 sesuai dengan SK Nomor 652 Tahun 2023 tentang penghapusan bangunan gedung tempat pendidikan.
 - b. Dinas Kesehatan sebesar Rp1.836.424.422,00 SK Nomor 653
 Tahun 2023 tentang Penghapusan bangunan gedung Dinas Kesehatan dan Gudang Farmasi.
 - c. Dinas Pertanian sebesar Rp1.181.832.191,00 SK Nomor 579 Tahun 2023 tentang penghapusan bangunan Pasar Buah Kali Kadia.
 - d. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebesar Rp232.484.050,00 SK Nomor 579 Tahun 2023 tentang penghapusan bangunan Pasar Buah Kali Kadia.
 - e. Sekretariat Daerah sebesar Rp103.968.022,00 SK Nomor 1505 Tahun 2023 Penghapusan Bangunan Eks Bank Sultra.
- h. Pengurangan Nilai Aset tetap gedung dan bangunan dari Mutasi Aset Tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah sebesar Rp1.295.857.933,00 terdapat pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pertanian dan Sekretariat Daerah.

Tabel 91 Daftar 10 SKPD Tertinggi yang Memiliki Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023

No.	SKPD	Gedung dan Bangunan
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	418.943.388.219,15

No.	SKPD	Gedung dan Bangunan
2	Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga	324.455.015.702,62
3	Dinas Kesehatan	200.699.035.828,00
4	Sekretariat Daerah	159.290.174.355,34
5	RSUD Kota Kendari	108.186.423.253,00
6	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	92.733.530.084,30
7	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	74.587.092.201,00
8	Sekretariat DPRD	58.529.270.234,00
9	Dinas Perhubungan	37.277.646.215,15
10	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	25.085.236.638,00

5.3.1.c.4 Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 92 Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Level Obyek per 31 Desember 2023

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp)	NILAI (Rp)
REK.	NAMA BAKANG	2023	2022
4.01	Jalan dan Jembatan	1.975.426.587.573,20	1.775.315.436.608,19
4.02	Bangunan Air	543.412.346.690,82	510.695.435.527,82
4.03	Instalasi	51.942.750.662,00	43.336.552.962,00
4.04	Jaringan	108.702.834.544,08	95.773.314.330,95
	Total	2.679.484.519.470,10	2.425.120.739.428,97

Tabel 93 Rekonsiliasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal per 1 Januari 2023		2.425.120.739.428,97
2	Penambahan:		360,802,193,174.13
	- Realisasi Belanja Modal	199.761.125.882,00	
	- Koreksi Penganggaran	854.683.502,00	
	- Reklasifikasi	1.576.666.233,00	
	- Koreksi Terkait KDP	683.800.000,13	
	- Retensi	248.457.102,00	
	- Utang Pihak ke tiga	33.114.280.987,00	
	- Hibah	124.498.551.868,00	
	- Mutasi	64.627.600,00	
3	Pengurangan:		106,438,413,133.00
	- Koreksi Penganggaran	234.855.000,00	
	- Reklasifikasi	5.535.631.164,00	
	- Koreksi KDP	73.440.335.223,00	

159

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
	- Retensi	72.859.450,00	
	- Utang Pihak Ketiga	26.932.176.346,00	
	- Mutasi	64.627.600,00	
	- Penghapusan Aset	157.928.350,00	
4	Saldo Akhir per 31 Desember 2023		2.679.484.519.470,10

Hasil Rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap—Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp360.802.193.174,13 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Penambahan jumlah Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari realisasi belanja modal Pemerintah Kota Kendari TA 2023 sebesar Rp199.761.125.882,00.
- b. Penambahan jumlah Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari Koreksi penganggaran Pemerintah Kota Kendari TA 2023 sebesar Rp854.683.502,00 pada Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan dan Dinas Perikanan.
- c. Penambahan atas reklasifikasi pada nilai Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp1.576.666.233,00.
- d. Penambahan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi berasal dari Koreksi Terkait KDP sebesar Rp683.800.000,13 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- e. Penambahan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi berasal dari Retensi sebesar Rp248.457.102,00.
- f. Penambahan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi berasal dari utang pihak ke tiga sebesar Rp33.114.280.987,00.
- g. Penambahan nilai Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari hibah sebesar Rp124.498.551.868,00 merupakan dana hibah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp82.610.026.373,00. Dinas Kebakaran sebesar Rp4.128.760.000,00. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp4.201.462.495,00. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp27.218.361.000,00. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp6.339.942.000,00. dengan rincian BAST sebagai berikut:

Tabel 94 Daftar Hibah Yang Diserahkan Ke Pemerintah Kota Kendari Pada KIB Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

No	Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD	KIB
					Penerima	
1	Kementerian E-SDM	350.BA/BN.07/S	21 Juni	1.019.556.373,00	Dinas PUPR	KIB D
	Badan Geologi	BG/2023	2023			
				32.358.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				2.259.976.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				646.590.000.00	Dinas PUPR	KIB D
				0.10.270.000,00	Dinas i Oi K	IIID D

No	Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD Penerima	KIB
			•	1.063.216.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				110.434.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				336.245.000,00	Dinas PUPR	KIB D
2	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	1121.1/BA/BC/2 021 - 605.3/6547/2021	15-Nov- 2021	8.441.303.000,00	Dinas PUPR	KIB D
			1	763.680.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				7.334.561.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				14.708.185.800,00	Dinas PUPR	KIB D
				5.226.467.200,00	Dinas PUPR	KIB D
3	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	13.2/BA/DC/202 1 - 198/97/2021	20 Januari 2021	1.191.000.000,00	Dinas PUPR	KIB D
		1		2.142.610.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				1.192.820.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				1.976.540.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				4.526.400.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				1.947.401.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				2.420.522.500,00	Dinas PUPR	KIB D
				6.206.305.500,00	Dinas PUPR	KIB D
				2.951.640.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				3.346.495.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				838.895.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				4.072.779.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				5.924.450.000,00	Dinas PUPR	KIB D
				1.113.689.000,00	Dinas PUPR	KIB D
4	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	272.1/BA/DC/20 22 - 938/1048/2022	23 Maret 2022	815.907.000,00	Dinas PUPR	KIB D
		JUMLAH		82.610.026.373,00		

Tabel 95 Daftar Hibah Yang Diserahkan Ke Pemerintah Kota Kendari Pada KIB Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2023 Dinas Kebakaran

No	Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD Penerima	KIB
1	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	13.2/BA/DC/2021 - 198/97/2021	20 Januari 2021	1.361.517.500,00	Dinas Kebakaran	KIB D
				1.304.596.500,00	Dinas Kebakaran	KIB D
2	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	272.1/BA/DC/2022 - 938/1048/2022	23 Maret 2022	1.462.646.000,00	Dinas Kebakaran	KIB D
	JUMLAH			4.128.760.000,00		

Tabel 96 Daftar PSU/Hibah Yang Diserahkan Ke Pemerintah Kota Kendari Pada KIB Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2023 Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.

No	PSU/Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD Penerima	Lokasi	KIB
1	Direktorat Jenderal Perumahan Kementeriaan PUPR	533/BA/Dr/2023 - 032/565/2023	20 FEBRUARI 2023	254.149.000,00	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Perumahan Puuwatu Indah Permai	KIB D
				411.039.000,00	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Perumahan PNS	KIB D
2	Direktorat Jenderal Perumahan Kementeriaan PUPR	1393/BA/Dr/202 3 - 938/2182/2023	21 Juni 2023	1.815.868.729,00	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	DK-PLP2K- BK-44 Kel. Sambuli, Kec. Abeli	KIB D
3	Direktorat Jenderal Perumahan Kementeriaan PUPR	1584/BA/Dr/202 2 - 032/4638/2022	30-Nov-22	813.731.012,00	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Perumahan Manggarai Residence	KIB D
				686.759.012,00	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Perumahan Griya Baruga Indah	KIB D
				219.915.742,00	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Perumahan Mutiara Indah Lalombaku	KIB D
	JUMLAH		4.201.462.495,00				

Tabel 97 Daftar Hibah Yang Diserahkan Ke Pemerintah Kota Kendari Pada KIB Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2023 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

No	Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD Penerima	KIB
1	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	45.I/BA/DC/2022	03 Februari 2022	2.146.877.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
2	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	399.7/BA/DC/202 2 - 938/1967/2022	11 Mei 2022	439.000.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
3	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	13.2/BA/DC/2021 - 198/97/2021	20 Januari 2021	6.209.202.500,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
				8.369.317.500,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
4	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	272.1/BA/DC/202 2 - 938/1048/2022	23 Maret 2022	4.210.543.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
				1.519.878.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
				2.349.462.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D

No	Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD Penerima	KIB
				1.974.081.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	KIB D
	JUMLAH			27.218.361.000,00		

Tabel 98 Daftar Hibah Yang Diserahkan Ke Pemerintah Kota Kendari Pada KIB Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

No	Hibah Masuk	Nomor	Tanggal	Nilai Perolehan	SKPD Penerima	KIB
1	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	399.7/BA/DC/2022 - 938/1967/2022	11 Mei 2022	30.017.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	KIB D
				22.097.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	KIB D
2	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya	13.2/BA/DC/2021 - 198/97/2021	20 Januari 2021	3.606.495.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	KIB D
				1.221.233.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	KIB D
				1.460.100.000,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	KIB D
	J	UMLAH	6.339.942.000,00			

h. Penambahan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi berasal dari mutasi sebesar Rp64.627.600,00.

Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp106,438,413,133.00 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengurangan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari Koreksi Penganggaran Aset Tetap sebesar Rp234.855.000,00 Pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Perhubungan, dan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah merupakan Belanja Modal Yang seharusnya menjadi Belanja Barang jasa.
- b. Terdapat reklasifikasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp5.535.631.164,00.
- c. Terdapat Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari Koreksi Terkait KDP sebesar Rp73.440.335.223,00 yang terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- d. Terdapat pengurangan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari retensi sebesar Rp72.859.450,00.
- e. Terdapat pengurangan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari Utang Pihak Ketiga sebesar Rp26.932.176.346,00.
- f. Pengurangan nilai Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi dari Mutasi sebesar Rp64.627.600,00.

g. Penghapusan Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp157.928.350,00 pada Dinas Pertanian.

Tabel 99 Daftar 10 SKPD Tertinggi yang Memiliki Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2023

No.	SKPD	Jalan, Jaringan, dan Irigasi
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2.315.939.983.293,27
2	Dinas Perhubungan	131.405.136.575,15
3	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	48.738.711.324,00
4	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	30.917.832.855,00
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18.470.944.200,00
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.333.865.500,00
7	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	14.021.687.674,68
8	Dinas Kesehatan	12.814.711.937,00
9	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	11.055.380.155,00
10	RSUD Kota Kendari	10.042.694.208,00

5.3.1.c.5 Aset Tetap Lainnya

Rincian Aset Tetap – Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 100 Rincian Aset Tetap Lainnya Level Obyek per 31 Desember 2023

KODE REK.	NAMA BARANG	NILAI (Rp) 2023	NILAI (Rp) 2022
5.01	Bahan Perpustakaan	92.331.021.226,00	88.038.066.026,00
5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	431.956.250,00	431.956.250,00
5.05	Tanaman	594.806.200,00	432.056.200,00
5.07	Aset Tetap Dalam Renovasi	13.600.517.211,12	12.938.327.561,12
	Total	106.958.300.887,12	101.840.406.037,12

Tabel 101 Rekonsiliasi Kelompok Aset Tetap-Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal per 1 Januari 2023		101.840.406.037,12
2	Penambahan:		9.754.495.930,00
	- Realisasi Belanja Modal	7.008.757.080,00	
	- Reklas Aset Tetap	994.699.150,00	
	- Retensi	597.808.000,00	
	- Utang Pihak Ketiga	874.181.700,00	
	- Mutasi Barang	279.050.000,00	
3	Pengurangan:		4.636.601.080,00
	- Kapitalisasi (Koreksi Penganggaran)	206.396.000,00	
	- Reklas Aset Tetap	384.730.000,00	

No		Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
	-	Utang Pihak Ketiga	212.470.080,00	
	-	Mutasi Barang	279.050.000,00	
	-	Koreksi Aset Tetap Ke Ekstracomtable	3.550.944.000,00	
	-	Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya	3.011.000,00	
4	Sa	aldo Akhir per 31 Desember 2023		106.958.300.887,12

Hasil rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp9.754.495.930,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kota Kendari TA 2023 sebesar Rp7.008.757.080,00.
- b. Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya berasal dari reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp994.699.150,00.
- c. Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya berasal dari Retensi sebesar Rp597.808.000,00.
- d. Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya dari Utang Pihak Ketiga sebesar Rp874.181.700,00.
- e. Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya dari Mutasi Barang sebesar Rp279.050.000,00.

Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.636.601.080,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengurangan aset tetap lainnya dari koreksi penganggaran sebesar Rp206.396.000,00 terdapat pada Sekretariat Daerah sebesar Rp197.500.000,00, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp1.396.000,00, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Sebesar Rp7.500.000,00 merupakan koreksi penganggaran karena terdapat realisasi belanja modal Aset Tetap lainnya yang merupakan belanja barang dan jasa.
- b. Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya berasal dari reklasifikasi Aset Tetap lainnya sebesar Rp384.730.000,00.
- c. Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya dari Utang Pihak Ketiga sebesar Rp212.470.080,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- d. Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya dari Mutasi Barang sebesar Rp279.050.000,00.
- e. Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Aset Tetap Ke Ekstracomtable sebesar Rp3.550.944.000,00.
- f. Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp3.011.000,00 pada Badan Keuangan dan Aset Daerah yang merupakan reklas pencatatan Aset Tetap Lainnya ke Aset Lainnya atas nilai buku Umum yang rusak.

Tabel 102 Daftar 10 SKPD Tertinggi yang Memiliki Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023

No.	SKPD	Aset Tetap Lainnya
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	62.017.032.730,00
2	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	11.023.260.705,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9.288.575.116,00
4	Sekretariat Daerah	3.977.200.860,00
5	RSUD Kota Kendari	3.686.822.079,12
6	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	3.358.981.325,00
7	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.881.685.000,00
8	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	1.818.233.000,00
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.382.792.000,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.349.270.000,00

5.3.1.c.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Rincian Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 103 Rincian Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Level Obyek per 31 Desember 2023

KODE REK.	NAMA BARANG	NILAI (Rp) 2023	NILAI (Rp) 2022
1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	2.778.314.811,30	2.778.314.811,30
1.3.06.02	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	192.598.872,00	192.598.872,00
1.3.06.03	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	25.853.672.187,65	416.857.750.035,63
1.3.06.04	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	229.918.708.109,01	127.818.938.038,83
	Total	258.743.293.979,96	547.647.601.757,76

Tabel 104 Rekonsiliasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal per 1 Januari 2023		547.647.601.757,76
2	Penambahan:		145.545.772.985,33
	- Kapitalisasi (Koreksi Penganggaran)	499.500.000,00	
	- Reklas Aset	88.250.000,00	
	- Koreksi Terkait KDP	111.382.319.477,00	
	- Piutang/Utang KDP Multiyears lunas	13.602.299.494,50	
	- Piutang/Utang KDP Multiyears 2023	616.750.978,65	
	- Kapitalisasi Belanja Bunga	19.275.805.035,18	
	Kurang Catat Aset Tetap KDP dan	90 949 000 000	
	- Utang Pihak Ketiga	80.848.000,000	
3	Pengurangan:		434.450.080.763,13

No	Uraian	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
	- Koreksi Terkait KDP	401.925.750.636,13	
	- Piutang/Utang KDP Multiyears lunas	30.321.965.455,00	
	Koreksi Mutasi Aset tetap Reklas dari - KDP dan Kapitalisasi ke Tanah	2.202.364.672,00	
4	Saldo Akhir per 31 Desember 2023		258.743.293.979,96

Hasil Rekonsiliasi penambahan jumlah Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) TA 2023 sebesar Rp145.545.772.985,33 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penambahan jumlah Aset Tetap KDP dari Koreksi penganggaran Pemerintah Kota Kendari TA 2023 sebesar Rp499.500.000,00 pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp215.500.000,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp36.000.000,00 dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah sebesar Rp248.000.000,00.
- b. Penambahan nilai Aset Tetap KDP dari Reklas aset tetap sebesar Rp88.250.000,00. terdapat pada Tenaga Kerja dan Perindustrian.
- c. Penambahan nilai Aset Tetap KDP dari Koreksi Terkait KDP sebesar Rp111.382.319.477,00 terdapat pada 5 (lima) SKPD merupakan Pekerjaan yang fisiknya belum mencapai 100%.
- d. Penambahan nilai Aset Tetap KDP dari Piutang/Utang KDP Multiyears lunas sebesar Rp13.602.299.494,50 terdapat pada Dinas Kesehatan sebesar Rp4.470.169.682,50, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp9.132.129.812,00.
- e. Penambahan nilai Aset Tetap KDP dari Piutang/Utang KDP Multiyears 2023 sebesar Rp616.750.978,65 terdapat pada Dinas Perhubungan sebesar Rp604.850.978,65, Kecamatan Kadia sebesar Rp11.900.000,00.
- f. Penambahan nilai Aset Tetap KDP dari kurang catat Aset Tetap KDP dan Utang Pihak Ketiga sebesar Rp80.848.000,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp24.948.000,00 yang merupakan koreksi kurang catat Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan atas penyusunan dokumen UKL/UPL dan pada Dinas Perhubungan sebesar Rp55.900.000,00 yang merupakan kurang catat utang pihak ketiga atas jasa konsultan pengawasan pekerjaan pembangunan dan penataan kawasan tambat labuh.

Hasil Rekonsiliasi pengurangan jumlah Aset Tetap KDP Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp434.450.080.763,13 diuraikan sebagai berikut :

- a. Pengurangan jumlah Aset Tetap–KDP dari Koreksi Terkait KDP sebesar Rp401.925.750.636,13 terdapat pada :
 - 1. Dinas Kesehatan sebesar Rp68.444.023.809,00.
 - 2. RSUD Kota Kendari sebesar Rp10.625.884.000,00
 - 3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp322.693.895.827,13

- 4. Sekretariat DPRD Kota Kendari sebesar Rp161.947.000,00.
- b. Pengurangan jumlah Aset Tetap KDP dari Piutang/Utang KDP Multiyears lunas sebesar Rp30.321.965.455,00.
- c. Pengurangan jumlah Aset Tetap KDP dari Koreksi Mutasi Aset tetap Reklas dari KDP dan Kapitalisasi ke Tanah sebesar Rp2.202.364.672,00 terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp2.009.765.800,00 yang merupakan koreksi reklas KDP tahun 2020 KDP *Feasibility Study, Master Plan, Basic Design* RSUD Tipe D Antero Hamra dan Puskesmas Kandai dan pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp192.598.872,00 yang merupakan reklas pencatatan konstruksi dalam pengerjaan ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan atas pekerjaan belanja modal *Studio Command Center*.

Tabel 105 Daftar 10 SKPD Tertinggi yang Memiliki Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023

No.	SKPD	Konstruksi dalam Pekerjaan
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	249.467.527.717,31
2	Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga	3.763.717.000,00
3	Dinas Perhubungan	2.620.877.450,65
4	Dinas Kesehatan	741.860.184,00
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	581.186.000,00
6	Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	297.643.000,00
7	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	254.986.928,00
8	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	248.000.000,00
9	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	215.500.000,00
10	Sekretariat Daerah	201.520.000,00

5.3.1.c.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

A 11 o o :	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Akumulasi	(Rp)	(Rp)
Penyusutan	\ T/	(T)
<i>j</i>	(2.114.173.680.212,31)	(1.804.883.521.893,03)

Nilai akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp(2.114.173.680.212,31) dan Rp(1.804.883.521.893,03). Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp477.310.610.123,23, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp192.584.138.145,38 dan Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi sebesar Rp1.444.278.931.943,71.

168

Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kendari Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

5.3.1.d ASET LAINNYA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Lainnya	(Rp)	(Rp)
	76.808.017.458,86	25.960.994.596,44

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masingmasing sebesar Rp76.808.017.458,86 dan Rp25.960.994.596,44 dengan uraian sebagai berikut:

5.3.1.d.1 Tagihan Jangka Panjang - Tuntutan Kerugian Daerah:

Tagihan Jangka	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Panjang –	(Rp)	(Rp)
Tuntutan Kerugian Daerah	2.796.416.766,76	2.779.617.950,76
Kerugian Daeran		

Jumlah Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.796.416.766,76 dan Rp2.779.617.950,76 dengan uraian sebagai berikut:

a. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara

Tagihan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tuntutan	(Rp)	(Rp)
Perbendaharaan	2.384.804.693,00	2.384.804.693,00

Nilai tuntutan ganti kerugian daerah terhadap bendahara tahun 2023 sebesar Rp2.384.804.693,00 dan tahun 2022 sebesar Rp2.384.804.693,00.

b. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Bukan Bendahara

Tagihan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tuntutan	(Rp)	(Rp)
Pegawai Bukan Bendahara	411.612.073,76	394.813.257,76

Nilai tagihan jangka panjang tuntutan ganti kerugian daerah terhadap pegawai bukan bendahara tahun 2023 sebesar Rp411.612.073,76 dan tahun 2022 sebesar Rp394.813.257,76.

Tabel 106 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Bukan Bendahara

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal per 1 Januari 2023	394.813.257,76
2	Penambahan:	411.612.073,76
	- Piutang TGR 2023	
3	Pengurangan:	394.813.257,76
	- Piutang TGR 2022	
4	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	411.612.073,76

5.3.1.d.2 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Kemitraan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Dengan Pihak	(Rp)	(Rp)
Keriga	748.590.630,85	748.590.630,85

Nilai kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp748.590.630,85 dan Rp748.590.630,85. Kemitraan dengan pihak ketiga pada Dinas Perikanan yang merupakan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Kendari dengan PT. Harum Berkah Lautan tentang pemanfaatan kantor dan tanah untuk pembangunan premium solar packed dialer nelayan di Kelurahan Sodohoa Kecamatan Kendari Barat. Rincian penjelasan tentang kemitraan dengan pihak ketiga (Aset Lainnya – Daftar Barang Kerjasama) dapat dijelaskan dalam **Lampiran 35**.

5.3.1.d.3 Aset Tak Berwujud

A and Tale	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Tak	(Rp)	(Rp)
Berwujud	7.958.966.104,01	6.629.674.139,01

Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp7.958.966.104,01 dan Rp6.629.674.139,01 yang merupakan software/aplikasi. Rincian Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

Tabel 107 Rincian Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai (Rp) 2023	Nilai (Rp) 2022
Tahun 2009		
Sistem Informasi Kepegawaian Daerah	494.700.000,00	494.700.000,00
Jumlah	494.700.000,00	494.700.000,00
Tahun 2013		

Uraian	Nilai (Rp) 2023	Nilai (Rp) 2022
Aplikasi pengelolaan PBB	233.900.000,00	233.900.000,00
Aplikasi Pengelolaan Sistem Informasi Geografis (SIG)	125.400.000,00	125.400.000,00
Aplikasi pengelolaan BPHTB danOnline Payment	325.295.000,00	226.900.000,00
Aplikasi pengelolaan pajak & retribusi	393.306.000,00	294.800.000,00
Jumlah	1.077.901.000,00	881.000.000,00
Tahun 2014		
Software SIP PBB	230.350.500,00	131.900.000,00
Software Aplikasi Monitoring	49.999.950,00	49.999.950,00
Jumlah	280.350.450,00	181.899.950,00
Tahun 2015		
Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis GIS (SIMSET-GIS)	381.740.000,00	292.240.000,00
Sistem Aplikasi Online Payment BPHTB	339.075.000,00	289.680.000,00
Aplikasi Perizinan	186.989.000,00	186.989.000,00
Website	49.800.000,00	49.800.000,00
Jumlah	957.604.000,00	818.709.000,00
Tahun 2016		
Sistem Perencanaan Elektronik	199.650.000,00	199.650.000,00
Sistem Informasi Kepegawaian Daerah	94.050.000,00	94.050.000,00
Reprograming Parkir Tepi Jalan	41.580.000,00	41.580.000,00
Testing & Commitioning (jaringan to Server)	13.750.000,00	13.750.000,00
Aplikasi SMS Gateway	104.500.000,00	104.500.000,00
Aplikasi Penilaian Individu	120.780.000,00	120.780.000,00
Aplikasi Dokumen Tracking	77.000.000,00	77.000.000,00
SIMPETA	48.000.000,00	48.000.000,00
Aplikasi Sistem Antrian ,Sistem Persedian kamar,Upgrade Dan Maintenance web,RSUD Kota kendari	198.748.750,00	198.748.750,00
perangkat lunak (Bagian Hukum)	40.000.000,00	40.000.000,00
Pek. Up-Grade Aplikasi Monitoring (Bagian Pembangunan)	49.830.000,00	49.830.000,00
Publikasi Dan Manfaat RTH	11.500.000,00	11.500.000,00
Sosialisasi Retribusi IMB	10.000.000,00	10.000.000,00
Pengadaan Website Pemetaan Wilayah	30.000.000,00	30.000.000,00
Audio Visual Hasil Pada Kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sdar Hidup Sehat	12.500.000,00	12.500.000,00
Jumlah	1.051.888.750,00	1.051.888.750,00
Jumlah Tahun 2017	1.051.888.750,00	1.051.888.750,00
	1.051.888.750,00 200.012.000,00	1.051.888.750,00 111.490.000,00
Tahun 2017 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan SP2D &	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,

Uraian	Nilai (Rp) 2023	Nilai (Rp) 2022
Website PD	67.999.965,00	33.000.000,00
Jumlah	360.575.954,00	237.053.989,00
Tahun 2018		
Mesin Antrian	8.580.000,00	8.580.000,00
Aplikasi Antri	22.000.000,00	22.000.000,00
Sistem Informasi Manajemen Persuratan & Arsip (E-Office)	119.560.000,00	119.560.000,00
Upgrade Aplikasi Monitoring Online (Bagian Pembangunan)	49.500.000,00	49.500.000,00
Upgrade Aplikasi E-ULP (Bagian Pembangunan)	49.500.000,00	49.500.000,00
Website	54.850.000,00	54.850.000,00
Jumlah	303.990.000,00	303.990.000,00
Tahun 2019		
Sistem Data Informasi Elektronik	49.335.000,00	49.335.000,00
Aplikasi SIMANTAP	94.500.000,00	44.600.000,00
Aplikasi SIMPEL ALIR	78.580.000,00	78.580.000,00
Aplikasi Android E-Humas	100.000.000,00	100.000.000,00
Aplikasi Command Center Mini	91.795.000,00	91.795.000,00
Aplikasi E-SPPD	89.134.412,00	89.134.412,00
Aplikasi E-Office	79.230.588,00	79.230.588,00
Aplikasi SIMPER	98.450.000,00	98.450.000,00
Aplikasi Emergency Management System	70.700.000,00	70.700.000,00
Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online	259.045.000,00	199.125.000,00
Website	49.590.000,00	49.590.000,00
Aplikasi Bank Data	54.362.000,00	54.362.000,00
Aplikasi Antrian Berbasis Android	28.749.050,00	28.749.050,00
Jumlah	1.143.471.050,00	1.033.651.050,00
Tahun 2020		
Aplikasi Pajak Menyapa	129.830.000,00	129.830.000,00
Aplikasi Host to Host	49.830.000,00	49.830.000,00
Aplikasi Sistem Elektronik Kinerja	241.020.000,00	125.620.000,00
Sistem Layanan Informasi Data Base L2T2	89.980.000,00	89.980.000,00
Aplikasi Monitoring Pasien	72.820.000,00	72.820.000,00
Sistem Informasi Bantuan Covid 19	44.770.000,00	44.770.000,00
Firewall	57.900.000,00	57.900.000,00
Aplikasi Sistem Informasi Sarpras	39.981.000,00	39.981.000,00
Jumlah	726.131.000,00	610.731.000,00

Uraian	Nilai (Rp) 2023	Nilai (Rp) 2022
Tahun 2021		
Aplikasi E-Sakip.kotakendari.go.id	49.940.000,00	49.940.000,00
Aplikasi Web Manajemen Vendor dan Smart PBJ	99.490.000,00	99.490.000,00
Aplikasi UMKM Digital dan Dasbord Tata Kelola UMKM	184.800.000,00	184.800.000,00
Modul Sistem Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor	60.742.560,00	60.742.560,00
Modul Integrasi Sistem Kementerian	38.257.440,00	38.257.440,00
Jumlah	433.230.000,00	433.230.000,00
Tahun 2022		
Aplikasi Dashboard Monitoring	66.600.000,00	66.600.000,00
Sistim Informasi & Network Jendela Informasi Infrastruktur Tata Ruang Lokasi Kota Kendari	138.739.900,00	138.739.900,00
Penyusunan Norma, Standar, Prosedur & Kriteria (NSPK) RDTR Kota Kendari	99.834.000,00	99.834.000,00
Software	0,00	30.000.000,0
Jumlah	305.173.900,00	335.173.900,01
Tahun 2023		
Aplikasi SILANSIA	7.500.000,00	0,00
Aplikasi E-Reklame	98.000.000,00	0,00
Aplikasi Software	140.000.000,00	0,00
Pembuatan Aplikasi Dering Asmara	107.500.000,00	0,00
Aplikasi SIGA berbasis website	49.550.000,00	0,00
Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	99.900.000,00	0,00
Aplikasi Software	135.000.000,00	0,00
Sistem Informasi Destinasi Pariwisata	106.500.000,00	0,00
Aplikasi Software	80.000.000,00	0,00
Jumlah	823.950.000,00	0,00
Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023	7.958.966.104,01	6.629.674.139,01
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(2.194.747.042,23)	(1.782.827.417,90)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023	5.764.219.061,78	4.846.846.721,11

5.3.1.d.4 Amortisasi Aset Tak Berwujud

Amouticasi Tale	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Amortisasi Tak	(Rp)	(Rp)
Berwujud	(2.194.747.042,24)	(1.782.827.417,90)

Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp(2.194.747.042,24) dan Rp(1.782.827.417,90) yang merupakan amortisasi software/aplikasi.

173

5.3.1.d.5 Aset Lain-Lain

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Lain-Lain	(Rp)	(Rp)
	11.870.375.999.47	10.931.906.229.73

Jumlah Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp11.870.375.999,47 dan Rp10.931.906.229,73. Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.931.906.229,73 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 108 Rincian Aset Lain-Lain

No.	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	Aset yang dipinjam pakai	584.827.000,00	584.827.000,00
2.	Aset milik Pemkot Kendari yang		
	dikuasai pihak lain :		
	- Peralatan	8.046.875,00	8.046.875,00
	- Kendaraan	31.253.572,00	31.253.572,00
3.	Aset yang hilang:		
	- Peralatan	127.152.254,67	127.152.254,67
	- Kendaraan	53.012.061,00	53.012.061,00
4.	Aset Tetap yang rusak berat :		
	- Peralatan	4.927.394.695,41	4.925.203.306,70
	- Kendaraan	2.272.563.678,03	1.339.296.297,00
	- Bangunan	860.457.637,00	860.457.637,00
	- Jalan & Jaringan	2.719.471.077,00	2.719.471.077,00
	- Aset Tetap Lainnya	4.236.000,00	1.225.000,00
5.	Aset Tetap Koreksi Pencatatan:		
	- Bangunan	55.728.622,00	55.728.622,00
	- Jalan & Jaringan	226.216.627,00	226.216.627,00
6.	L2T2	15.900,00	15.900,00
	Total	11.870.375.999,11	10.931.906.229,73

Terhadap aset yang dipinjam pakai sebesar Rp584.827.000,00 merupakan kendaraan beroda empat pada dua SKPD dan Gedung dan Bangunan pada satu SKPD yang dirincikan sebagai berikut:

Tabel 109 Aset Tetap-Peralatan dan Mesin yang Dipinjam Pakai

No.	Nama SKPD	Nama Barang	Nilai	Nama Peminjam
1.	Sekretariat Daerah	Toyota Avanza	169.000.000,00	PD Pasar
		Toyota Avanza	112.610.000,00	Departemen Agama
2.	Dinas Pendapatan	Toyota Rush	205.000.000,00	KPU
3.	Dinas Kesehatan	Gedung Puskesmas	98.217.000,00	PDAM
		Benu-Benua		
	Jumlah		584.827.000,00	

- a. Aset Tetap yang dikuasai pihak lain merupakan kendaraan bermotor sebanyak 24 (unit) dengan nilai perolehan sebesar Rp638.631.671,00 dan nilai buku sebesar Rp31.253.572,00. Terhadap kendaraan yang dikuasai pihak lain, telah dilakukan penertiban sebanyak 11 unit kendaraan namun dalam kondisi rusak berat. Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 27 (dua puluh tujuh) unit dengan nilai perolehan Rp280.006.600,00 dengan nilai buku sebesar Rp8.046.875,00.
- b. Terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang hilang merupakan kendaraan bermotor sebanyak 8 (delapan) unit dan dengan nilai perolehan sebesar Rp125.287.686,00 dan nilai buku sebesar Rp53.012.061,00. Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebanyak 117 (seratus tujuh belas) unit dengan nilai perolehan sebesar Rp573.966.233,67 dan nilai buku sebesar Rp127.152.254,67, telah didukung dengan laporan kehilangan dari pihak kepolisian.
- c. Pada tahun 2023 Saldo akhir Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang rusak berat sebanyak 16.305 unit dengan nilai perolehan sebesar Rp20.075.840.478,50 dan nilai buku sebesar Rp5.066.116.361,15 Terhadap Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang rusak berat berupa kendaraan bermotor sebanyak 326 (Tiga ratus dua puluh enam) unit dengan nilai perolehan sebesar Rp12.527.676.153,00 dan nilai buku sebesar Rp2.133.842.011,29.
- d. Bangunan gedung sebanyak 104 dengan nilai perolehan Rp1.153.642.399,00 dan nilai buku Rp860.457.637,00. Jalan, jaringan dan irigasi sebanyak 86 dengan nilai perolehan Rp3.890.820.406,00 dan nilai buku Rp2.719.471.077,36. Aset tetap lainnya sebanyak 2 buah dengan nilai perolehan Rp4.236.000,00 dan nilai buku Rp4.236.000,00.
- e. Aset tetap koreksi pencatatan aset tetap bangunan merupakan koreksi pencatatan nilai saldo awal aset tetap bangunan bangunan yang akan di lakukan penghapusan pencatatan karena berdasarkan hasil pemeriksaan nilai aset tersebut tidak dapat diklasifikasikan kedalam pencatatan aset tetap bangunan, oleh karena itu nilai aset tersebut reklas ke asset lainlain sebesar Rp55.728.622,00.
- f. Aset tetap koreksi pencatatan aset tetap jalan dan jaringan merupakan koreksi pencatatan nilai saldo awal aset tetap bangunan bangunan yang akan di lakukan penghapusan pencatatan karena berdasarkan hasil pemeriksaan nilai aset tersebut tidak dapat diklasifikasikan kedalam pencatatan aset tetap jalan dan jaringan, oleh karena itu nilai aset tersebut reklas ke aset lain-lain sebesar Rp226.216.627,00.

5.3.1.d.6 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)

Dana Transfer	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Treasury Deposit	(Rp)	(Rp)
Facility (TDF)	55.628.415.000,00	6.654.033.064,00

Jumlah piutang pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp55.628.415.000,00 dan Rp6.654.033.064,00. Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) merupakan penyaluran dana transfer DBH dari pemerintah pusat ke daerah dalam bentuk nontunai yang dilakukan melalui Treasury Deposit Facility.

Pada akhir tahun 2023, Menteri Keuangan telah menyalurkan Dana Bagi Hasil dalam bentuk Treasury Deposit Facility Transfer ke Daerah (TDF-TKD), yang merupakan fasilitas penyimpanan uang di Bank Indonesia dalam bentuk overnight pada Rekening Lain BI TDF-TKD Pemda, yang disediakan oleh BUN bagi Pemda yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan APBN dan APBD yang lebih sehat, efisien, efektif dan menjaga kas simpanan pemda dalam jumlah yang wajar.

5.3.2 KEWAJIBAN

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kewajiban	(Rp)	(Rp)
	517.046.154.781,97	508.007.105.845,51

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp517.046.154.781,97 dan Rp508.007.105.845,51 dengan uraian sebagai berikut:

5.3.2.a Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

5.3.2.a.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Utang Perhitungan Pihak	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ketiga	(Rp)	(Rp)
	66.039.111,00	99.478.762,00

Utang Perhitungan Pihak Ketiga pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp66.039.111,00 terdiri dari :

- Utang PPh Pasal 21 sebesar Rp2.910.500,00
- Utang PPh Pasal 23 sebesar Rp15.225.315,00
- Utang PPN Pusat sebesar Rp47.612.762,00.

Utang Perhitungan Pihak Ketiga pada Dinas Kesehatan sebesar Rp290.534,00 merupakan utang PPN Pusat pada Puskesmas Jati Raya.

5.3.2.a.2 Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.928.471.977,00 dan Rp835.239.708,00. Utang Bunga tahun 2023 sebsesar Rp1.928.471.977,00 merupakan utang bunga pinjaman PEN pada PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Berdasarkan MOU dengan PT. SMI dengan nomor PERJ-088/SMI/0721, besaran bunga pinjaman yang dikenakan selama masa pinjaman 8 Tahun sebesar 6,19% per tahun.

5.3.2.a.3 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Danian I annan Iltana	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bagian Lancar Utang	(Rp)	(Rp)
Jangka Panjang	64.785.194.018,00	10.191.431.092,00

Bagian lancar utang jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp64.785.194.018,00 dan Rp10.191.431.092,00. Bagian lancar utang jangka panjang Tahun 2023 sebesar Rp64.785.194.018,00 merupakan bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo untuk dibayarkan pada tahun anggaran 2023 atas pinjaman Pemerintah Kota Kendari untuk pemulihan ekonomi nasional pada PT. SMI Persero dengan total pinjaman sebesar Rp358.380.159.981,00

Pada Tahun 2021 BLUD RSUD melakukan pelunasan seluruh utang jangka panjang pada Bank Sultra. Hal ini dilakukan karena Pemerintah Kota Kendari pada Tahun 2021 akan mengajukan pinjaman pada PT SMI. Syarat pinjaman dari PT. SMI, Pemerintah Kota Kendari harus melunasi semua kewajiban kepada lembaga perbankan maupun lembaga pinjaman lainnya, sebelum mengajukan permohonan pinjaman kepada PT. SMI.

5.3.2.a.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Dandanatan Ditanina	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Diterima	(Rp)	(Rp)
Dimuka	16.480.932.271,02	16.994.186.078.99

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.480.932.271,02 dan Rp16.994.186.078,99. Pendapatan diterima dimuka tahun 2023 terinci sebagai berikut:

Tabel 110 Daftar Pendapatan Diterima Dimuka per SKPD

NO	SKPD	JUMLAH (Rp)
1.	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	384.137.426,27
2.	Dinas Perhubungan	104.590,16
3.	Dinas Perikanan	13.808.152,00
4.	Dinas Pertanian	54.470.492,00
5.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	11.273.382.738,08
6.	Badan Pendapatan Daerah	2.389.936.272,51
7.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0,00
8.	Badan Keuangan dan Aset Daerah	2.365.092.600,00
	JUMLAH	16.480.932.271,02

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 lebih rinci disajikan dalam **Lampiran 36.**

5.3.2.a.5 Utang Belanja

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang Belanja	(Rp)	(Rp)
	144.566.464.437,95	122.903.372.005,51

Utang belanja sebesar Rp144.566.464.437,95 merupakan utang belanja pegawai, utang belanja barang jasa, utang belanja hibah dan utang belanja modal yang belum dibayarkan per 31 Desember 2023.

Tabel 111 Rincian Utang Belanja

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Utang Belanja Pegawai:		
- Utang PNS	30.519.127,00	106.029.944,00
- Utang TPP ASN	10.960.861.297,00	6.099.241.190,00
- Utang Insentif PAD ASN	20.604.369,00	1.064.050.930,00
- Utang Jasa Medik ASN	409.757.038,00	323.855.268,00
- Utang Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	25.854.700,00	25.854.700,00
	11.447.596.531,00	7.619.032.032,00
Utang Belanja Barang dan Jasa		
Utang Belanja Barang	12.934.124.759,86	5.462.645.387,89
Utang Belanja Jasa	22.725.459.430,19	15.030.721.087,63
Utang Belanja Pemeliharaan	1.903.736.632,00	460.908.094,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas	84.836.930,00	0,00
Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak	1.736.485.700,00	1.669.195.000,00

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Lain/Masyarakat		
	39.384.643.452,05	22.623.469.569,52
Utang Belanja Hibah		
Utang retensi/pihak ketiga barang yang diserahkan kemasyarakat	1.504.188.649,60	641.128.685,00
Utang Belanja Modal		
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.029.889.370,00	840.043.200,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27.573.606.336,30	45.177.498.427,40
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	57.852.067.399,00	45.487.247.011,00
Utang Belanja Aset Tetap Lainnya	1.474.472.700,00	514.953.080,00
Utang Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	300.000.000,00	0,00
	92.230.035.805,30	92.019.741.718,40
Jumlah	144.566.464.437,95	122.903.372.005,51

Rincian utang belanja terdapat pada Lampiran 37-38.

5.3.2.a.6 Utang Jangka Pendek Lainnya

Litana Ianaka mandak	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang Jangka pendek	(Rp)	(Rp)
Lainnya	719.396.150,00	282.932.891,00

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp719.396.150,00 dan Rp282.932.891,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 112 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

Uraian	31-12-2023 (Rp)	31-12-2022 (Rp)
Utang Retensi	0,00	0,00
Utang Pihak Ketiga	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	715.644.150,00	282.932.891,00
Utang Kelebihan Pembayaran PAD	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.752.000,00	0,00
Jumlah	719.396.150,00	282.932.891,00

179

- Utang Kelebihan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp715.644.150,00 dan Rp282.932.891,00 yang terdapat pada Badan Keuangan dan Aset Daerah.
- Utang belanja jasa iuran jaminan/asuransi kontribusi jaminan kesehatan bagi PBI per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.752.000,00 yang terdapat pada Dinas Kesehatan.

5.3.2.a.7 Utang Lancar Dalam Negeri-Pemerintah Daerah Lainnya

Utang Lancar Dalam Negeri	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pemerintah Daerah	(Rp)	(Rp)
Lainnya	406.400,00	406.400,00

Utang Lancar Dalam Negeri–Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp406.400,00 dan Rp406.400,00. Utang di tahun 2016 merupakan Utang Bagi Hasil Pendapatan Pengelolaan Balai Pengujian Mekanik Kendaraan Bermotor kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara yang belum dibayar sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2017 sesuai Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pemerintah Kota Kendari Nomor 551/484/VI/Phb-2006—Nomor551/125/VI/Phb-2006 tentang Pengelolaan Balai Pengujian Mekanik Kendaraan Bermotor Milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Rincian Utang Bagi Hasil Pendapatan disajikan dalam Lampiran 39.

5.3.2.b Kewajiban Jangka Panjang

5.3.2.b.1 Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank

Utang Kepada	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Lembaga Keuangan	(Rp)	(Rp)
Bukan Bank	288.499.250.417,00	356.700.058.908,00

Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar Rp288.499.250.417,00 merupakan utang jangka panjang atas pinjaman untuk Pemulihan Ekonomi Nasional yang diberikan oleh PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) kepada Pemerintah Daerah Kota Kendari selama 8 (delapan) tahun dengan bunga sebesar 6,19%.

Penyaluran dana pinjaman PEN oleh PT. SMI Persero disalurkan dalam 3 tahap penyaluran :

a	Penyaluran	pinjaman	tahap	I	93.556.715.000,00
	tanggal 5 No	ovember 202	21		
b	Penyaluran	piniaman	tahan	П	168.402.087.000.00

	tanggal 3 Juni 2022	
c	Penyaluran pinjaman tahap III	104.932.688.000,00
	tanggal 30 Desember 2022	
	Total Pinjaman	366.891.490.000,00
d	Pengembalian Sisa Kontrak Kegiatan yang dibiayai dari Dana PEN	(8.511.330.019,00)
e	Pembayaran Pokok Pinjaman	(5.095.715.546,00)
	Tahun 2023	
f	Bagian Lancar Utang Jangka	(64.785.194.018,00)
	Panjang	
	Pokok Utang jangka Panjang	288.499.250.417,00

5.3.3 EKUITAS

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ekuitas	(Rp)	(Rp)
	5.903.246.035.460,74	5.667.619.096.820,77

Ekuitas menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kota Kendari pada kondisi waktu tertentu. Ekuitas merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.903.246.035.460,74 mengalami peningkatan sebesar Rp235.626.938.639,97 atau 4,16% jika dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2022.

5.4 AKUN LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) disajikan untuk memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang mencerminkan pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.

5.4.1 Pendapatan – LO

Pendapatan LO merupakan pendapatan yang menjadi hak pemerintah Kota Kendari yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan LO Tahun 2023 dan 2022 terealisasi sebesar Rp1.506.310.165.501,18 dan Rp1.507.028.062.207,00, perbandingan antar realisasi tahun 2023 dan tahun 2022 pada Pendapatan LO terjadi kenaikan sebesar Rp717.896.705,82 atau 0,05%, dari pendapatan tersebut dapat diklasifikasikan menurut jenisnya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, sebagai berikut:

Tabel 113 Rincian Pendapatan LO Tahun 2023 dan 2022

***	Realisa	asi (Rp)	Kenaikan/	(0/)
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	(Penurunan)	(%)
Pendapatan Asli Daerah	367.199.517.115,07	319.544.314.204,80	47.655.202.910,27	14,91
2. Pendapatan Transfer	1.111.407.895.853,00	1.132.201.778.891,00	(20.793.883.038,00)	(1,84)
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	27.702.752.533,11	55.281.969.111,20	(27.579.216.578,09)	(49,89)
Jumlah	1.506.310.165.501,18	1.507.028.062.207,00	(717.896.705,82)	(0,05)

5.4.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO

Masing-masing realisasi jenis PAD - LO Tahun Anggaran 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak Daerah - LO

Pendapatan pajak pada Laporan Operasional disajikan dengan basis akrual. Pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada tahun 2023, sehingga nilai pendapatan pajak daerah pada Laporan Operasional adalah sebesar ketetapan yang diterbitkan pada tahun 2023 ditambah dengan penerimaan pajak tanpa ketetapan tahun 2023. Pembayaran atas piutang tahun sebelumnya tidak masuk pada pendapatan Laporan Operasional melainkan masuk pada pendapatan LRA.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp213.860.464.640,87 dan Rp184.149.927.101,09 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 114 Rincian Pendapatan Pajak Daerah LO Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	
1) Pajak Hotel	22.612.512.042,00	20.120.475.271,00	
2) Pajak Restoran	34.177.359.283,00	28.123.573.026,00	
3) Pajak Hiburan	13.256.699.960,00	11.106.946.058,00	
4) Pajak Reklame	3.363.029.444,87	4.133.343.512,09	
5) Pajak Penerangan Jalan	51.933.830.502,00	45.777.861.040,00	
6) Pajak Parkir	3.221.699.400,00	1.985.832.410,00	
7) Pajak Air Tanah	1.510.758.664,00	1.339.777.648,00	
8) Pajak Sarang Burung Walet	27.093.000,00	14.455.000,00	
9) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	198.852.000,00	2.116.408.000,00	
10) PBB	26.987.560.642,00	23.572.135.655,00	
11) BPHTP	56.571.069.703,00	45.859.119.481,00	
Jumlah	213.860.464.640,87	184.149.927.101,09	

Pendapatan pajak daerah - LO berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Tahun 2023 pada Badan Pendapatan Daerah dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Pajak Hotel Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp22.176.128.642,00
- 2. Pajak Restoran Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp23.791.786.354,00
- 3. Pajak Hiburan Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp13.256.699.960,00
- 4. Pajak Reklame Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp3.929.127.331,00
- 5. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp198.852.000,00
- 6. Pajak Air bawah Tanah Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp1.510.758.664,00
- 7. Pajak Rumah Kos Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp436.383.400,00
- 8. Pajak Rumah Makan Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp5.992.271.233,00
- 9. Pajak Warung Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp2.784.125.661,00
- 10. Pajak Parkir Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp3.221.699.400,00
- 11.Pajak Penerangan Jalan Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp56.131.767.005,00
- 12.Pajak Bumi dan Bangunan Penetapan Tahun 2023 sebesar Rp26.988.827.883,00.

b. Pendapatan Retribusi Daerah - LO

Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2023 dan 2022 terealisasi sebesar Rp27.394.335.663,66 dan Rp27.947.485.992,68 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 115 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah LO Tahun 2023 dan 2022

Urajan	Realisasi (Rp)		
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	
Retribusi Pelayanan Kesehatan			
Dinas Kesehatan	237.592.300,00	2.538.728.870,00	
Retribusi Pelayanan Persampahan/			
Kebersihan – LO			
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	821.742.431,67	1.168.966.085,76	
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan			
Pengabuan Mayat – LO			
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan	911.030.000,00	805.638.300,00	
Pertanahan	911.030.000,00	003.030.300,00	
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan			
Umum – LO			
Dinas Perhubungan	151.981.900,00	217.635.700,00	
Retribusi Pelayanan Pasar – LO			
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	343.484.000,00	191.160.000,00	
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor –			
LO			
Dinas Perhubungan	290.766.359,12	146.360.640,88	
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam			
Kebakaran – LO			
Dinas Kebakaran	236.497.100,00	237.191.000,00	
Retribusi Penggantian Biava Cetak Peta –			

II mair	Realisasi (Rp)		
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	
LO	1 072 021 100 00	1 703 400 430 00	
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LO	1.973.021.188,00	1.792.489.430,00	
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang – LO	1.251.117.483,00	245.322.600,00	
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	134.962.000,00	115.828.000,00	
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LO			
Dinas Komunikasi dan Informatika	692.975.750,00	686.491.250,00	
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO			
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	89.475.000,00	263.542.000,00	
Dinas Perhubungan	64.950.000,00	109.120.000,00	
Dinas Perikanan	508.596.218,00	483.835.000,00	
Dinas Pertanian	91.891.915,39	493.983.592,61	
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	7.550.935.906,82	6.817.488.132,73	
Badan Pendapatan Daerah	715.529.853,61	1.322.985.086,73	
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	109.808.805,00	0,00	
	9.131.187.698,82	9.490.953.812,07	
Retribusi Tempat Pelelangan – LO Dinas Perikanan	623.903.000,00	760.608.400,00	
Retribusi Terminal – LO			
Dinas Perhubungan	68.409.000,00	73.911.000,00	
Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO		-2 -20 000 00	
Dinas Perhubungan	0,00	63.630.000,00	
Dinas Perikanan	60.045.000,00	60.013.000,00	
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	57.651.000,00	62.100.000,00	
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	8.483.000,00	7.497.000,00	
	126.179.000,00	193.240.000,00	
Retribusi Rumah Potong Hewan – LO			
Dinas Pertanian	476.456.000,00	435.616.000,00	
Retribusi Pelayanan Kepelabuhan – LO	44.740.000.00	44 200 000 00	
Dinas Perhubungan	11.740.000,00	11.300.000,00	
Dinas Perikanan	22.620.000,00	20.895.000,00	
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga –	34.360.000,00	32.195.000,00	
LO			
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	482.701.000,00	601.904.000,00	
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	161.129.000,00	430.029.000,00	
,	643.830.000,00	1.031.933.000,00	
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO		,	
Dinas Perikanan	41.300.000,00	15.170.000,00	
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO			
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol – LO	0,00	0,00	
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	692.123.527,21	635.234.246,58	
Retribusi Izin Trayek – LO Dinas Perhubungan	15.409,84	552.164,38	
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung – LO			
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	8.511.401.516,00	7.132.260.493,00	
Jumlah	27.394.335.663,66	27.947.485.992,68	

Realiasi Pendapatan retribusi daerah - LO berdasarkan SKPD Tahun 2023 terdapat pada Badan Pendapatan Daerah dengan rincian sebagai berikut:

- a. Badan Pendapatan Daerah
 - Retribusi PKD Sewa lahan di Kendari Beach penetapan tahun 2023 sebesar Rp217.170.000,00
 - Retribusi PKD reklame penetapan tahun 2023 sebesar Rp361.339.960,00
 - Retribusi PKD Harian penetapan tahun 2023 sebesar Rp12.855.906,00.
- b. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
 - Retribusi pasar kota 1 tahun penetapan Tahun 2023 sebesar Rp40.012.500,00
 - Retribusi PKD Paddys Market penetapan Tahun 2023 sebesar Rp322.337.300,00.
- c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Pendapatan ini adalah PAD - LO dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Kendari pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah. Realisasi pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan-LO TA 2023 sebesar Rp8.607.699.818,29 terdiri dari :

- Pendapatan deviden atas penyertaan modal pada Bank Sultra untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp8.554.972.475,00
- Pendapatan deviden atas penyertaan modal pada PD Pasar untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp32.727.343,29
- Pendapatan deviden atas penyertaan modal pada PD Pasar untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp20.000.000,00.

d. Lain-lain PAD Yang Sah - LO

Realisasi PAD Yang Sah-LO TA 2023 dan 2022 sebesar Rp117.337.016.992,25 dan Rp99.067.579.863,55. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan diluar pendapatan pajak, retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Realisasi penerimaan Lain-Lain PAD untuk periode Tahun Anggaran 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 116 Rincian Lain-Lain PAD yang Sah LO Tahun 2023 dan 2022

Urajan	Realisasi (Rp)		
Oraian	Tahun 2023	Tahun 2022	
Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin- LO			
Badan Pendapatan Daerah	0,00	225.782.268,00	

	Realisa	si (Rp)
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Hasil Penjualan Bangunan Gedung-LO		
Badan Pendapatan Daerah	16.756.223,00	0,00
Hasil Sewa BMD-LO		
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	718.850.000,00	715.150.000,00
Dinas Tenaga Kerja dan Prindustrian	0,00	78.061.550,00
	718.850.000,00	793.211.550,00
Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD- LO		
Badan Pendapatan Daerah	300.258.351,00	1.402.513.351,00
Jasa Giro Pada Kas Daerah-LO		
Badan Pendapatan Daerah	3.405.093.443,00	3.430.981.911,31
Pendapatan Bunga – LO		
Badan Keuangan dan Aset Daerah	162.570.949,62	1.613.805,38
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LO		
Inspektorat	3.989.906.814,00	3.586.293.574,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO		
Badan Pendapatan Daerah	11.744.595.417,00	547.740.886,00
Pendapatan Denda Pajak – LO		
Badan Pendapatan Daerah	1.509.673.662,00	1.101.285.622,00
Pendapatan Denda Retribusi – LO		
Badan Pendapatan Daerah	10.785.344,00	28.372.525,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	71.272.519,00	26.567.864,00
5	82.057.863,00	54.940.389,00
Hasil Eksekusi Atas Jaminan Pengadaan Barang/Jasa – LO	-	•
Badan Pendapatan Daerah	10.964.771.100,00	0,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan-LO		
Badan Pendapatan Daerah	16.163.160,00	6.227.910,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOS, Belanja Barang & Jasa BOS, Belanja Peralatan & Mesin BOS serta Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS- LO		
Badan Pendapatan Daerah	101.314.500,00	0,00
Pendapatan BLUD – LO		
Dinas Kesehatan (BLUD)	4.367.247.684,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari (BLUD)	79.226.231.395,63	87.601.773.057,87
Dinas Perhubungan (BLUD Trans Lulo)	328.635.499,00	229.142.709,00
	83.922.114.578,63	87.830.915.766,87
Pendapatan Dana Kapitasi JKN-LO		
Dinas Kesehatan	0,00	0,00

Urajan	Realisasi (Rp)		
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	
Pendapatan Dana Atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO			
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	402.890.931,00	77.609.080,00	
Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak- LO			
Dinas Perikanan	0,00	7.223.750,00	
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	1.240.000,00	
	0,00	8.463.750,00	
Jumlah	117.337.016.992,25	99.067.579.863,56	

5.4.1.2 PENDAPATAN TRANSFER - LO

Pendapatan Transfer - LO merupakan Pendapatan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi yang diterima dan dikelola Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Adapun realisasi Pendapatan Transfer untuk periode TA 2023 dan 2022 sebesar Rp1.111.407.895.853,00 dan Rp1.132.201.778.891,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 117 Pendapatan Transfer - LO Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		
	Tahun 2023	Tahun 2022	
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.010.769.372.232,00	1.003.587.824.106,00	
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	17.095.535.000,00	34.779.474.000,00	
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	83.542.988.621,00	93.834.480.785,00	
Jumlah	1.111.407.895.853,00	1.132.201.778.891,00	

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan - LO Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan - LO Tahun 2023 dan 2022 yang terealisasi sebesar Rp1.010.769.372.232,00 dan Rp1.003.587.824.106,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 118 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO Tahun 2023 dan 2022

Urajan	Realisasi (Rp)		
Uraiaii	Tahun 2023	Tahun 2022	
Bagi Hasil Pajak	116.691.399.631,00	123.298.905.920,00	
Dana Alokasi Umum (DAU)	653.670.380.342,00	625.310.691.000,00	
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	78.995.243.041,00	105.620.610.818,00	
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-	161.412.349.218,00	149.357.616.368,00	
LO			
Jumlah	1.010.769.372.232,00	1.003.587.824.106,00	

- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya LO
 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya LO untuk
 tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp17.095.535.000,00 dan
 Rp34.779.474.000,00 yang merupakan pendapatan dana insentif daerah.
- c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya LO Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO untuk periode Tahun Anggaran 2023 dan 2022 sebesar Rp83.542.988.621,00 dan Rp93.834.480.785,00 merupakan pendapatan bagi hasil pajak.

5.4.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada tahun 2023 dan 2022 terealisasi sebesar Rp27.702.752.533,11 dan Rp55.281.969.111,20 yang terdiri dari:

Tabel 119 Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO Tahun 2023 dan 2022

	Realisas	i (Rp)
Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Hibah		
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat - LO	4.276.523.102,00	12.919.970.776,00
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO	5.747.170.578,40	6.835.300.521,20
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	0,00	0,00
Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/ perorangan Dalam Negeri – LO	0,00	0,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri - LO	0,00	21.130.372.000,00
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	609.937.380,71	764.665.939,00
	10.633.631.061,11	41.650.309.236,20
Pendapatan Lainnya		
Pendapatan Hibah Dana BOS	0,00	0,00
Lain – Lain Pendapatan - LO	0,00	0,00
Pendapatan Dana Kapitasi JKN Pada FKP –		
Pendapatan Dana Kapitasi JKN Pada FKP - LO	17.069.121.472,00	13.631.659.875,00
	17.069.121.472,00	13.631.659.875,00
Jumlah	27.702.752.533,11	55.281.969.111,20

 a. Realisasi pendapatan hibah dari pemerintah pusat sebesar Rp4.276.523.102,00 merupakan pendapatan hibah dari 5 (lima) SKPD sebagai berikut:

- 1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.019.556.373,00
- 2) Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebesar Rp2.481.056.729,00
- 3) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp356.370.000,00
- 4) Dinas Perhubungan sebesar Rp419.540.000,00.
- b. Realisasi pendapatan hibah dari pemerintah daerah lainnya sebesar Rp5.747.170.578,40 merupakan pendapatan hibah dari 3 (tiga) SKPD yang terdiri dari:
 - 1) Dinas Kesehatan sebesar Rp4.421.849.619,40
 - 2) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari sebesar Rp692.593.495,00
 - 3) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp632.727.464,00.
- c. Realisasi Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis sebesar Rp609.937.380,71 merupakan pendapatan atas kelebihan penyetoran saldo belanja dan kelebihan atas penyetoran pendapatan retribusi dan pendapatan pajak pada Badan Pendapatan Daerah.
- d. Realisasi pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada FKTP sebesar Rp17.069.121.472,00 terdapat pada Badan Keuangan dan Aset Daerah.

Selisih antara pendapatan LRA dengan pendapatan LO disajikan pada Lampiran 11.

5.4.2 BEBAN - LO

Beban LO terealisasi sebesar Rp1.478.907.213.405,26 merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional pemerintah selama 1 tahun. Beban ini baik yang telah berupa kas atau tunai maupun yang masih berupa kewajiban membayar.

5.4.2.1 BEBAN OPERASI

Realisasi beban operasi sampai dengan akhir TA 2023 dan TA 2022 sebesar Rp1.161.509.349.078,60 dan Rp1.030.715.656.802,58 yang terdiri dari:

5.4.2.1.a Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai sampai dengan akhir TA 2023 dan TA 2022 seluruhnya sebesar Rp633.092.910.912,00 dan Rp591.030.462.393,00 Komponen beban pegawai terdiri dari:

Tabel 120 Rincian Realisasi Beban Pegawai

YIDAYAN	Realisasi (Rp)		
URAIAN	Tahun 2023	Tahun 2022	
Beban Gaji dan Tunjangan – LO	412.234.662.746,00	402.550.978.814,00	
Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	100.042.932.396,00	71.736.241.247,00	
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	716.400.000,00	685.340.000,00	
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	85.994.745.762,00	95.797.412.792,00	
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	20.809.777.896,00	19.887.626.232,00	
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	144.632.208,00	372.863.308,00	
Beban Pegawai BLUD	13.149.759.904,00	0,00	
JUMLAH	633.092.910.912,00	591.030.462.393,00	

Realisasi Beban Pegawai TA 2023 dan TA 2022 sebesar Rp633.092.910.912,00 dan Rp591.030.462.393,00 dapat dirinci berdasarkan SKPD dan fungsi pemerintahan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 121 Rincian Realisasi Beban Pegawai Per SKPD

	TA 2023	TA 2022		
BEBAN SKPD	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	258.495.650.516,00	252.375.512.778,00	6.120.137.738,00	2,43
Dinas Kesehatan	73.587.475.517,00	65.615.883.488,00	7.971.592.029,00	12,15
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari	27.929.874.000,00	24.253.969.325,00	3.675.904.675,00	15,16
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	8.878.388.983,00	8.022.783.830,00	855.605.153,00	10,66
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	4.942.277.791,00	4.491.128.334,00	451.149.457,00	10,05
Satuan Polisi Pamong Praja	5.220.376.214,00	5.059.969.009,00	160.407.205,00	3,17
Dinas Kebakaran	4.806.273.944,00	4.370.894.114,00	435.379.830,00	9,96
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.126.685.534,00	3.410.937.093,00	715.748.441,00	20,98
Dinas sosial	4.054.220.430,00	3.646.993.406,00	407.227.024,00	11,17
Dinas Tenaga Kerja dan Prindustrian	3.894.400.002,00	3.587.634.577,00	306.765.425,00	8,55
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.339.218.097,00	3.065.052.916,00	274.165.181,00	8,94
Dinas Ketahanan Pangan	2.342.967.724,00	2.315.755.619,00	27.212.105,00	1,18
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	8.636.942.636,00	8.588.224.869,00	48.717.767,00	0,57
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5.486.084.258,00	4.893.848.495,00	592.235.763,00	12,10

	TA 2023	TA 2022		
BEBAN SKPD	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5.209.482.240,00	4.429.390.670,00	780.091.570,00	17,61
Dinas Perhubungan	6.044.340.253,00	5.561.565.168,00	482.775.085,00	8,68
Dinas Komunikasi dan Informatika	3.719.792.625,00	3.121.508.672,00	598.283.953,00	19,17
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.439.054.925,00	3.739.524.408,00	699.530.517,00	18,71
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3.538.336.573,00	3.096.513.873,00	441.822.700,00	14,27
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	2.804.728.972,00	2.665.816.521,00	138.912.451,00	5,21
Dinas Perikanan	5.208.876.170,00	4.828.274.437,00	380.601.733,00	7,88
Dinas Pertanian	10.565.668.088,00	9.971.786.482,00	593.881.606,00	5,96
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4.752.750.006,00	4.111.425.155,00	641.324.851,00	15,60
Sekretariat Daerah	17.179.682.704,00	15.532.062.683,00	1.647.620.021,00	10,61
Sekretariat DPRD	26.446.656.958,00	24.842.032.465,00	1.604.624.493,00	6,46
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4.550.888.666,00	3.967.161.949,00	583.726.717,00	14,71
Badan Keuangan dan Aset Daerah	28.388.429.919,00	24.834.420.055,00	3.554,009.864,00	14,31
Badan Pendapatan Daerah	13.692.403.622,00	13.130.913.153,00	561.490.469,00	4,28
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	4.862.681.866,00	4.125.269.094,00	737.412.772,00	17,88
Inspektorat	8.001.760.502,00	7.141.401.166,00	860.359.336,00	12,05
Kecamatan Kendari	5.801.409.948,00	5.531.535.329,00	269.874.619,00	4,88
Kecamatan Kendari Barat	7.984.394.182,00	7.288.699.224,00	695.694.958,00	9,54
Kecamatan Mandonga	5.916.723.017,00	5.620.372.045,00	296.350.972,00	5,27
Kecamatan Puuwatu	6.199.930.546,00	5.643.539.018,00	556.391.528,00	9,86
Kecamatan Kadia	6.435.167.146,00	5.800.118.820,00	635.048.326,00	10,95
Kecamatan Wua-Wua	5.098.770.037,00	4.446.976.712,00	651.793.325,00	14,66
Kecamatan Baruga	5.746.972.865,00	5.567.957.347,00	179.015.518,00	3,22
Kecamatan Kambu	5.270.638.631,00	4.603.029.349,00	667.609.282,00	14,50
Kecamatan Poasia	5.983.826.829,00	5.271.329.108,00	712.497.721,00	13,52
Kecamatan Abeli	6.192.902.529,00	5.694.085.588,00	498.816.941,00	8,76
Kecamatan Nambo	4.374.594.996,00	4.233.934.882,00	140.660.114,00	3,32
Badan Kesatuan Bangsa, Politik	2.941.210.451,00	2.531.231.167,00	409.979.284,00	16,20
JUMLAH	633.092.910.912,00	591.030.462.393,00	42.062.448.519,00	7,12

Realisasi beban pegawai TA 2023 sebesar Rp633.092.910.912,00 disajikan pada **Lampiran 12.**

5.4.2.1.b Beban Barang dan Jasa

Realisasi Beban Barang dan Jasa sampai dengan akhir TA 2023 dan TA 2022 seluruhnya sebesar Rp441.265.301.633,93 dan Rp372.050.446.516,69 Rincian realisasi beban barang dan jasa setiap SKPD dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 122 Rincian Realisasi Beban Barang dan Jasa

VIDAVANI	Realisasi (Rp)		
URAIAN	Tahun 2023	Tahun 2022	
Beban Persediaan	150.243.233.709,83	128.676.103.973,19	
Beban Jasa	186.740.491.533,10	149.356.649.194,50	
Beban Pemeliharaan	18.648.221.530,00	13.826.654.694,00	
Beban Perjalanan Dinas	60.480.813.332,00	56.354.824.055,00	
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	25.152.541.529,00	23.836.214.600,00	
JUMLAH	441.265.301.633,93	372.050.446.516,69	

Realisasi Beban Barang dan Jasa dapat dirinci berdasarkan SKPD dan fungsi pemerintahan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 123 Rincian Realisasi Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Organisasi dan Fungsi

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
- Beban Persediaan	26.477.916.800,00	23.101.351.789,00	3.376.565.011,00	14,62
- Beban Jasa	14.709.585.975,00	14.467.932.205,00	241.653.770,00	1,67
- Beban Pemeliharaan	4.875.640.188,00	346.662.827,00	4.528.977.361,00	1306,45
- Beban Perjalanan Dinas	5.110.815.846,00	4.693.468.921,00	417.346.925,00	8,89
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.913.993.200,00	570.642.600,00	3.343.350.600,00	585,89
Total Beban	55.087.952,009,00	43.180.058.342,00	11.907.893.667,00	27,58
Dinas Kesehatan				
- Beban Persediaan	21.477.777.889,38	22.984.192.753,54	-1.506.414.864,16	-6,55
- Beban Jasa	17.935.683.234,00	12.755.019.332,00	5.180.663.902,00	40,62

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Pemeliharaan	2.136.666.058,00	326.470.098,00	1.810.195.960,00	554,48
- Beban Perjalanan Dinas	7.693.257.844,00	10.046.195.117,00	-2.352.937.273,00	-23,42
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.403.800,000,00	687.250,000,00	716.550,000,00	104,26
Total Beban	50.647.185.025,38	46.799.127.300,54	3.848.057.724,84	8,22
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari				
- Beban Persediaan	29.210.021.090,57	21.680.353,008,65	7.529.668.081,92	34,73
- Beban Jasa	47.804.535.601,10	42.720.743.049,50	5.083.792.551,60	11,90
- Beban Pemeliharaan	2.754.077.015,00	2.594.299.534,00	159.777.481,00	6,16
- Beban Perjalanan Dinas	932.363.533,00	863.272.142,00	69.091.391,00	8,00
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	80.700.997.239.67	67.858.667.734.15	12.842.329.505.52	18,93
Dinas Pekerjaan Umum				
dan Penataan Ruang	1 595 024 529 00	1.059.492.495.00	526 542 052 00	40.74
- Beban Persediaan	1.585.024.538,00	1.058.482.485,00	526.542.053,00	49,74
- Beban Jasa - Beban Pemeliharaan	3.501.364.966,00	1.477.249.354,00	2.024.115.612,00	137,02
	1.548.606.220,00	5.742.916.045,00 546.429.998,00	-4.194.309.825,00 39.662.598,00	-73,03
- Beban Perjalanan Dinas - Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	7.221.088.320,00	8.825.077.882,00	-1.603.989.562,00	-18,18
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan				
- Beban Persediaan	943.229.361,00	988.665.624,00	-45.436.263,00	-4,60
- Beban Jasa	1.491.704.497,00	1.862.459.673,00	-370.755.176,00	-19,91
- Beban Pemeliharaan	129.656,000,00	347.640.900,00	-217.984.900,00	-62,70
- Beban Perjalanan Dinas	1.048.356.214,00	1.151.784.173,00	-103.427.959,00	-8,98
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	3.612.946.072,00	4.350.550.370,00	-737.604.298,00	-16,95

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Satuan Polisi Pamong Praja				
- Beban Persediaan	2.162.249.287,00	936.702.600,00	1.225.546.687,00	130,84
- Beban Jasa	4.904.453.709,00	3.670.055.500,00	1.234.398.209,00	33,63
- Beban Pemeliharaan	121.212.300,00	48.680.500,00	72.531.800,00	149,00
- Beban Perjalanan Dinas	868.269.833,00	452.792.042,00	415.477.791,00	91,76
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	8.056.185.129,00	5.108.230.642,00	2.947.954.487,00	57,71
Dinas Kebakaran				
- Beban Persediaan	1.705.500.290,00	1.715.870.300,00	-10.370.010,00	-0,60
- Beban Jasa	2.216.037.865,00	1.927.178.503,00	288.859.362,00	14,99
- Beban Pemeliharaan	424.930.500,00	104.871.900,00	320.058.600,00	305,19
- Beban Perjalanan Dinas	148.937.984,00	83.692.411,00	65.245.573,00	77,96
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	4.495.406.639,00	3.831.613.114,00	663.793.525,00	17,32
Badan Penanggulangan Bencana Daerah				
- Beban Persediaan	1.035.195.607,00	2.283.902.401,00	-1.248.706.794,00	-54,67
- Beban Jasa	287.506.025,00	281.622.939,00	5.883.086,00	2,09
- Beban Pemeliharaan	29.940,000,00	47.370.280,00	-17.430.280,00	-36,80
- Beban Perjalanan Dinas	845.240,000,00	842.143.890,00	3.096.110,00	0,37
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	2.197.881.632,00	3.455.039.510,00	-1.257.157.878,00	-36,39
Dinas sosial				
- Beban Persediaan	540.521.530,00	710.051.890,00	-169.530.360,00	-23,88
- Beban Jasa	169.386.550,00	231,009.601,00	-61.623.051,00	-26,68
- Beban Pemeliharaan	27.964.732,00	70.042.795,00	-42.078.063,00	-60,07
- Beban Perjalanan Dinas	324.550.445,00	376.420.680,00	-51.870.235,00	-13,78

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	1.062.423.257,00	1.387.524.966,00	-325.101.709,00	-23,43
Dinas Tenaga Kerja dan Prindustrian				
- Beban Persediaan	2.147.927.494,00	1,007.317.310,00	1.140.610.184,00	113,23
- Beban Jasa	776.564.383,00	602.455.476,00	174.108.907,00	28,90
- Beban Pemeliharaan	30.415.000,00	2.835.000,00	27.580.000,00	972,84
- Beban Perjalanan Dinas	1.436.660.520,00	1.031.026.451,00	405.634.069,00	39,34
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.900.000,00	44.000.000,00	-35.100.000,00	-79,77
Total Beban	4.400.467.397,00	2.687.634.237,00	1.712.833.160,00	63,73
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak				
- Beban Persediaan	733.253.343,00	688.389.608,00	44.863.735,00	6,52
- Beban Jasa	322.224.084,00	323.701.750,00	-1.477.666,00	-0,46
- Beban Pemeliharaan	4.939.200,00	5.315.000,00	-375.800,00	-7,07
- Beban Perjalanan Dinas	493.638.121,00	320.614.363,00	173.023.758,00	53,97
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	66.500.000,00	0,00	66.500.000,00	0,00
Total Beban	1.620.554.748,00	1.338.020.721,00	282.534.027,00	21,12
Dinas Ketahanan Pangan				
- Beban Persediaan	607.109.517,00	478.527.400,00	128.582.117,00	26,87
- Beban Jasa	241.988.365,00	192.580.811,00	49.407.554,00	25,66
- Beban Pemeliharaan	13.332,000,00	36.744.400,00	-23.412.400,00	-63,72
- Beban Perjalanan Dinas	250.715.549,00	403.056.757,00	-152.341.208,00	-37,80
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	9.500.000,00	0,00	9.500.000,00	0,00
Total Beban	1.122.645.431,00	1.110.909.368,00	11.736.063,00	1,06

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan				
- Beban Persediaan	12.811.419.108,00	7.819.684.080,00	4.991.735.028,00	63,84
- Beban Jasa	14.463.413.795,00	13.551.880.734,00	911.533.061,00	6,73
- Beban Pemeliharaan	252.749,000,00	621.038.700,00	-368.289.700,00	-59,30
- Beban Perjalanan Dinas	720.215.390,00	823.756.613,00	-103.541.223,00	-12,57
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.250.000,00	0,00	5.250.000,00	0,00
Total Beban	28.253.047.293,00	22.816.360.127,00	5.436.687.166,00	23,83
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil				
- Beban Persediaan	1.486.296.395,00	863.603.700,00	622.692.695,00	72,10
- Beban Jasa	776.987.206,00	682.343.079,00	94.644.127,00	13,87
- Beban Pemeliharaan	37.077.700,00	25.595,000,00	11.482.700,00	44,86
- Beban Perjalanan Dinas	427.643.803,00	403.446.735,00	24.197.068,00	6,00
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	2.728.005.104,00	1.974.988.514,00	753.016.590,00	38,13
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana				
- Beban Persediaan	2.710.031.058,28	1.503.736.845,00	1.206.294.213,28	80,22
- Beban Jasa	1.282.242.990,00	1.493.532.700,00	-211.289.710,00	-14,15
- Beban Pemeliharaan	22.840,000,00	23.195,000,00	-355,000,00	-1,53
- Beban Perjalanan Dinas	2.318.436.907,00	1.314.078.513,00	1,004.358.394,00	76,43
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	6.333.550.955,28	4.334.543.058,00	1.999,007.897,28	46,12
Dinas Perhubungan				
- Beban Persediaan	2.533.111.758,00	1.308.513.920,00	1.224.597.838,00	93,59
- Beban Jasa	2.435.274.143,00	2.146.960.736,00	288.313.407,00	13,43
- Beban Pemeliharaan	1.516.653.503,00	1.798.930.400,00	-282.276.897,00	-15,69
- Beban Perjalanan Dinas	253.433,003,00	313.490.876,00	-60.057.873,00	-19,16

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	6.738.472.407,00	5.567.895.932,00	1.170.576.475,00	21,02
Dinas Komunikasi dan Informatika				
- Beban Persediaan	801.261.123,00	726.689.325,00	74.571.798,00	10,26
- Beban Jasa	6.881.334.106,00	5.204.250.060,00	1.677.084.046,00	32,23
- Beban Pemeliharaan	67.113.696,00	196.748.600,00	-129.634.904,00	-65,89
- Beban Perjalanan Dinas	684.678.799,00	589.391.938,00	95.286.861,00	16,17
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	8.434.387.724,00	6.717.079.923,00	1.717.307.801,00	25,57
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				
- Beban Persediaan	803.443.373,00	731.339.649,00	72.103.724,00	9,86
- Beban Jasa	938.659.552,00	415.748.680,00	522.910.872,00	125,78
- Beban Pemeliharaan	22.322.100,00	23.074.500,00	-752.400,00	-3,26
- Beban Perjalanan Dinas	882.156.712,00	713.463.181,00	168.693.531,00	23,64
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	2.646.581.737,00	1.883.626.010,00	762.955.727,00	40,50
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata				
- Beban Persediaan	1.535.844.869,00	1.024.609.169,00	511.235.700,00	49,90
- Beban Jasa	2.335.445.319,00	1.780.614.090,00	554.831.229,00	31,16
- Beban Pemeliharaan	14.188,000,00	24.356.325,00	-10.168.325,00	-41,75
- Beban Perjalanan Dinas	709.119.765,00	384.398.435,00	324.721.330,00	84,48
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	48.748.329,00	43.197,000,00	5.551.329,00	12,85
			t to the second	

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah				
- Beban Persediaan	462.975.965,00	312.964.525,00	150.011.440,00	47,93
- Beban Jasa	196.113.335,00	158.375.276,00	37.738.059,00	23,83
- Beban Pemeliharaan	56.270,000,00	15.120,000,00	41.150,000,00	272,16
- Beban Perjalanan Dinas	218.457.094,00	76.534,000,00	141.923.094,00	185,44
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	6.750.000,00	0,00	6.750.000,00	0,00
Total Beban	940.566.394,00	562.993.801,00	377.572.593,00	67,07
D: D				
Dinas Perikanan	2.710.012.071.52	7.17.2.10.2.1.0.2	1.050 500 505 50	262.50
- Beban Persediaan	2.718.042.051,60	747.348.254,00	1.970.693.797,60	263,69
- Beban Jasa	432.492.418,00	315.235.834,00	117.256.584,00	37,20
- Beban Pemeliharaan	256.205.300,00	16.634.500,00	239.570.800,00	1440,20
- Beban Perjalanan Dinas	392.191.616,00	227.277.633,00	164.913.983,00	72,56
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	16.250.000,00	-16.250.000,00	-100,00
Total Beban	3.798.931.385,60	1.322.746.221,00	2.476.185.164,60	187,20
Dinas Pertanian				
- Beban Persediaan	1.127.267.442,00	1.801.601.150,00	-674.333.708,00	-37,43
- Beban Jasa	590.979.833,00	511.355.872,00	79.623.961,00	15,57
- Beban Pemeliharaan	10.000.000,00	15.950.000,00	-5.950.000,00	-37,30
- Beban Perjalanan Dinas	588.648.990,00	248.883.880,00	339.765.110,00	136,52
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	2.316.896.265,00	2.577.790.902,00	-260.894.637,00	-10,12
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah				
- Beban Persediaan	2.150.583.295,00	1.191.873.310,00	958.709.985,00	80,44
- Beban Jasa	2.235.423.769,00	2.571.674.195,00	-336.250.426,00	-13,08
- Beban Pemeliharaan	49.842.500,00	13.872.500,00	35.970.000,00	259,29
- Beban Perjalanan Dinas	477.796.609,00	531.402.764,00	-53.606.155,00	-10,09

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	4.913.646.173,00	4.308.822.769,00	604.823.404,00	14,04
Sekretariat Daerah				
- Beban Persediaan	11,007.347.900,00	12.264.234.785,00	-1.256.886.885,00	-10,25
- Beban Jasa	13.371.401.944,00	5.558.825.212,00	7.812.576.732,00	140,54
- Beban Pemeliharaan	941.260.222,00	473.930.262,00	467.329.960,00	98,61
- Beban Perjalanan Dinas	4.649.306.858,00	5.570.974.169,00	-921.667.311,00	-16,54
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	784.400.000,00	2.097.000.000,00	-1.312.600.000,00	-62,59
Total Beban	30.753.716.924,00	25.964.964.428,00	4.788.752.496,00	18,44
Sekretariat DPRD				
- Beban Persediaan	4.977.369.290,00	5.150.724.370,00	-173.355.080,00	-3,37
- Beban Jasa	5.488.446.538,00	2.948.189.815,00	2.540.256.723,00	86,16
- Beban Pemeliharaan	272.284.000,00	58.872.000,00	213.412.000,00	362,50
- Beban Perjalanan Dinas	17.378.024.525,00	15.546.486.400,00	1.831.538.125,00	11,78
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	28.116.124.353,00	23.704.272.585,00	4.411.851.768,00	18,61
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah				
- Beban Persediaan	1.747.738.907,00	2.136.877.961,00	-389.139.054,00	-18,21
- Beban Jasa	2.742.432.634,00	3.127.496.376,00	-385.063.742,00	-12,31
- Beban Pemeliharaan	156.095,000,00	93.684.800,00	62.410.200,00	66,62
- Beban Perjalanan Dinas	1.838.410.298,00	1.661.918.126,00	176.492.172,00	10,62
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	35.000.000,00	-35.000.000,00	-100,00
Total Beban	6.484.676.839,00	7.054.977.263,00	-570.300.424,00	-8,08
Badan Keuangan dan Aset Daerah				
- Beban Persediaan	3.479.903.978,00	2.733.058.407,00	746.845.571,00	27,33

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Jasa	6.300.340.274,00	6.131.346.749,00	168.993.525,00	2,76
- Beban Pemeliharaan	133.733.194,00	160.171.042,00	-26.437.848,00	-16,51
- Beban Perjalanan Dinas	1.472.495.557,00	1.125.845.973,00	346.649.584,00	30,79
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0.0	0.0	0,00	0,00
Total Beban	11.386.473,003,00	10.150.422.171,00	1.236.050.832,00	12,18
Badan Pendapatan Daerah				
- Beban Persediaan	1.551.115.820,00	1.686.692.732,00	-135.576.912,00	-8,04
- Beban Jasa	22.221.988.726,00	17.610.385.770,00	4.611.602.956,00	26,19
- Beban Pemeliharaan	75.034.800,00	48.236.000,00	26.798.800,00	55,56
- Beban Perjalanan Dinas	720.207.200,00	451.075.965,00	269.131.235,00	59,66
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	24.568.346.546,00	19.796.390.467,00	4.771.956.079,00	24,11
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM				
- Beban Persediaan	743.359.555,00	629.232.500,00	114.127.055,00	18,14
- Beban Jasa	2.629.175.338,00	1.762.825.730,00	866.349.608,00	49,15
- Beban Pemeliharaan	25.210,000,00	5.550.000,00	19.660.000,00	354,23
- Beban Perjalanan Dinas	1.207.921.541,00	978.746.292,00	229.175.249,00	23,42
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	4.605.666.434,00	3.376.354.522,00	1.229.311.912,00	36,41
Inspektorat				
- Beban Persediaan	833.765.893,00	974.397.362,00	-140.631.469,00	-14,43
- Beban Jasa	908.745.537,00	1.141.774.773,00	-233.029.236,00	-20,41
- Beban Pemeliharaan	55.226.470,00	77.417.759,00	-22.191.289,00	-28,66
- Beban Perjalanan Dinas	3.653.295.391,00	3.347.908.140,00	305.387.251,00	9,12
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Beban	5.451.033.291,00	5.541.498.034,00	-90.464.743,00	-1,63

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Kecamatan Kendari				
- Beban Persediaan	695.345.780,00	966.785.289,00	-271.439.509,00	-28,08
- Beban Jasa	424.714.677,00	110.320.903,00	314.393.774,00	284,98
- Beban Pemeliharaan	346.852.568,00	24.383.000,00	322.469.568,00	1322,52
- Beban Perjalanan Dinas	194.251.040,00	110.270.867,00	83.980.173,00	76,16
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.873.875.000,00	2.045.075.000,00	-171.200.000,00	-8,37
Total Beban	3.535.039.065,00	3.256.835.059,00	278.204,006,00	8,54
Kecamatan Kendari Barat				
- Beban Persediaan	818.756.414,00	1,009.724.048,00	-190.967.634,00	-18,91
- Beban Jasa	546.561.532,00	208.490,008,00	338.071.524,00	162,15
- Beban Pemeliharaan	350.484.000,00	34.100.000,00	316.384.000,00	927,81
- Beban Perjalanan Dinas	212.938.732,00	159.097.687,00	53.841.045,00	33,84
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.253.200.000,00	2.476.000.000,00	-222.800.000,00	-9,00
Total Beban	4.181.940.678,00	3.887.411.743,00	294.528.935,00	7,58
Kecamatan Mandonga				
- Beban Persediaan	644.771.515,00	580.125.150,00	64.646.365,00	11,14
- Beban Jasa	396.824.847,00	190.993.463,00	205.831.384,00	107,77
- Beban Pemeliharaan	261.675.692,00	20.444.000,00	241.231.692,00	1179,96
- Beban Perjalanan Dinas	141.646.684,00	93.793.067,00	47.853.617,00	51,02
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.644.750.000,00	1.803.900.000,00	-159.150.000,00	-8,82
Total Beban	3.089.668.738,00	2.689.255.680,00	400.413.058,00	14,89
V				
Kecamatan Puuwatu	476 521 070 00	504 600 050 00	20 167 000 00	5 50
- Beban Persediaan	476.531.070,00	504.699.050,00	-28.167.980,00	-5,58
- Beban Jasa	400.021.567,00	154.552.136,00	245.469.431,00	158,83
- Beban Pemeliharaan - Beban Perjalanan Dinas	221.700.500,00 147.418.908,00	13.477.000,00 86.265.467,00	208.223.500,00	1545,03 70,89

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.340.900.000,00	2.465.700.000,00	-124.800.000,00	-5,06
Total Beban	3.586.572.045,00	3.224.693.653,00	361.878.392,00	11,22
Kecamatan Kadia				
- Beban Persediaan	605.485.767.00	580.988,004,00	24.497.763,00	4,22
- Beban Jasa	291.709.760,00	115.315.601,00	176.394.159,00	152,97
- Beban Pemeliharaan	214.084.622,00	8.956,000,00	205.128.622,00	2290,40
	,	80.456.500,00		
- Beban Perjalanan Dinas - Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	129.315.191,00	2.185.200.000,00	48.858.691,00 -229.400.000,00	-10,50
Total Beban	3.196.395.340,00	2.970.916.105,00	225.479.235,00	7,59
Kecamatan Wua-Wua				
- Beban Persediaan	500.157.312,00	460.875.800,00	39.281.512,00	8,52
	233.366.038.00	89.239.528,00	144.126.510.00	161,51
- Beban Jasa		·		
- Beban Pemeliharaan	156.882.500,00	861.500,00	156.021.000,00	18110,39
- Beban Perjalanan Dinas - Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.627.250.000,00	70.818.011,00	-72.400.000,00	-4,26
Total Beban	2.621.630.689,00	2.321.444.839,00	300.185.850,00	12,93
Kecamatan Baruga				
- Beban Persediaan	517.791.200,00	408,006.411,00	109.784.789,00	26,91
- Beban Jasa	254.425.680,00	109.071.972,00	145.353.708,00	133,26
- Beban Pemeliharaan	182.041.500,00	66.665.000,00	115.376.500,00	173,07
- Beban Perjalanan Dinas	108.295.079,00	72.144.916,00	36.150.163,00	50,11
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.871.525.000,00	1.995.300.000,00	-123.775.000,00	-6,20
Total Beban	2.934.078.459,00	2.651.188.299,00	282.890.160,00	10,67
Kecamatan Kambu				
ixcamatan ixambu				
- Beban Persediaan	467.607.480,00	400.714.150,00	66.893.330,00	16,69

BEBAN SKPD	TA 2023	TA 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
- Beban Pemeliharaan	179.252.500,00	16.526,000,00	162.726.500,00	984,67
- Beban Perjalanan Dinas	105.225.660,00	63.026,000,00	42.199.660,00	66,96
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.422.000.000,00	1.514.000.000,00	-92.000.000,00	-6,08
Total Beban	2.430.214.100,00	2.092.537.801,00	337.676.299,00	16,14
Kecamatan Poasia				
- Beban Persediaan	637.146.985,00	591.461.063,00	45.685.922,00	7,72
- Beban Jasa	272.986.575,00	96.887.264,00	176.099.311,00	181,76
- Beban Pemeliharaan	182.326,000,00	2.503.527,00	179.822.473,00	7182,77
- Beban Perjalanan Dinas	121.799.960,00	78.294.600,00	43.505.360,00	55,57
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.820.700.000,00	1.870.800.000,00	-50.100.000,00	-2,68
Total Beban	3.034.959.520,00	2.639.946.454,00	395.013.066,00	14,96
Kecamatan Abeli				
- Beban Persediaan	930.280.273,00	880.710.600,00	49.569.673,00	5,63
- Beban Jasa	350.863.349,00	93.867.062,00	256.996.287,00	273,79
- Beban Pemeliharaan	257.422.450,00	3.585.000,00	253.837.450,00	7080,54
- Beban Perjalanan Dinas	157.677.865,00	93.939.667,00	63.738.198,00	67,85
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.099.100.000,00	1.200.950.000,00	-101.850.000,00	-8,48
Total Beban	2.795.343.937,00	2.273.052.329,00	522.291.608,00	22,98
Kecamatan Nambo				
- Beban Persediaan	607.623.655,00	500.213.685,00	107.409.970,00	21,47
- Beban Jasa	302.311.883,00	94.367.650,00	207.944.233,00	220,36
- Beban Pemeliharaan	225.474.500,00	201.457.000,00	24.017.500,00	11,92
- Beban Perjalanan Dinas	130.181.254,00	72.931.187.00	57.250.067,00	78,50
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	995.600.000,00	1.086.300.000,00	-90.700.000,00	-8,35
Total Beban	2.261.191.292,00	1.955.269.522,00	305.921.770,00	15,65

BEBAN SKPD	TA 2023	ΤΑ 2023 ΤΑ 2022		
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Kenaikan (penurunan)	(%)
Badan Kesatuan Bangsa, Politik				
- Beban Persediaan	1.235.131.731,00	550.811.510,00	684.320.221,00	124,24
- Beban Jasa	2.418.644.454,00	370.448.082,00	2.048.196.372,00	552,90
- Beban Pemeliharaan	8.540.000,00	67.470.000,00	-58.930.000,00	-87,34
- Beban Perjalanan Dinas	596.749.577,00	253.809.508,00	342.940.069,00	135,12
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		0,00	0,00	0,00
Total Beban	4.259.065.762,00	1.242.539.100,00	3.016.526.662,00	242,77
Total	441.265.301.633,93	372.050.446.516,69	69.258.855.117,24	14,26

Realisasi beban barang dan jasa TA 2023 sebesar Rp441.265.301.633,93.

5.4.2.1.c Beban Bunga

Beban Bunga TA 2023 dan TA 2022 sebesar Rp4.966.090.276,58 dan Rp16.152.849.220,00. Beban Bunga tahun 2023 merupakan beban bunga pinjaman jangka panjang pada PT. SMI Persero dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional. Rincian beban bunga tahun 2023 sebesar Rp4.966.090.276,58 terdiri dari :

- Total Beban bunga pinjaman tahun 2023 sebesar Rp22.998.846.421,00 dikurangi dengan kapitalisasi atas beban bunga tahun 2023 yang telah dibayarkan ke PT. SMI Persero melalui pemotongan penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp6.281.663.409,00 kegiatan pembangunan rumah sakit type d dan pembangunan puskesmas kandai, dan Rp12.429.841.992,42 pada kegiatan embangunan Jalan Kembar Kali Kadia, Jalan Z.A Sugianto Jalan H.E.A Mokodompit.
- Biaya pengelolaan pinjaman merupakan kewajiban Pemerintah Kota Kendari kepada PT. SMI Persero atas Pinjaman PEN sampai tahun 2029 yang harus dibayar setiap tahun. Biaya pengelolaan pinjaman PEN dianggarkan dan terealisasi sebagai pengeluaran pembiayaan pada LRA tahun 2023 sebesar Rp678.749.257,00. Pengeluaran pembiayaan tersebut dicatat sebagai beban bunga pada laporan operasional tahun 2023.

5.4.2.1.d Beban Hibah

Beban hibah laporan operasional untuk tahun berakhir sampai sampai dengan 31 desember 2023 dan 2022 seluruhnya sebesar Rp69.818.123.704,00 dan Rp36.824.809.583,00.

Beban hibah laporan operasional untuk tahun berakhir sampai sampai dengan 31 desember 2023 sebesar Rp69.818.123.704,00 terdiri dari :

- Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia sebesar Rp68.620.340.619,00.
- Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik Rp1.197.783.085,00.

Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia sebesar Rp68.620.340.619,00, terdapat beban hibah atas penyaluran langsung dana BOS tahun 2023 dari RKUN ke sekolah swasta yang terdiri dari :

		12 770 603 855 00
4.	Sekolah Menengah Pertama	2.569.932.628,00
3.	Sekolah Dasar	4.513.587.227,00
2.	Pendidikan Anank Usia Dini (PAUD)	3.821.034.000,00
1.	Pendidikan Kesetaraan	1.866.050.000,00

Rincian penambahan beban hibah dan belanja hibah dapat dilihat pada **Lampiran 13.**

5.4.2.1.e Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial laporan operasional untuk tahun berakhir sampai sampai dengan 31 desember 2023 dan 2022 seluruhnya sebesar Rp2.410.951.295,00 dan Rp5.167.652.950,00. Beban bantuan sosial tahun 2023 merupakan bantuan sosial uang kepada kelompok masyarakat.

5.4.2.1.f Beban Penyisihan Piutang

Beban penyisihan piutang laporan operasional untuk tahun berakhir sampai sampai dengan 31 desember 2023 dan 2022 seluruhnya sebesar Rp9.955.971.257,09 dan Rp9.489.436.139,89.

Tabel 124 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.	Penyisihan Piutang Pajak	4.447.175.781,00	5.515.247.792,00
2.	Penyisihan Piutang Retribusi	4.607.547.091,00	2.466.337.257,00
3.	Penyisihan Piutang Lain- Lain PAD	901.248.385,09	1.507.851.090,89
	Jumlah	9.955.971.257,09	9.489.436.139,89

Rincian beban penyisihan piutang dapat dilihat pada Lampiran 30.

5.4.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi laporan operasional untuk tahun berakhir sampai sampai dengan 31 desember 2023 dan 2022 sebesar Rp317.020.787.367,66 dan Rp260.487.158.701,42. Beban penyusutan dan

amortisasi berasal dari perhitungan penyusutan masa manfaat atas aset tetap dan aset tak berwujud yang dasar perhitungan penyusutan dimulai sejak tanggal perolehan didasarkan pada dokumen berita acara serah terima. Beban penyusutan dan amortisasi TA 2023 terdiri dari beban penyusutan dan aset tetap sebesar Rp316.613.617.743,33 dan Beban Amortisasi Aset tak Berwujud sebesar Rp407.169.624,33.

Tabel 125	Rincian	Beban	Peny	vusutan	dan	Amortisasi	Tahun	2023	dan	2022

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	71.534.526.666,48	63.958.023.890,43
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	33.761.266.029,30	20.241.894.331,00
3.	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	211.317.825.047,55	175.966.009.942,99
4.	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	407.169.624,33	321.230.537,00
	Jumlah	317.020.787.367,66	260.487.158.701,42

5.4.2.3 Beban Tidak Terduga

Beban tidak terduga laporan operasional untuk tahun berakhir sampai sampai dengan 31 desember 2023 dan 2022 sebesar Rp297.676.959,00 dan RpRp761.055.667,00. Beban laporan operasional tahun 2023 terdiri dari :

- Beban tidak terduga atas Pengembalian Dana Biaya Operasional Pendidikan Kesetaraan Tahun 2022 ke RKUN sebesar Rp43.300.000,00
- Beban tidak terduga atas Pengembalian Dana Biaya Operasional Pendidikan PAUD Tahun 2022 ke RKUN sebesar Rp44.073.000,00
- Beban tidak terduga untuk pengembalian dana salah tranfer gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Prov. Sultra Tahun 2022 ke RKUD Provinsi Sultra sebesar Rp40.23.909,00.
- Beban tidak terduga atas pengembalian kelebihan pembayaran bphtb atas tanah an. arno edwin gilang pratama Rp200.405.850,00
- Beban tidak terduga atas pengembalian dana non kapitasi puskesmas nambo tahun 2023 akibat kesalahan transfer BPJS ke RKUD yang seharusnya ditransfer ke rekening puskesmas sebesar Rp699.275,00.
- Beban tidak terduga atas pengembalian dana non kapitasi puskesmas kandai tahun 2023 akibat kesalahan transfer BPJS ke RKUD yang seharusnya ditransfer ke rekening puskesmas sebesar Rp699.275,00.
- Beban tidak terduga atas pengembalian dana non kapitasi puskesmas abeli tahun 2023 akibat kesalahan transfer BPJS ke RKUD yang seharusnya ditransfer ke rekening puskesmas sebesar Rp839.275,00.
- Beban tidak terduga atas pengembalian dana non kapitasi puskesmas puwatu tahun 2023 akibat kesalahan transfer BPJS ke RKUD yang seharusnya ditransfer ke rekening puskesmas sebesar Rp2.519.275,00.
- Beban tidak terduga atas pengembalian dana non kapitasi puskesmas poasia tahun 2023 akibat kesalahan transfer BPJS ke RKUD yang seharusnya ditransfer ke rekening puskesmas sebesar Rp1.117.100,00.

5.4.2.4 Beban Transfer

Beban transfer tahun 2023 sebesar Rp0,00 dan beban transfer tahun 2022 sebesar Rp101.735.000,00.

5.4.3 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Surplus/defisit dari kegiatan non operasional adalah kenaikan atau penurunan Ekuitas yang berasal dari kegiatan non operasional diantaranya surplus/defisit penjualan Aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya.

5.4.3.1 Surplus Non Operasional

Surplus non operasional Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebesar Rp3.717.702.999,00 dan Rp0,00. Surplus non operasional pada Laporan Operasional Tahun 2023 merupakan peningkatan nilai investasi pada PDAM Tirta Anoa, namun dalam Laporan Rugi Laba Tahun 2023 masih mengalami kerugian, sehingga peningkatan nilai investasi dicatat sebagai surplus non operasional pada laporan operasional Kota Kendari Tahun 2023.

5.4.3.2 Defisit Non Operasional

Defisit non operasional Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebesar Rp5.163.540.320,42 dan Rp5.423.735.924,21. Defisit non operasional merupakan nilai buku atas aset lancar dan aset tetap yang dihapuskan berdasarkan dokumen Surat Keputusan.

Tahun 2023 Tahun 2022 No. Uraian Investasi Jangka Panjang 1.744.304.951,42 4.370.877.356,88 Aset Tetap Peralatan dan Mesin 0,00 121.939.856,67 841.691.870,66 3. Aset Tetap Gedung dan Bangunan 3.359.278.362,00 Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan 29.229.167,00 0,00 Jarin<u>g</u>an Aset Tetap Lainnya 0.00 0,00 Lainnya (Aset Tetap Aset 0.00 Peralatan dan Mesin yang rusak 0,00 berat) Penghapusan Persediaan Karcis 2.448.000,00 0,00 yang usang Penghapusan Persediaan Blanko 8. 28.048.500,00 0,00 KTP yang kadaluarsa Penghapusan Persediaan Obat yang 231.340,00 0,00 kadaluarsa 10. Aset Lain-lain 0,00 89.226.840,00 Jumlah 5.163.540.320,42 5.423.735.924,21

Tabel 126 Rincian Beban Defisit Non Operasional

5.4.4 Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit - LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban-LO selama satu periode pelaporan. Setelah diperhitungkan, surplus/defisit dari

kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/Defisit pada Laporan Operasional per 31 Desember 2023 surplus sebesar Rp26.036.514.744,50.

5.5 KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris. Saldo awal kas daerah ditambah dengan arus kas bersih selama tahun anggaran berkenaan merupakan saldo akhir kas daerah yang berada dan dikuasai oleh BUD dan Bendahara Pengeluaran.

NO ARUS KAS BERSIH REALISASI 2023 (Rp) REALISASI 2022 (Rp) 1. Aktivitas Operasi 322.436.665.551,63 449.751.836.511,34 Aktivitas Investasi (411.015.892.158,00) (632.096.411.026,00) 3. Aktivitas Pendanaan (14.285.794.822,00) 269.184.066.316,00 4. Aktivitas Transitoris 3.476,00 405.800,00

Tabel 127 Komponen Laporan Arus Kas

Total arus kas bersih dari aktivitas operasi Tahun Anggaran 2023 terjadi penurunan sebesar Rp127.315.170.959,71 atau 28,31% jika dibandingkan dengan total arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun anggaran 2022.

Total arus kas bersih dari aktivitas investasi Tahun Anggaran 2023 terjadi kenaikan sebesar Rp221.080.518.868,00 atau 34,98% jika dibandingkan dengan total arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun anggaran 2022.

Total arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Tahun Anggaran 2023 terjadi penurunan sebesar Rp283.469.861.138,00 atau 105,31% jika dibandingkan dengan total arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun anggaran 2022. Penurunan total arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yang signifikan terjadi akibat tahun 2023 Pemerintah Kota Kendari tidak lagi melakuan pinjaman daerah.

Total arus kas bersih dari aktivitas transitoris Tahun Anggaran 2023 terjadi penurunan sebesar Rp402.324,00 atau 99,14% jika dibandingkan dengan total arus kas bersih dari aktivitas transitoris tahun anggaran 2022. Total arus kas bersih dari aktifitas transitoris tahun 2023 merupakan koreksi Silpa tahun 2022 atas saldo kas dana BOP PAUD Tahun 2022 yang belum terkonsolidasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Setelah disahkannya Permendagri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Pada Pemerintah Daerah, maka saldo dana BOP PAUD tersebut dicatat sebagai arus kas masuk dari aktifitas transitoris.

5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan arus masuk kas dan arus keluar kas, yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu tahun anggaran.

Realisasi arus kas aktivitas operasi tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

5.5.1.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Realisasi arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp1.459.103.954.944,63 merupakan Arus Kas Masuk atas Aktivitas Operasi yang berasal dari :

Tabel 128 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Pajak Daerah	210.229.586.369,00	184.942.608.770,00
2.	Retribusi Daerah	19.358.997.881,00	18.751.218.008,00
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	8.607.699.818,29	8.168.901.935,00
	Yang dipisahkan		
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah	116.494.712.986,63	125.130.083.105,34
	Yang Sah		
5.	Dana Bagi Hasil Pajak	29.047.074.636,00	29.803.050.775,00
6.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	38.192.843.428,00	86.728.157.144,00
7.	Dana Alokasi Umum	653.670.380.342,00	625.310.691.000,00
8.	Dana Alokasi Khusus	240.407.592.259,00	254.978.227.186,00
9.	Dana insentif khusus	17.095.535.000,00	34.779.474.000,00
10.	Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak	108.338.118.372,00	99.865.193.969,00
11.	Bantuan Keuangan dari Pemerintah	17.069.121.472,00	0,00
	Daerah Provinsi Lainnya		
12.	Pendapatan Hibah	592.292.380,71	10.974.359.939,00
13	Pendapatan Lainnya		0,00
	JUMLAH	1.459.103.954.944,63	1.479.431.965.831,34

5.5.1.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Realisasi arus kas keluar sebesar Rp1.136.667.289.393, 00 merupakan saldo arus kas keluar untuk aktifitas operasi yang terdiri dari:

Tabel 129 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktifitas Operasi

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Belanja Pegawai	629.754.548.246,00	590.027.868.876,00
2.	Belanja Barang	414.650.679.521,00	388.008.088.180,00
3.	Belanja Bunga	21.905.614.152,00	12.064.918.042,00
4.	Belanja Hibah	66.262.241.908,00	26.499.440.485,00
5.	Belanja Bantuan Sosial	641.677.295,00	7.457.397.750,00

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
6.	Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00
7.	Belanja Tidak Terduga	3.452.528.271,00	5.520.680.987,00
8.	Pembayaran Belanja Bantuan	0,00	101.735.000,00
	Keuangan Antar Daerah		
	JUMLAH	1.136.667.289.393,00	1.029.680.129.320,00

5.5.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 terjadi defisit sebesar Rp411.015.892.158,00 dan Rp632.096.411.026,00.

- 5.5.2.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi sebesar Rp16.756.223,00 merupakan arus kas masuk dari hasil penjualan barang milik daerah yang tidak dipisahkan. Realisasi arus kas masuk dari aktivitas investasi merupakan hasil dari penjualan bongkaran gedung dan bangunan.
- 5.5.2.2 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp411.032.648.381,00 digunakan untuk pembayaran Belanja Modal meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Aset Lainnya serta Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 130 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Belanja Tanah	14.717.408.200,00	25.239.950.808,00
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	68.127.869.527,00	121.731.688.204,00
3.	Belanja Gedung dan Bangunan	120.095.695.727,00	233.372.501.091,00
4.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.761.125.882,00	235.753.662.941,00
5.	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.008.757.080,00	6.224.390.250,00
6.	Belanja Aset Lainnya	1.321.791.965,00	0,00
7.	Penyertaan Modal Pemerintah	0,00	10.000.000.000,00
	Daerah		
	JUMLAH	411.032.648.381,00	632.322.193.294,00

5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar, sebagai berikut:

Tabel 131 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Arus Kas Masuk	0,00	273.337.605.000,00
2.	Arus Kas Keluar	(14.285.794.822,00)	(4.153.538.684,00)

(14.285.794.822.00)	269.184.066.316.00
	(14.285.794.822,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun Anggaran 2023 adalah defisit sebesar (Rp14.285.794.822,00) yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut :

5.5.3.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan Tahun Anggaran 2023 pada Pemerintah Kota Kendari terdapat realisasi sebesar Rp 0,00. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp273.337.605.000,00 merupakan penerimaan pinjaman Penemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada PT. Sarana Multi Insfrastruktur (Persero).

5.5.3.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan.

Realisasi Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 terdapat realisasi sebesar Rp14.285.794.822,00 terdiri dari :

- Pembayaran Biaya Pengelolaan Pinjaman PEN Daerah Pemerintah Kota Kendari Kepada PT. Sarana Multi Insfrastruktur (Persero) sebesar Rp678.749.257,00
- Pembayaran Pokok Bunga Pinjaman PEN Daerah Pemerintah Kota Kendari Kepada PT. Sarana Multi Insfrastruktur (Persero) sebesar Rp5.095.715.546,00.
- Pengembalian selisih nilai pengadaan dan nilai kontrak kegiatan yang dibiayai dari Pinjaman PEN sebesar Rp8.511.330.019,00

5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris merupakan aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5.5.4.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris realisasinya meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar, sebagai berikut :

Tabel 132 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris

No	Uraian		Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Penerimaan Perhitungan Ketiga (PFK)	Fihak	103.449.956.901,00	122.778.788.397,00
2.	Saldo UP Tahun 2022		3.476,00	405.800,00
	JUMLAH		103.449.960.377,00	122.779.194.197,00

a. Penerimaan perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp103.449.956.901,00 merupakan penerimaan potongan dari :

1) BPJS Rp 24.826.394,00

	JUMLAH	Rp	103.449.956.901,00
12)	IWP 8 %	Rp	22.432.700.397,00
11)	IWP 1 %	Rp	4.747.658.238,00
10)	Iuran Jaminan Kematian (JKM)	Rp	1.947.401.985,00
9)	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	Rp	650.168.765,00
8)	Taspen	Rp	0,00
7)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Rp	45.074.205.896,00
6)	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Rp	6.546.564.548,00
5)	Pajak Penghasilan Pasal 24	Rp	0,00
4)	Pajak Penghasilan Pasal 23	Rp	812.166.572,00
3)	Pajak Penghasilan Pasal 22	Rp	1.574.868.047,00
2)	Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp	19.639.396.059,00

b. Sisa saldo Dana BOP Kesetaraan tahun 2022 sebesar Rp3.476,00.

5.5.4.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris realisasinya meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar, sebagai berikut :

Tabel 133 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris

No	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1)	Pengeluaran Perhitungan Fihak	103.449.956.901,00	122.778.788.397,00
	Ketiga (PFK)		
2)	Koreksi Lebih catat Saldo Awal	0,00	0,00
	Jumlah	103.449.956.901,00	122,778,788,397,00

a. Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp103.449.956.901,00 merupakan pengeluaran atas potong potongan dari :

1)	BPJS	Rp	24.826.394,00
2)	Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp	19.639.396.059,00
3)	Pajak Penghasilan Pasal 22	Rp	1.574.868.047,00
4)	Pajak Penghasilan Pasal 23	Rp	812.166.572,00
5)	Pajak Penghasilan Pasal 24	Rp	0,00
6)	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Rp	6.546.564.548,00
7)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Rp	45.074.205.896,00
8)	Taspen	Rp	0,00
9)	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	Rp	650.168.765,00
10)	Iuran Jaminan Kematian (JKM)	Rp	1.947.401.985,00
11)	IWP 1 %	Rp	4.747.658.238,00
12)	IWP 8 %	Rp	22.432.700.397,00
	JUMLAH	Rp	103.449.956.901,00

5.5.5 Saldo Awal Kas

Saldo awal Kas sebesar Rp208.021.182.317,27 merupakan jumlah keseluruhan kas per 31 Desember 2022. Saldo Awal Kas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Saldo Awal Kas di BUD Rp 173.066.131.240,51

	Jumlah	Rp	208.021.182.317,27
7)	Kas Dana BOS	Rp	141.969.494,00
6)	Kas Dana BOK Puskesmas	Rp	0,00
5)	Kas di Bendahara FKTP	Rp	133.623.592,00
4)	Kas di Badan Layanan Umum Daerah	Rp	34.615.327.573,76
3)	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	64.130.417,00
2)	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	0,00

5.5.6 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir Kas sebesar Rp105.156.164.364,90 merupakan jumlah keseluruhan kas per 31 Desember 2023, dan jika di bandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp208.021.182.317,27 terdapat penurunan sebesar Rp102.865.017.952,37 atau turun 49,45%. Saldo Akhir Kas dapat diuraikan sebagai berikut:

	Jumlah	Rp	105.156.164.364,90
7)	Kas Dana BOS	Rp	111.738.836,00
6)	Kas Dana BOK Puskesmas	Rp	310.474.020,00
5)	Kas di Bendahara FKTP	Rp	622.976.181,00
4)	Kas di Badan Layanan Umum Daerah	Rp	40.009.976.448,39
3)	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	2.305.200,00
2)	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	516.875,00
1)	Saldo Akhir Kas di BUD	Rp	64.098.176.804,51

5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang terdiri atas saldo awal ekuitas, penambahan (surplus) atau pengurangan(defisit) dari operasional tahun berjalan serta dampak akumulatif karena koreksiperubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) terdiri dari:

5.6.1 Ekuitas awal

Jumlah ekuitas awal sebesar Rp5.667.619.096.820,77.

5.6.2 Surplus/ Defisit – LO

Surplus – LO tahun 2023 sebesar Rp25.957.114.774,50 merupakan surplus dari operasi sebesar Rp31.120.655.094,91 ditambah defisit kegiatan non operasional sebesar Rp5.163.540.320,42.

5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp209.669.823.865,47 merupakan koreksi ekuitas akhir Neraca per 31 Desember 2023. Koreksi ekuitas lainnya

disebabkan karena adanya kesalahan mendasar yang terjadi pada laporan keuangan tahun 2023 akibat kesalahan pencatatan atau pengakuan terhadap saldo akhir akun neraca tahun 2022.

Koreksi ekuitas lainnya yang menambah ekuitas awal laporan keuangan tahun 2023 sebesar Rp216.217.476.851,13 Sedangkan koreksi ekuitas lainnya yang mengurangi ekuitas awal laporan keuangan tahun 2023 sebesar Rp6.547.652.985,66 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Koreksi nilai ekuitas awal Kas yang menambah Saldo awal kas senilai Rp3.476,00 merupakan koreksi ekuitas kas atas saldo kas Dana BOS BOP PAUD pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2. Koreksi ekuitas saldo awal piutang tahun 2023 sebesar Rp2.915.815.760,39 merupakan koreksi yang mengurangi saldo awal piutang tahun 2023 sebesar Rp1.311.996.032,73 dikurangi koreksi yang menambah saldo awal penyisihan piutang tahun 2023 senilai Rp4.227.811.793,12 rincian koreksi saldo awal yang menambah piutang dan menambah saldo awal penyisihan piutang dapat dijelaskan sebagai berikut:
- ➤ Berikut koreksi nilai ekuitas awal piutang yang menambah saldo piutang senilai Rp415.068.919,00 terdiri dari:

-	Koreksi ekuitas atas kurang catat Piutang PBG Tahun 2022 An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari	283,00
-	Koreksi ekuitas atas kurang catat piutang cetak peta tahun 2022 An. Nurhayati pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari	90.575,00
-	Koreksi ekuitas atas pajak warung TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	94.653.870,00
-	Koreksi ekuitas atas piutang pajak ABT TA Januari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	63.000,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak rumah makan TA Januari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	23.793.500,00
-	Koreksi ekuitas atas pajak warung TA Februari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	6.750.500,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. Februari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.202.500,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak rumah makan TA Februari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.850.000,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak hiburan karaoke TA Februari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.464.300,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak hiburan ketangkasan TA. Februari 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	200.000,00
-	Koreksi ekuitas atas pajak warung TA. Maret 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.305.932,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. Maret 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.177.531,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak rumah makan TA. Maret 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	3.067.510,00

-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak hiburan karaoke TA. Mei 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.972.000,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak warung TA. Juni 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.779.750,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. Juni 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	3.780.787,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak pajak rumah makan TA. Juni 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.220.000,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. Juli 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.540.582,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak warung TA. Agustus 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	718.000,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. Agustus 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.428.906,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak rumah makan TA. September 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	128.050,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. September 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.100.293,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak warung TA. Oktober 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	4.023.370,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. Oktober 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.256.607,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak warung TA. November 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	673.500,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak restoran TA. November 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	22.400.000,00
-	Koreksi ekuitas atas piutang pendapatan (jampersal konsel bulan Maret) TA 2021 pada RSUD Kota Kendari	2.482.421,00
-	Koreksi ekuitas atas piutang pendapatan yang belum diakui (jampersal konsel bulan Juni) TA 2020 pada RSUD Kota Kendari	2.229.514,00
-	Koreksi ekuitas atas piutang pendapatan yang belum diakui (klaim Covid-19 dispute Juli s.d Desember) 2020 pada RSUD Kota Kendari	221.064.138,00
-	Koreksi ekuitas atas piutang pajak warung TA. Desember 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	2.194.000,00
-	Koreksi ekuitas atas realisasi piutang pajak rumah makan TA. Desember 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.457.500,00
	Described 2025 pada Badan i endapatan Baeran	

Koreksi nilai ekuitas awal piutang yang mengurangi saldo piutang senilai Rp1.727.064.951,73 yang terdiri dari:

Jumlah

-	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah atas kesalahan pencatatan piutang pajak reklame tahun 2022	2.287.600,00
-	Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang PBG tahun 2022 An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas Pekerjaan	28.558.838,00
-	Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang PBG tahun 2022 An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas Pekerjaan	32.902.276,00
-	Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang PBG tahun 2022 An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas Pekerjaan	71.904.072,00
-	Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat PBG tahun 2022 An. Nurhayati Jl. pattimura pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	90.575,00
-	Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang cetak peta tahun 2022	4.000.000,00

415.068.919,00

	Jumlah	1.727.064.951,73
-	atas penghapusan piutang pajak parkir TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	,
_	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah	4.450.000,00
-	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah atas penghapusan piutang pajak warung TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	91.915.300,00
-	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah atas penghapusan piutang pajak rumah makan TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	100.000,00
-	Koreksi ekuitas piutang pajak rumah kos TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	12.191.500,00
-	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah atas penghapusan piutang pajak air tanah TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	3.012.000,00
-	Koreksi ekuitas piutang pajak mineral bukan logam dan batuan TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	1.345.480.238,73
-	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah atas TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	971.100,00
-	Koreksi ekuitas piutang pajak pada Badan Pendapatan Daerah atas penghapusan piutang pajak hotel TA. 2022 berdasarkan SK Walikota Nomor 1595 Tahun 2023	21.586.300,00
-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang BPJS JKN Pending Tahun 2022 pada RSUD Kota Kendari	2.414.900,00
-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang cetak peta tahun 2022 An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas	97.450.252,00
	An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kendari Koreksi ekuitas atas lebih catat piutang cetak peta tahun 2022 An. Ir. Kingston Benly (PT. Graha Pelita Indah) pada Dinas	7.750.000,00

➤ Koreksi nilai ekuitas lainnya yang menambah saldo awal penyisihan piutang tahun 2023 senilai Rp4.453.587.866,12 terdiri dari:

-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang (JKN pending Bulan Juli) TA 2022 pada RSUD Kota Kendari	238.704.000,00
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang (JKN November) TA 2022 pada RSUD Kota Kendari	429.767.470,00
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang (JKN pending Agustus) TA 2022 pada RSUD Kota Kendari	285.594.700,00
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang (JKN Desember) TA 2022 pada RSUD Kota Kendari	21.048.355,50
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang (obat kronik desember) TA 2022 pada RSUD Kota Kendari	425.077,89
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang (JKN pending September) TA 2022 pada RSUD Kota Kendari	280.763.550,00
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang Covid bulan September - Desember 2022 pada RSUD Kota Kendari	100.569.247,00
-	Koreksi ekuitas atas penghapusan penyisihan piutang pendapatan jampersal kota bulan Oktober - Desember 2022 pada RSUD Kota Kendari	825.941,00
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak hotel TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	25.857.569,00
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak restoran TA.	691.769,00

	2022 made Raden Bandanatan Daguah	
	2023 pada Badan Pendapatan Daerah	
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak hiburan TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	749.723,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak reklame TA.	2 202 274 00
-	2023 pada Badan Pendapatan Daerah	3.202.371,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak tambang Gol.	1 245 490 229 72 00
-	C TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.345.480.238,73,00
_	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak air bawah	3.031.280,00
_	tanah TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	3.031.200,00
_	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak rumah kost	9.304.113,00
	TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak rumah makan	1.972.262,00
	TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	•
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak warung TA 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	46.133.800,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak parkir TA.	
-	2023 pada Badan Pendapatan Daerah	3.174.327,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak penerangan	
-	Jalan TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	21.546.166,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang pajak PBB TA.	1 401 701 004 00
-	2023 pada Badan Pendapatan Daerah	1.481.721.884,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang retribusi PKD	15 165 700 00
-	SKRD TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	15.165.700,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang retribusi PKD	6.376.864,00
_	Reklame TA. 2023 pada Badan Pendapatan Daerah	0.370.004,00
_	Koreksi ekuitas atas pelunasan penyisihan piutang tahun	6.441.000,00
	2022 pada Dinas Pertanian	0
-	Koreksi ekuitas atas pelunasan penyisihan piutang tahun	1.337.988,00
	2022 pada Inspektorat Daerah	
-	Koreksi ekuitas atas pelunasan penyisihan piutang tahun 2022 pada Dinas Komunikasi dan Informatika	4.937.625,00
	Koreksi ekuitas atas pelunasan penyisihan piutang tahun	
-	2022 pada Dinas Perikanan	50.318.300,00
	Koreksi ekuitas atas pelunasan penyisihan piutang PBG	
-	Tahun 2022 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan	28.044.084,00
	Ruang	•
	Koreksi ekuitas atas realisasi penyisihan piutang cetak peta	
-	Tahun 2022 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan	14.378.975,00
	Ruang	
_	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang tahun 2022 pada	3.875.000,00
	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.072.000,00
	Koreksi ekuitas atas pelunasan penyisihan piutang peddys	10 (11 50 (00
-	market tahun 2022 pada Dinas Perdagangan, Koperasi,	19.611.586,00
	Usaha Kecil Dan Menengah	
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang tahun 2022 pada Dinas Kesehatan	1.134.000,00
	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang tahun 2022 pada	
_	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.402.900,00
	Zinas Zingkangun Houp dan Kondunun	1.402.700,00

➤ Koreksi ekuitas yang mengurangi saldo awal penyisihan piutang tahun 2023 senilai Rp225.776.073,00 terdiri dari:

Jumlah

-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang yg belum diakui (Covid-19 Dispute Juli s.d Desember) TA 2020 pada	221.064.138,00
	RSUD Kota Kendari	
-	Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang yang belum diakui	2.229.514,00

4.453.587.866,12

(Jampersal Konsel Bulan Juni) 2020 pada RSUD Kota Kendari Koreksi ekuitas atas penyisihan piutang yang belum diakui (Jampersal Konsel Bulan Maret) 2021 pada RSUD Kota Kendari

2.482.421,00

Jumlah

225.776.073,00

- 3. koreksi nilai ekuitas persediaan senilai Rp283.073.120,00 merupakan koreksi nilai ekuitas awal yang menambah saldo persediaan sebesar Rp314.748.475,00 dikurangi koreksi nilai ekuitas awal yang mengurangi saldo persediaan senilai Rp31.675.355,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - ➤ koreksi nilai ekuitas awal persediaan yang menambah saldo persediaan pada Dinas Kesehatan Kota Kendari sebesar Rp314.748.475,00 yang terdiri dari:

-	Koreksi atas kurang catat saldo awal persediaan obat pada puskesmas puuwatu	6.984.885,00
-	Koreksi atas saldo awal persediaan Obat 2023	104.119.740,00
-	Koreksi atas Saldo Awal persediaan Obat Lainnya (Vaksin) tahun 2023	8.313.250,000,00
-	Koreksi atas kurang catat persediaan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat pada kegiatan pembangunan Kantor Lantas Polres Kendari	195.330.600,00
	Jumlah	314.748.475,00

➤ Koreksi nilai ekuitas awal persediaan yang mengurangi saldo persediaan senilai Rp31.675.355,00 yang terdiri dari:

Jumlah	31.675.355,00
Puskesmas Kemaraya	
Kendari atas lebih catat saldo persediaan AMHP	21.358.619,00
Koreksi ekuitas persediaan pada Dinas Kesehatan Kota	
Puskesmas Benu benua	
Kendari atas lebih catat saldo awal persediaan AMHP	5.899.201,00
Koreksi ekuitas persediaan pada Dinas Kesehatan Kota	
Puskesmas Benu-Benua	
Kendari atas lebih catat saldo awal persediaan obat	4.417.535,00
Koreksi ekuitas persediaan pada Dinas Kesehatan Kota	
	Kendari atas lebih catat saldo awal persediaan obat Puskesmas Benu-Benua Koreksi ekuitas persediaan pada Dinas Kesehatan Kota Kendari atas lebih catat saldo awal persediaan AMHP Puskesmas Benu benua Koreksi ekuitas persediaan pada Dinas Kesehatan Kota Kendari atas lebih catat saldo persediaan AMHP Puskesmas Kemaraya

- 4. Koreksi ekuitas saldo awal aset tetap tahun 2023 sebesar Rp209.337.176.530,79 merupakan koreksi yang menambah saldo awal aset tetap tahun 2023 sebesar Rp209.835.447.735,76 dikurangi koreksi yang mengurangi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2023 senilai Rp498.271.204,97 rincian koreksi yang mengurangi saldo awal aset tetap dan yang mengurangi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - ➤ Koreksi Nilai ekuitas awal Aset tetap tahun 2023 yang menambah saldo Aset tetap Rp209.835.447.735,76 yang terdiri dari:

 Koreksi ekuitas lainnya pada Sekretariat Daerah atas koreksi perolehan BMD akibat putusan pengadilan 	474.480.000,00
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Kesehatan atas koreksi kapitalisasi belanja bunga	3.459.741.127,00
Koreksi ekuitas lainnya pada Sekretariat Daerah atas koreksi perolehan BMD akibat putusan pengadilan	68.937.500,00
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Perdagangan, Koperasi, - Usaha Kecil Dan Menengah atas koreksi perolahan BMD hasil	
pemindahtanganan Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas koreksi kapitalisasi beban bunga	6.845.963.042,76
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Kesehatan atas koreksi hibah KIB A	26.100.000,00
Koreksi ekuitas lainnya pada RSUD Kota Kendari atas koreksi pendapatan hibah	192.559.000,00
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan - Penataan Ruang atas koreksi pendapatan hibah dari kementrian PUPR KIB C dan KIB D	
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Kebakaran atas koreksi hibah Kementrian KIB D	4.128.760.000,00
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Perumahan, Kawasan - Permukiman dan Pertanahan atas koreksi hibah KIB D dari kementrian	
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Lingkungan Hidup dan - Kehutanan atas koreksi hibah KIB C dan KIB D dari kementerian PUPR	
Koreksi ekuitas lainnya pada Dinas Kebudayaan dan - Pariwisata atas koreksi hibah KIB C dan KIB D kementrian PUPR	
Koreksi ekuitas pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan - Ruang atas koreksi kurang catat aset tetap KDP	24.948.000,00

➤ Koreksi nilai ekuitas awal aset tetap yang menambah dari saldo akumulasi penyusutan sebesar Rp1.155.409.165,25 yang terdiri dari:

Jumlah

	Jumlah	1.155.409.165,25
-	kapitalisasi KIB C	100.000.217,70
	Koreksi ekuitas pada Sekretariat Daerah atas koreksi akumulasi	188.808.217,78
-	akumulasi kapitalisasi KIB C	17.901.667,33
	Koreksi ekuitas pada Satuan Polisi Pamong Praja atas koreksi	17.001.667.22
-	kapitalisasi KIB D	4.875.000,00
	Koreksi ekuitas pada Kecamatan Wua wua atas koreksi akumulasi	4.0== 000.00
-	Koreksi ekuitas pada Kecamatan Kendari Barat atas koreksi akumulasi kapitalisasi KIB D	90.500.000,00
-	kapitalisasi KIB D	49.999,99
	Koreksi ekuitas pada Kecamatan Kendari atas koreksi akumulasi	49.999,99
-	atas koreksi akumulasi kapitalisasi KIB C	37.531.520,33
	Koreksi ekuitas pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	27 521 520 22
-	atas koreksi akumulasi kapitalisasi KIB D	814.818.227,28
	Koreksi ekuitas pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
-	Koreksi Ekuitas atas pada Dinas Kesehatan atas koreksi akumulasi penyusutan kapitalisasi KIB C	924.532,54

> Koreksi nilai ekuitas awal aset tetap yang mengurangi saldo aset tetap dari akumulasi penyusutan senilai Rp1.653.680.370,22 yang terdiri dari:

209.835.447.735,76

	Jumlah	1.653.680.370,22
-	penyusutan terhadap kapitalisasi KIB C	0,33
_	penyusutan terhadap kapitalisasi KIB C Koreksi ekuitas aset tetap pada RSUD Kota Kendari atas akumulasi	ŕ
-	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Pertanian atas akumulasi	4.957.629,00
	kapitalisasi KIB C	•
_	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Atas akumulasi penyusutan terhadap	59.106,33
	KIB C	
-	Kehutanan atas koreksi akumulasi penyusutan terhadap kapitalisasi	30.608.691,30
	koreksi akumulasi penyusutan terhadap kapitalisasi KIB C Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Lingkungan Hidup dan	***
-	Koreksi ekuitas aset tetap pada Badan Pendapatan Daerah atas	0,67
•	aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD	254.575,00
_	Koreksi ekuitas aset tetap pada Kecamatan Puwatu atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari	254.375,00
	simda BMD ke aplikasi e-BMD	
-	awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari aplikasi	196.428,57
	simda BMD ke aplikasi e-BMD Koreksi ekuitas aset tetap pada Kecamatan Kambu atas koreksi saldo	
-	awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari aplikasi	4.750.000,00
	Koreksi ekuitas aset tetap pada Kecamatan Baruga atas koreksi saldo	4 750 000 00
	koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD	. 2.2.2, .0
_	Koreksi ekuitas aset tetap pada Kecamatan Kendari Barat atas	476.190,48
	aplikasi e-BMD	
-	penyusutan aset tetap akibat migrasi dari aplikasi simda BMD ke	2.700.300,93
_	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas koreksi saldo awal akumulasi	2.708.380,95
	migrasi dari aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD	
-	atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat	9.619.166,67
	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0.610.166.67
	atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD	7.560.169,64
-	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Komunikasi dan Informatika	7.560.160.64
	aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD	,
-	saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari	8.457.619,05
	tetap akibat migrasi dari aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Perhubungan atas koreksi	
-	Penataan Ruang atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset	26.850.919,47
_	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum Dan	
	aplikasi simda bmd ke aplikasi e-BMD	
-	Koreksi ekuitas aset tetap pada RSUD Kota Kendari atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari	104.771.977,07
	Aplikasi Simda BMD ke aplikasi e-BMD	
-	Saldo Awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat Migrasi Dari	377.677.129,60
	Koreksi ekuitas Aset Tetap pada Dinas Kesehatan atas Koreksi	255 (55 120 (0
	Olahraga atas koreksi saldo awal akumulasi penyusutan aset tetap akibat migrasi dari aplikasi simda BMD ke aplikasi e-BMD	1.074.732.586,09
_	Koreksi ekuitas aset tetap pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan	

5. Koreksi nilai ekuitas awal aset lainnya merupakan koreksi nilai ekuitas yang mengurangi saldo aset lainnya senilai Rp4.750.000,00 pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas kurang catat akumulasi penyusutan aset tak berwujud tahun 2022.

- 6. Koreksi nilai ekuitas awal kewajiban senilai Rp2.861.495.021,71 merupakan koreksi nilai ekuitas awal kewajiban yang menambah saldo utang belanja senilai rp2.904.706.235,71 dikurangi koreksi nilai ekuitas awal kewajiban yang mengurangi saldo utang belanja senilai Rp43.211.214,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:
- ➤ koreksi nilai ekuitas awal kewajiban yang menambah saldo utang belanja senilai Rp2.904.706.235,71 yang terdiri dari:

-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Sekretariat Daerah atas Kurang Catat Utang Belanja Pegawai	10,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Badan Pendapatan Daerah atas Kurang Catang Utang Belanja Jasa Tenaga Administrasi Dinas Perdagkop TA 2023	491.167.250,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah atas Kurang Catang Utang Belanja Jasa Tenaga Administrasi TA 2023	1.200.000,00
-	Koreksi ekuitas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah atas Kurang catat LB DBH PBB Tahun 2022, pada TA.2023	556.841.859,00
-	Koreksi ekuitas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah atas Kurang catat LB DBH CHT Tahun 2022, pada TA. 2023	13.404,00
-	Koreksi ekuitas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah atas Kurang catat LB DBH SDA Minerba Landrent (Iuran Tetap) Tahun 2022 pada TA.2023	57.691.375,00
-	Koreksi ekuitas pada Badan Keuangan dan Aset Daerah atas Kurang catat LB DBH SDA Perikanan Tahun 2022, pada TA.2023	295.260.621,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atas kurang catat utang belanja TP-PNS Tahun 2022	8.150.414,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada RSUD Kota Kendari atas kekurangan pengakuan utang barang dan jasa (jasa tenaga kesehatan) TA 2022	10.250.779,50
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah atas kekurangan pengakuan utang belanja pegawai (naik pangkat) 2022	1.055.187,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada RSUD Kota Kendari utang barang dan jasa yg belum diakui (jasa tenaga kesehatan) 2019-2022	307.535.429,96
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada RSUD Kota Kendari Utang Barang dan Jasa (Labu Darah 2022 yg belum diakui)	5.850.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada RSUD Kota Kendari Atas Utang Barang dan Jasa (Obat PT. Itama Ranoraya) TA 2022	1.760.364,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas Kurang Catat Utang Belanja Modal Bangunan Pembawa Air Kotor (Utang Retensi)	9.985.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas Kurang Catat Utang Belanja Modal Bangunan Pembawa Air Kotor (Utang Retensi)	4.986.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas Kurang Catat Utang Belanja Modal Bangunan Pembawa Air Kotor (Utang Retensi)	6.986.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas Kurang Catat Utang Belanja Modal Bangunan Pembawa Air Kotor (Utang Retensi)	4.955.000,00

	Jumlah	2.904.706.235,71
	belanja barang yang diserahkan	
-	Ruang atas kurang catat utang pihak ketiga tahun 2021 atas	117.034.450,00
	Koreksi ekuitas pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan	
	bencana alam lainnya DPUPR	
-	bangunan pengaman sungai/pantai dan penanggulangan	10.000,00
	dan Penataan Ruang atas kurang catat utang belanja modal	10,000,00
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum	
	terkait KDP Dinas PUPR TA 2023	
	bangunan gedung tempat kerja-bangunan gedung kantor	718.170.092,00
	dan Penataan Ruang atas kurang catat utang belanja modal	
_	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum	
	bangunan pembawa air kotor (utang retensi)	30.788.300,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas kurang catat utang belanja modal	36.788.500,00
	bangunan pembawa air kotor (utang retensi)	
	dan Penataan Ruang atas kurang catat utang belanja modal	2.261.500,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum	2 261 500 00
	bangunan pembawa air kotor (utang retensi)	
	dan Penataan Ruang atas kurang catat utang belanja modal	54.491.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum	
	2023	
-	dan Penataan Ruang atas kekurangan pengakuan utang TA	209.772.500,00
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum	
	Pariwisata atas kurang catat utang belanja modal TA 2022	0,25
_	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Kebudayaan dan	0.25
	bangunan pembawa air kotor (utang retensi)	2.109.500,00
_	dan Penataan Ruang atas kurang catat utang belanja modal	2.489.500,00
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum	

➤ Koreksi nilai ekuitas awal kewajiban yang mengurangi saldo utang belanja senilai Rp43.211.214,00 yang terdiri dari:

-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian atas kelebihan pencatatan pengakuan utang belanja modal tahun 2022	26.287,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia atas kelebihan pencatatan pengakuan utang belanja tagihan air BKPSDM Tahun 2022	60.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Kecamatan Nambo atas kelebihan pencatatan utang belanja STNK Kelurahan Nambo (DT2305E_Yamaha Jupiter Z)	19.390,00
-	Koreksi ekuitas atas lebih catat utang cetak karcic obyek wisata kebun raya Tahun 2022 pada Badan Pendapatan Daerah	36.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah atas kelebihan pencatatan pengakuan Utang Belanja Jasa Tahun 2022	2.035.357,00
-	Koreksi ekuitas atas Utang yang sudah terbayar sebelumnya pada tahun 2022 pada RSUD Kota Kendari	7.816.849,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atas kelebihan pencatatan pengakuan utang Jasa Tenaga Kebersihan tahun 2023	400.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atas kelebihan pencatatan pengakuan utang jasa tenaga ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat tahun 2023	400.000,00
-	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas kekurangan nilai pencairan utang retensi tahun 2022	1,00

	Koreksi ekuitas utang belanja pada RSUD Kota Kendari atas	
-	kelebihan pencatatan pengakuan utang barang dan jasa (obat) TA	4,00
	2022	
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Perdagangan, Koperasi,	1,00
-	Usaha Kecil Dan Menengah atas kelebihan pencatatan pengakuan	1,00
	utang belanja modal dinas perdagkop TA 2023	
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Perumahan, Kawasan	8.00
-	Permukiman dan Pertanahan atas kelebihan pencatatan pengakuan	8,00
	utang lisrtik dinas perumahan TA 2022	
	Koreksi ekuitas utang belanja pada RSUD Kota Kendari atas	22.198.749,00
-	kelebihan pencatatan pengakuan utang obat TA 2022	
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pertanian atas pembatalan	
-	pembayaran utang insentif retribusi daerah akibat tidak mencapai	10.171.018,00
	realisasi target TA 2021	
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan	
-	Penataan Ruang atas kelebihan pencatatan pengakuan utang Belanja	50,00
	Modal Tahun 2022	
	Koreksi ekuitas utang belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan	47.500.00
-	Penataan Ruang atas penghapusan utang pihak ke tiga tahun 2022	47.500,00

Jumlah 43.211.214,00

Rincian atas seluruh penjelasan pengurangan koreksi ekuitas tahun 2023 dapat dilihat pada **Lampiran 14.**

5.6.4 Ekuitas Akhir

jumlah ekuitas akhir sebesar Rp5.903.246.035.460,74 merupakan penambahan/pengurangan dari seluruh komponen Ekuitas.

5.7 Pengungkapan atas Pos-Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan Penerapan Basis Akrual atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasinya dengan Penerapan Basis Kas Untuk Entitas Pelaporan yang Menggunakan Basis Akrual.

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan dianut dengan sistem basis kas dan untuk aset, kewajiban dan ekuitas, pendapatan LO dan Beban dianut dengan sistem basis akrual. Tidak ada Pendapatan dan Belanja yang diakrualkan dalam Laporan Realisasi Anggaran TA 2023.

5.8 Kebijakan Kontijensi terhadap gugatan-gugatan kepada Pemerintah Kota Kendari tahun 2023 dan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 134 Kewajiban Kontijensi terhadap gugatan-gugatan kepada Pemerintah Kota Kendari

No	Uraian Perkara	Nomor Perkara	Tahun Perkar a	Obyek yang Diperkarakan	Keterangan
1	Perkara antara Pemerintah RI cq Kementerian PUPR RI cq Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR RI melawan Hj. Darmawati	88/Pdt.G/2019/ PN.Kdi 4/Pdt/PN.Kdi/-2022	2019	Tanah kawasan Kebun Raya yang trerletak di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia	Berdasarkan Putusan PN Kendari 88/Pdt.G/2019/PN.Kdi tanggal 15 Oktober 2021 dimenangkan oleh Hj. Darmawati.
2	Upaya Banding atas Putusan Putusan PN Kendari 88/Pdt.G/2019/PN.Kd i tanggal 15 Oktober 2021 dimenangkan oleh Hj. Darmawati.	4/PU/PN.KU/-2022		88/Pdt.G/2019/PN.Kd i tanggal 15 Oktober 2021 (Tanah kawasan Kebun Raya Kendari)	oleh Hj. Darmawati, Pemerintah Kota Kendari mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung
3	Perkaran antara Walikota Kendari c.q Kepala Dinas PUPR Kota Kendari melawan H. Moh. Arief Gunawan	103/Pdt.G/- 2022/PN.Kdi	2022	Pengadaan tanah untuk pembangunan jalan, berlokasi di jalan H.E.A Mokodompit Nomor 9 Kelurahan Laolara Kecamatan Kambu (Depan Kendari Park)	1. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kendari No. 103/Pdt.G/2022/PN. Kdi tanggal 16 Noovember 2022 dimenangkan oileh Pemerintah Kota Kendari; 2. H.Moh.Arief Gunawan mengajukan kasasi pada MA RI (Gugatan berkaitan dengan pengadaan tanah untuk kepentingan umum tidak dikenal upaya Banding pada Pengadilan Tinggi, melainkan langsung pada upaya kasasi (Perma No. 3 tahun 2016)
4	Perkaran antara Walikota Kendari dan	60/Pdt.g/2023/PN.Kd i	2023	Pemutusan kontrak akibat keterlambatan	Sedang Proses Kasasi oleh Pemkot

No	Uraian Perkara	Nomor Perkara	Tahun Perkar a	Obyek yang Diperkarakan	Keterangan
	PT Istaka Lesindo			pelaksanaan pekerjaan pada kegiatan pembangunan jalan	Kendari
				kembar kali kadia, jalan Z.A Sugianto- Jalan H.E.A Mokodompit	

225

BAB 6 PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Gambaran Umum Kota Kendari

Terbentuknya Kota Kendari diawali dengan terbukanya Teluk Kendari menjadi pelabuhan bagi para pedagang, khususnya pedagang Bajo dan Bugis yang datang berdagang sekaligus bermukim di sekitar Teluk Kendari. Fenomena ini juga didukung oleh kondisi sosial politik dan keamanan di daerah asal kedua suku bangsa tersebut di Kerajaan Luwu dan Kerajaan Bone.

Pada awal abad ke-19 sampai dengan kunjungan Vosmaer (seorang Belanda) pada tahun 1831, Kendari merupakan tempat penimbunan barang (pelabuhan transit). Kegiatan perdagangan kebanyakan dilakukan oleh orang Bajo dan Bugis yang menampung hasil bumi dari pedalaman dan dari sekitar Teluk Tolo (Sulawesi Tengah). Barang-barang tersebut selanjutnya dikirim ke Makassar atau ke kawasan barat nusantara sampai ke Singapura.

Berita tertulis pertama Kota Kendari diperoleh dari tulisan Vosmaer (1839) yang mengunjungi Teluk Kendari untuk pertama kalinya pada tanggal 9 Mei 1831 dan membuat peta Teluk Kendari. Sejak itu Teluk Kendari dikenal dengan nama Vosmaer's Baai (Teluk Vosmaer). Vosmaer kemudian mendirikan Lodge(loji/kantor dagang) di sisi utara Teluk Kendari. Pada tahun 1832 Vosmaer mendirikan rumah untuk Raja Laiwoi bernama Tebau, yang sebelumnya bermukim di Lepo-lepo.

Mengacu pada informasi tersebut, maka Kota Kendari telah ada pada awal abad ke-19, dan secara resmi menjadi ibu kota Kerajaan Laiwoi pada tahun 1832, ditandai dengan pindahnya istana Kerajaan Laiwoi di sekitar Teluk Kendari. Dengan demikian, Kota Kendari sebagai ibu kota sudah berusia sekitar 176 tahun, dan jauh sebelum itu telah ada perkembangan sejarah masyarakat di wilayah Kota Kendari sekarang ini.

Kota Kendari dalam berbagai dimensi dapat dikatakan sudah cukup tua. Hal tersebut didasarkan pada beberapa sumber baik secara lisan maupun dokumentasi. Jika Kota Kendari dilihat dari fungsinya, maka dapat disebut sebagai kota dagang, kota pelabuhan, dan kota pusat kerajaan. Kota Kendari sebagai kota dagang merupakan fungsi yang tertua baik sumber lisan dari pelayar Bugis dan Bajo maupun dalam Lontara' Bajo, dan sumber penulis Belanda (Vosmaer,1839) dan penulis Inggris (Heeren, 1972) menyatakan bahwa para pelayar Bugis dan Bajo telah melakukan aktivitas perdagangan di Teluk Kendari pada akhir abad ke-18 ditunjukkan adanya pemukiman kedua etnis tersebut di sekitar Teluk Kendari pada awal abad ke-19. Sebagai fungsi kota pelabuhan dapat dikatakan pada awal abad ke-19, menyusul fungsi Kota Kendari sebagai kota pusat Kerajaan Laiwoi pada tahun 1832 ketika dibangunnya istana raja di sekitar Teluk Kendari.

Pada waktu Mokole Konawe Lakidende wafat maka Tebau Sapati Ranomeeto sudah menganggap diri sebagai kerajaan sendiri lepas dari kerajaan Konawe, dan sejak itu pula Tebau Sapati Ranomeeto mengadakan hubungan dengan pihak Belanda yang kemudian pada waktu Belanda datang di wilayah Ranomeeto diadakanlah perjanjian dengan Belanda di tahun 1858 yang ditanda tangani oleh Lamanggu Raja Laiwoi dan di pihak Belanda ditandatangani oleh A.A. Devries atas nama Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Dan di tahun 1906 pelabuhan Kendari yang dulunya dikenal dengan nama "Kampung Bajo" dibuka untuk kapal-kapal Belanda. Dengan demikian mengalirlah pedagang-pedagang Tiong Hoa datang ke Kendari. Perhubungan jalan mulai dibangun sampai kepedalaman. Raja diberi gelar Raja Van Laiwoi dan rakyat mulai di-resettle membuat perkampungan dipinggir jalan raya. Kendari berangsur-angsur dibangun jadi kota dan tempat-tempat kedudukan distrik Hoofd.

Kota Kendari di masa Pemerintahan kolonial Belanda merupakan ibukota kewedanaan dan ibukota Onder Afdeling Laiwoi yang luas wilayahnya pada masa itu kurang lebih 31,420 km². Sejalan dengan dinamika perkembangan sebagai pusat perdagangan dan pelabuhan laut antar pulau, maka Kendari terus tumbuh menjadi ibukota kabupaten dan masuk dalam wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 13 tahun 1964 terbentuklah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kendari ditetapkan sebagai ibukota provinsi yang terdiri dari dua wilayah Kecamatan yakni Kecamatan Kendari dan Kecamatan Mandonga dengan luas wilayah 76,760 km².

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 1978 Kota Kendari ditetapkan menjadi Kota Administratif yang meliputi tiga wilayah Kecamatan dengan luas wilayah 187,990 km² yang meliputi Kecamatan Kendari, Kecamatan Mandonga dan Kecamatan Poasia.

Melalui perjuangan panjang dan tekad warga kota untuk merubah status kota administratif menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II sebagai daerah otonom, keluarlah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1995 tanggal 3 Agustus 1995 yang menetapkan Kota Administratif Kendari ditetapkan menjadi Kotamadya Dati II Kendari yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 27 September 1995 dan tanggal ini pula ditetapkan sebagai hari lahirnya Kotamadya Dati II Kendari.

Sejak Kota Kendari mulai dikenal sejak itu pula dimulai pembangunan secara bertahap sesuai dengan kondisi waktu itu hal ini tentunya tidak luput dari perkembangan penduduk dan dinamika pembangunan yang dibuktikan dengan adanya pemekaran wilayah mulai dari luas 31,420 Km² sampai luas 295,89 Km².

Secara administratif Kota Kendari berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Soropia dan Kecamatan Sampara;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda;

- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moramo;
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sampara, Kecamatan Ranomeeto dan Kecamatan Konda.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, istilah Dati II dan Kotamadya berubah menjadi kabupaten/kota.

Berdasarkan Perda Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2017 wilayah Pemerintahan Kota Kendari telah secara resmi menjadi 11 Kecamatan, yaitu Mandonga, Baruga, Puuwatu, Kadia, Wua-wua, Poasia, Abeli, Kambu, Kendari, Kendari Barat dan Kecamatan Nambo. Kelurahan berjumlah 76 kelurahan, Jumlah penduduk Kota Kendari Tahun 2023 berjumlah kurang lebih 356.747 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 179.507 jiwa dan Perempuan 177.240 jiwa. Kota Kendari didiami oleh empat kelompok suku besar yaitu Tolaki, Muna, Buton, Bugis-Makassar, namun yang unik bahwa semua etnis yang ada di wilayah Indonesia dapat dijumpai di Kota Kendari.

Heterogenitas masyarakat yang sangat membanggakan adalah masyarakatnya selalu ingin hidup berdampingan dengan damai menjaga persatuan dan kesatuan, sehingga stabilitas daerah tetap terjaga dengan baik. Hal ini merupakan modal dasar untuk melakukan pembangunan demi kemajuan dan perkembangan kota dimasa sekarang dan yang akan datang.

6.2. Kepemimpinan Daerah

Selama terbentuknya Kota Kendari, berturut-turut menjadi Walikota sebagai berikut.

a.	H. Mansyur Pamadeng		Tahun 1978 - 1979
b.	Drs. H.M. Antero Hamra		Tahun 1980 - 1985
c.	Drs. H. Anas Bunggasi		Tahun 1985 – 1988
d.	H. Ady Manilep	Pelaksana Tugas	Tahun 1988 – 1991
e.	Drs. A. Kaharuddin	Pelaksana Tugas	Tahun 1991 – 1992
f.	Drs. Usman Sabara	Pelaksana Tugas	Tahun 1993 – 1995
g.	Drs. H. Lm. Salihin Sabora		Tahun 1993 – 1995
h.	Kol. (Inf) A. Rasyid Hamzah	Pelaksana Tugas	Tahun 1995

Dengan terbentuknya Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari, maka sebagai Walikotamadya KDH Tk.II Kendari, berturut-turut:

a. Drs. Lasjkar Koedoes Pj. Walikotamadya KDH Tk. II Kendari sejak 20 September 1995 sampai 27 September 1996, dan Ketua DPRD Bapak Letkol (Laut) Soekarno, S.H. dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 20 orang.

- b. Drs. H. Masyhur Masie Abunawas, Walikota Kendari mulai 27 September 1996 tahun 2001, dan Ketua DPRD-nya Letkol (Laut) Soekarno, S.H.
 Hasil Pemilu Tahun 1999 menetapkan sebagai Ketua DPRD terpilih adalah Bapak H.
 Haeruddin Pondiu dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 25 orang.
- c. Drs. H. A. Kaharuddin, Pj Walikota Kendari tahun 2002
- d. Drs. H. Masyhur Masie Abunawas, M.Si, Walikota Kendari dan Ir. Andi Musakkir Mustafa, MM sebagai Wakil Walikota mulai tahun 2002 – 2007. Hasil Pemilu Tahun 2003 menetapkan Ketua DPRD Bapak Bachrun Konggoasa dengan jumlah anggota DPRD sebanyak 30 orang.
- e. Ir. H. Asrun, M. Eng. Sc. sebagai Walikota dan H. Musadar Mappasomba, Sp. Mp. sebagai Wakil Walikota Kendari periode 2007-2012 yang dilantik pada tanggal 8 Oktober 2007 oleh Gubernur atas nama Mendagri.
- f. Ir. H. Asrun, M. Eng. Sc. sebagai Walikota dan H. Musadar Mappasomba, Sp., Mp. sebagai Wakil Walikota Kendari periode kedua 2013-2017 yang dilantik pada tanggal 8 Oktober 2012 oleh Gubernur atas nama Mendagri.
- g. Adriatma Dwi Putra, ST, sebagai Walikota dan Sulkarnain, SE, sebagai Wakil Walikota Kendari periode kedua 2017-2022 yang dilantik pada tanggal 10 Oktober 2017 oleh Gubernur atas nama Mendagri.
- h. Sulkarnain, SE, sebagai Walikota periode 2017-2022 yang dilantik pada tanggal 22 Januari 2019 oleh Gubernur atas nama Mendagri, berakhir pada tanggal 9 Oktober 2022.
- Asmawa Tosepu, AP., M.Si, sebagai Pj. Walikota periode 2022 2023, yang dilantik pada tanggal 10 Oktober 2022 oleh Gubernur atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- j. Muhammad Yusup, SE., M.Si sebagai Pj. Walikota periode 2023 sampai sekarang, yang dilantik pada tanggal 28 Desember 2023 oleh Gubernur atas Nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

BAB 7 PENUTUP

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 diketahui realisasi pendapatan tidak mencapai target dan terdapat efisiensi atas belanja masing-masing.

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih (Kurang)	
Pendapatan	1.583.359.587.430	1.459.120.711.167,63	92,15	(124.238.876.262,37)	
Belanja	1.772.783.827.399	1.547.699.937.774,00	87,30	(225.083.889.625,00)	
Surplus/(Defisit)	(189.424.239.969)	(88.579.226.606,37)	46,76	100.845.013.362,63	
Pembiayaan Netto	189.424.239.968	193.735.390.971,27	102,28	4.311.151.003,27	
SiLPA	(0)	105.156.164.364,90	0,00	105.156.164.364,90	

Tabel 135 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja TA 2023

Tabel diatas menunjukkan sebagai berikut:

- a. Pendapatan tidak mencapai target sebesar Rp124.238.876.262,37 atau 7,85% dari target anggaran pendapatan;
- b. Saldo anggaran belanja Tahun 2023 sebesar Rp225.083.889.625,00 atau 12.70% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan;
- c. Surplus/(Defisit) yang semula dianggarkan defisit Rp(189.424.239.969,00) menjadi defisit Rp(88.579.226.606,37) atau 46,76%;
- d. Pembiayaan netto terealisasi sebesar Rp193.735.390.971,27 atau 102,28% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp189.424.239.968,00; dan
- e. Dengan demikian, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2023 menjadi Rp105.156.164.364,90.

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan yang dapat kami sampaikan dan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan bagi kita semua, terutama dalam mengemban tugas amanah pengabdian kita kepada daerah, bangsa, dan negara.

Pj. WALLEKOTA KENDARI

MUHAMMAD YUSUP, SE., M.Si t